



**QUALITY BUILDS
TRUST**

Laporan Tahunan

Annual Report

2016

QUALITY BUILDS TRUST

Tahun 2016 menandai satu momentum penting bagi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perseroan). Di tahun ini, Perseroan tidak hanya berhasil memperkuat komitmennya untuk mempertahankan performa bisnis yang positif namun juga mampu meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Profesionalisme dan komitmen untuk senantiasa menjaga kualitas produk dan layanan yang ditunjukkan Perseroan selama ini pada akhirnya membuahkan kepercayaan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dengan diraihnya sertifikat akreditasi yang mengukuhkan Perseroan sebagai perusahaan kearsipan publik pertama di Indonesia yang diakui oleh pemerintah. Pencapaian ini diharapkan akan semakin memacu seluruh individu di perusahaan untuk terus mempertahankan kualitas layanan selain juga berdampak positif pada peningkatan kepercayaan konsumen terhadap jasa kearsipan yang diberikan oleh Perseroan.

The year of 2016 marked another momentum for PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company). This year the Company not only succeeded to reiterate its commitment to maintain positive business performance but also to create a stronger value for the Company in the eyes of stakeholders. Professionalism and commitment to maintain the quality of products and services this year were recognized with Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) accreditation certificate which builds stronger position for the Company as the first public listed archive company in Indonesia that could attain such recognition from the government. The achievement is expected to bring motivation to all individuals in the Company to consistently deliver high service quality and to build higher trust among the customers in the Company's archival services.

DAFTAR ISI

Content

02

TONGGAK SEJARAH
Milestones

06

KINERJA 2016
2016 Performance

30

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

54

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

66

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

109

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2016 PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

Statement from Members of the Board of Commissioners and
the Board of Directors on the Responsibility for
the Annual Report 2016 of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

110

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

TONGGAK SEJARAH

Milestones



1993

- Perseroan mulai beroperasi
- Mendirikan gudang di Lippo Cikarang
- Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip
- The Company starts its operation
- Establishing a warehouse at Lippo Cikarang
- Providing Record Management Services



1997

Memperkenalkan layanan Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke *Microfilm* dan Dokumen Elektronik

Introducing Data Computer Management Services, Valuable Document Management Services, and Microfilm and Electronic Management Services



1998

Ekspansi gudang seluas 4.800 m² di Lippo Cikarang

Warehouse expansion of 4,800 sqm at Lippo Cikarang



2000

Meluncurkan Jasa Manajemen Slip EDC skala nasional

Launching nationwide Slip EDC Management Services



2001

- Mendirikan gudang seluas 5.671 m² di Surabaya
- Fokus melayani Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik
- Establishing a 5,671 sqm warehouse in Surabaya
- Focus in Record Management Services, Valuable Document Management Services, Electronic Document Management Services



2004

- Ekspansi gudang seluas 2.400 m² di Lippo Cikarang
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000
- Warehouse expansion of 2,400 sqm at Lippo Cikarang
- Obtaining ISO 9001:2000 Certification



2005

Mendirikan gudang seluas 1.416 m² di Medan untuk penyelenggaraan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik

Establishing a 1,416 sqm warehouse in Medan. Focus in Record Management Services and Electronic Document Management Services



2009

- Memperoleh Sertifikat Ahli K3 Umum
- Menerapkan sistem kode batang (*Barcode System*)
- Obtaining General HSE Certification
- Applying the Barcode System



2011

- Mendirikan gudang seluas 1.750 m² di Semarang
- Mendirikan gudang seluas 828 m² di Palembang
- Mendirikan gudang seluas 1.305 m² di Makassar
- Mendirikan gudang seluas 1.400 m² di Medan
- Menyediakan layanan Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik



2007

- Mendirikan gudang seluas 5.067 m² di Bandung
- Menyediakan Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, dan Jasa Alih Media ke Dokumen Elektronik
- Ekspansi gudang seluas 9.120 m² di Lippo Cikarang
- Establishing a 5,067 sqm warehouse in Bandung
- Providing Record Management Services, Valuable Document Management Services, and Electronic Document Management Services
- Warehouse expansion 9,120 sqm at Lippo Cikarang



2010

- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008
- Melakukan penawaran saham umum perdana dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia
- Obtaining an ISO 9001:2008 Certification
- Executing the Initial Public Offering (IPO) and stock listing on Indonesia Stock Exchange

- Establishing a 1,750 sqm warehouse in Semarang
- Establishing a 828 sqm warehouse in Palembang
- Establishing a 1,305 sqm warehouse in Makassar
- Establishing a 1,400 sqm warehouse in Medan
- Focus in Record Management Services and Electronic Document Management Services



2012

- Mendirikan gudang seluas 1,7 hektar di Lippo Cikarang
- Ekspansi usaha di Bali dengan membeli lahan 2.900 m²
- Ekspansi usaha ke Pekanbaru dan Balikpapan
- Establishing a 1.7 hectare warehouse in Lippo Cikarang
- Expansion in Bali through purchase land of 2,900 sqm
- Expansion in Pekanbaru and Balikpapan



2013

- Membeli gudang seluas 720 m² di Pekanbaru
- Ekspansi usaha dengan membeli tanah seluas 3.165 m² di Klaten
- The purchase of a 720 sqm warehouse in Pekanbaru
- Expansion the business through the purchase of 3,165 sqm land in Klaten



2014

- Membeli gudang seluas 765 m² di Balikpapan
- Menyelesaikan pembangunan gudang seluas 1.980 m² di Klaten
- Purchase a 765 sqm warehouse in Balikpapan
- The completion construction of 1,980 sqm warehouse in Klaten



2015

- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Membeli lahan seluas 9.580 m² di Pasuruan, Jawa Timur
- Expansion the warehouse capacity in Lippo Cikarang
- Purchase a land of 9,580 sqm in Pasuruan, East Java



2016

- Memperoleh Akreditasi sebagai lembaga penyelenggara jasa kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Membeli tanah seluas 5.600 m² di Kendal, Jawa Tengah
- Memperluas kapasitas gudang di Lippo Cikarang
- Gudang di Pasuruan mulai beroperasi
- Obtaining Accreditation as an archival services provider institution from Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
- Purchase a land 5,600 sqm in Kendal, Central Java
- Expansion the capacity of the warehouse at Lippo Cikarang
- Pasuruan warehouse started its operation





KINERJA 2016

2016 Performance

- 08** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10** Informasi Saham
Shares Information
- 13** Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 14** Peristiwa Penting
Event Highlights
- 15** Award and Certification
Award and Certification
- 18** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 24** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners



**19%****PENDAPATAN**
Revenue**27%****LABA**
TAHUN BERJALAN
Profit for the Year**17%****TOTAL ASET**
Total Assets**12%****TOTAL EKUITAS**
Total Equity**53%****TOTAL LIABILITAS**
Total Liabilities

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Laba Rugi		Profit & Loss		
Uraian	Description	2016	2015	2014
Pendapatan	Revenue	100.148	84.505	68.340
Laba Usaha	Operating Income	26.903	21.223	16.497
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	20.907	16.470	13.612
Total Penghasilan (Rugi)	Total Other Comprehensive			
Komprehensif Lain	Income (Loss)	(301)	(848)	(989)
Total Laba Komprehensif	Total Comprehensive Income			
Tahun Berjalan	for the Year	20.606	15.622	12.624
Laba per Saham (dalam	Basic Earnings per Share			
Rupiah Penuh)	(in full Rupiah)	28	22	18

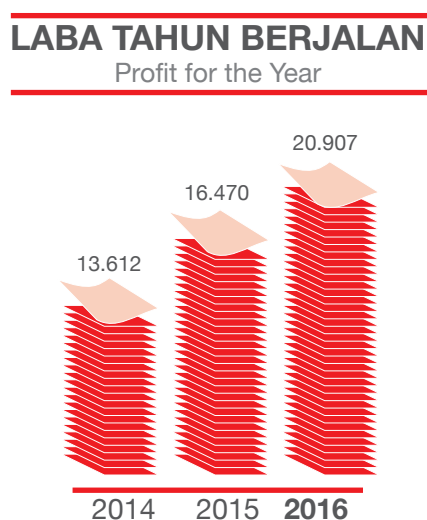
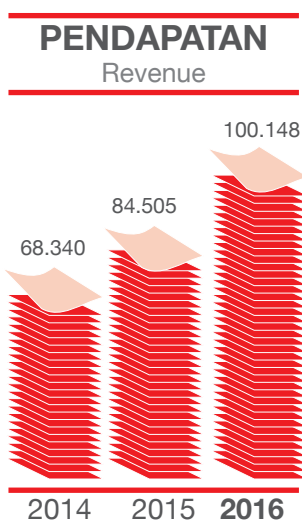
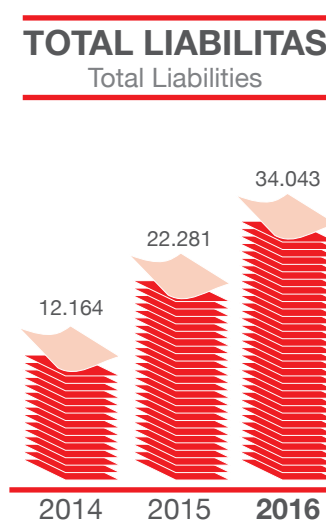
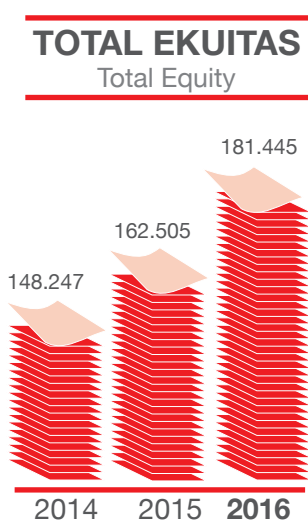
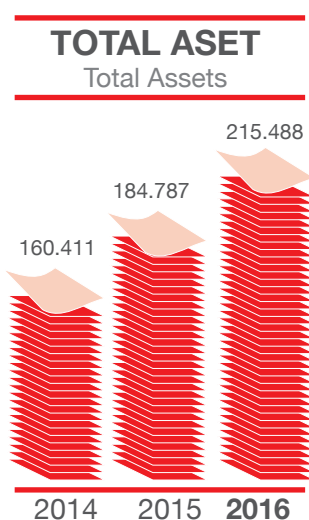
Posisi Keuangan		Financial Position		
Uraian	Description	2016	2015	2014
Piutang Usaha	Trade Receivables	11.402	11.612	9.256
Total Aset Lancar	Total Current Assets	39.278	35.655	29.967
Total Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	176.209	149.132	130.444
Total Aset	Total Assets	215.488	184.787	160.411
Total Liabilitas	Total Current			
Jangka Pendek	Liabilities	21.076	13.497	5.466
Total Liabilitas	Total Non-Current			
Jangka Panjang	Liabilities	12.967	8.784	6.697
Total Liabilitas	Total Liabilities	34.043	22.281	12.164
Total Ekuitas	Total Equity	181.445	162.505	148.247
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	18.202	22.158	24.501

Rasio Keuangan		Financial Ratios		
Uraian	Description	2016	2015	2014
Rasio Laba terhadap	Return on Assets			
Aset	Ratio	9.70%	8.91%	8.49%
Rasio Laba terhadap	Return on Equity			
Ekuitas	Ratio	11.52%	10.14%	9.18%
Rasio Laba terhadap	Net Income Margin			
Pendapatan	Ratio	20.88%	19.49%	19.92%
Rasio Lancar	Current Ratio	1.86x	2.64x	5.48x
Rasio Liabilitas terhadap	Liabilities to Total			
Total Ekuitas	Equity Ratio	0.19x	0.14x	0.08x
Rasio Liabilitas terhadap	Liabilities to Total			
Total Aset	Assets Ratio	0.16x	0.12x	0.08x
Periode Penagihan	Collection Period			
Piutang (hari)	(Day)	42	50	49

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graph

Dalam Jutaan Rupiah/ in million Rupiah



INFORMASI SAHAM

Shares Information

Sekilas Pasar Modal di Indonesia Tahun 2016

Pasar modal dalam negeri menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan sejak awal tahun 2016. Setelah ditutup di level 4.593,01 pada perdagangan akhir tahun 2015, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang Januari 2016 menunjukkan penguatan 0,48% terhadap harga penutupan akhir tahun 2015 (Sumber: Otoritas - Jasa Keuangan).

Pada bulan Juni, IHSG berhasil menembus level 5.000. Penguatan IHSG ini diikuti penguatan nilai tukar Rupiah menyusul peningkatan aliran modal masuk pasca pengumuman data ketenagakerjaan AS yang lebih rendah dari perkiraan. Keputusan The Fed untuk menunda kenaikan FFR juga berdampak positif pada Rupiah serta kinerja IHSG. Penguatan kinerja IHSG di bulan Juni ini terus berlanjut pada penutupan perdagangan di bulan Juli dan Agustus, yaitu masing-masing ditutup di level 5.215,994 dan 5.416,035.

Namun kinerja pasar modal mengalami koreksi selama bulan September yang dipengaruhi oleh sejumlah sentimen negatif sebelum akhirnya pada akhir tahun ini IHSG ditutup di level 5.296,7 atau menguat 15,32% terhadap angka penutupan perdagangan tahun 2015 (Sumber: Review Ekonomi Bank Indonesia).

Secara sektoral, kelompok saham emiten yang bergerak di sektor industri konsumsi masih menjadi penopang utama pergerakan IHSG, yang diikuti kelompok saham emiten yang menggeluti sektor usaha Pertanian dan Aneka Industri. Kelompok saham emiten yang masih mengalami koreksi adalah emiten Pertambangan, Properti & Real Estate, Infrastruktur dan Perdagangan.

Saham Perseroan

Pergerakan saham Perseroan tentunya turut dipengaruhi faktor-faktor eksternal, baik terkait kondisi makro ekonomi global dan domestik, kebijakan pemerintah serta iklim usaha.

Overview Indonesia Capital Market in 2016

Since the early of 2016, the capital market has been very buoyant. After it was closed at 4,593.01 at end of 2015, the Jakarta Composite Index (JCI) strengthened by 0.48% in January against the 2015 closing price. (Source: Financial Service Authority).

In June, JCI managed to reach 5,000. The buoyant index performance was followed by a stronger Rupiah as capital inflow rose after the announcement of US employment rate which was weaker than expected. The Fed's plan to halt the rise of FFR brought positive sentiment to Rupiah and JCI performance in general. JCI continued to strengthen in both July and August, as it was closed at 5,215.994 and 5,416.035, respectively.

In September, a correction took place, overshadowed by several negative sentiments, before JCI closed the year at 5,296.7 or strengthened by 15.32% against the closing price at the end of 2015. (Source: Bank Indonesia's Economic Review).

On sectoral base, the group of listed stocks of consumer industry remained the main contributor to the strong performance of JCI, followed by stocks of Agriculture and Miscellaneous Industries. Stocks that were in correction territories were of Mining, Property & Real Estate and Infrastructure and Trading Industries.

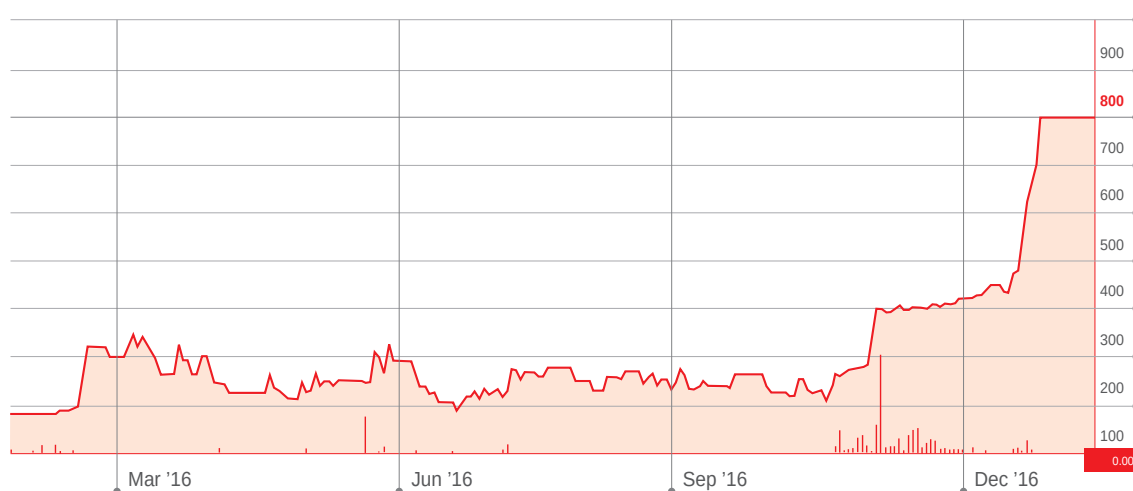
The Company's Stock

The Company's stock movement was generally influenced by external factors, including global and domestic macro economy, government policy and business climate. The Company's stocks

Diperdagangkan dengan kode saham “MFMI”, saham Perseroan pada akhir tahun 2016 ditutup di level Rp790 dengan volume perdagangan sebesar 6.600. Perdagangan saham MFMI pada akhir tahun membentuk kapitalisasi pasar sebesar Rp598.448.990.000.

that are traded with ticker code “MFMI” reached Rp790 at end of 2016 with trading volume of 6,600 MFMI stocks at year end developed a market capitalization of Rp598,448,990,000.

Pergerakan Saham MFMI MFMI Stock Movement



Harga Saham Per Kwartal Quarterly Stock Price

2016		Kuartal 1 1 st Quarter	Kuartal 2 2 nd Quarter	Kuartal 3 3 rd Quarter	Kuartal 4 4 th Quarter
Tertinggi (Rp)	Highest (Rp)	345	326	292	850
Terendah (Rp)	Lowest (Rp)	159	179	216	208
Penutupan (Rp)	Closing (Rp)	300	226	264	790
Volume (Saham)	Volume (Share)	372,000	686,400	158,000	5,655,200
2015					
Tertinggi (Rp)	Highest (Rp)	384	420	344	325
Terendah (Rp)	Lowest (Rp)	160	191	161	171
Penutupan (Rp)	Closing (Rp)	221	235	263	187
Volume (Saham)	Volume (Share)	643.600	222.900	72.800	190.200

Riwayat Pembagian Dividen

Dividend Payment History

Tanggal Pembayaran Payment Date	Tahun Buku Fiscal Year	RUPST AGMS	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang Dibayarkan Total Dividend Paid (Rp)
4 Mei/May 2011	2010	25 Maret/March 2011	1.5	1,136,371,500
16 Mei/May 2012	2011	5 April/April 2012	1.6	1,212,129,600
4 Juni/June 2013	2012	24 April/April 2013	1.5	1,136,371,500
22 Mei/May 2014	2013	10 April/April 2014	1.6	1,212,129,600
1 Juli/July 2015	2014	28 Mei/May 2015	1.8	1,363,645,800
29 April/April 2016	2015	30 Maret/March 2016	2.2	1,666,678,200

Kronologis Pencatatan Saham

Historical Share Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action
29 Desember 2010 December 29, 2010	Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru, sehingga seluruh saham Perseroan sebanyak 757.581.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. The Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 shares hence totaling 757,581,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham

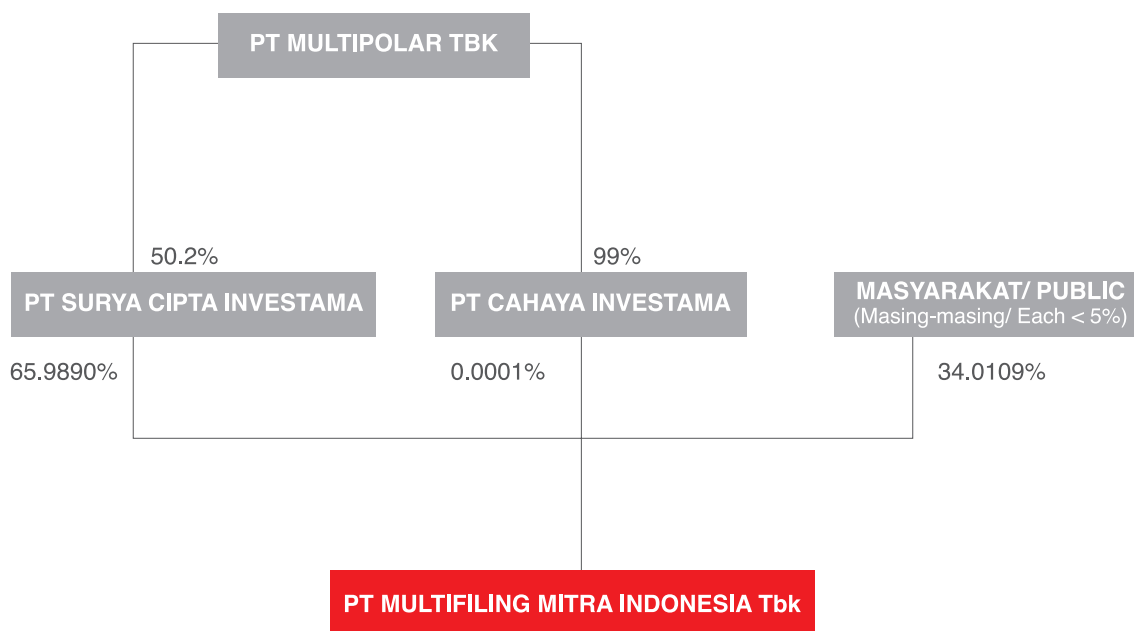
Shareholders Composition

	2016		2015	
Keterangan Description	Jumlah Pemegang saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Pemegang saham Number of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Local Institution	3	66.01	2	65.99
Institusi Asing Foreign Institution	10	32.67	11	32.67
Individu Lokal Local Individual	668	1.28	708	1.33
Individu Asing Foreign Individual	2	0.04	1	0.01
Jumlah/ Total	683	100.00	722	100.00

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)		Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	
	2016	2015	2016	2015
PT Surya Cipta Investama	499,919,900	499,919,900	65.9890%	65.9890%
PT Cahaya Investama	1,000	1.000	0.0001%	0.0001%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) Public (each ownership below 5%)	257,660,100	257.660.100	34.0109%	34.0109%
Jumlah/ Total	757,581,000	757,581,000	100.0000%	100.0000%



PT Surya Cipta Investama merupakan Perusahaan Induk dan PT Multipolar Tbk merupakan Perusahaan Induk Terakhir.

PT Surya Cipta Investama is the Parent of the Company and PT Multipolar Tbk is the Ultimate Parent of the Company.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



PENYELENGGARAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 30 Maret 2016 bertempat di Hotel Holiday Inn Cikarang Jababeka yang dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris dan 90,53% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

THE COMPANY HOLDS AGMS

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on March 30, 2016 at Hotel Holiday Inn Cikarang Jababeka. Attending the meeting was the entire members of the Board of Directors and Board of Commissioners and 90.53% of total issued and fully paid-in shares.



PENGANUGERAHAN AKREDITASI KEARSIPAN DARI ANRI

Perseroan menerima Akreditasi Kearsipan dengan peringkat "A" (Sangat Baik) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) atas keberhasilannya menerapkan tata kelola kearsipan yang sesuai standar, prinsip dan kaidah kearsipan. Pencapaian ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan kearsipan terbuka pertama di Indonesia yang memperoleh Akreditasi Kearsipan. Serah terima akreditasi ini dilakukan di Gedung ANRI Jl. Ampera Raya No. 7 Jakarta Selatan pada tanggal 29 Juli 2016.

CONFERMENTED ARCHIVAL ACCREDITATION FROM ANRI

The Company obtained the archival Accreditation with "A" rating (Very Good) from Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) as an appreciation for the successful implementation of record management in line with the archive standards, principles and norms of archives. This recognition made the Company to be the first archive public listed company in Indonesia ever given the archival accreditation. The accreditation was confermented at ANRI Building Jl. Ampera Raya No. 7 South Jakarta on July 29, 2016.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Award and Certification



PENGHARGAAN AKREDITASI

Perseroan sebagai Lembaga Jasa Penyelenggara Kearsipan memperoleh Akreditasi Kearsipan dengan peringkat A (“Sangat Baik”) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada tanggal 29 Juli 2016.

ACCREDITATION AWARD

National Archives of Republic of Indonesia (ANRI) awarded an Archive Service Accreditation to the Company with “A” rating (Very Good) on July 29, 2016.



SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan masa berlaku hingga 14 September 2018.

CERTIFICATION

The Company obtained ISO 9001:2008 Certification of Quality Management with validity period until September 14, 2018.

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

HARIJONO SUWARNO

Presiden Komisaris/ President Commissioner

JONATHAN L. PARAPAK

Komisaris Independen/ Commissioner Independent

NINIK PRAJITNO

Komisaris/ Commissioner



DIREKSI

The Board of Directors

SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA

Presiden Direktur Independen/ President Director Independent

JIP IVAN SUTANTO

Direktur/ Director

SENJAYA BIDJAKSANA

Direktur/ Director

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen
President Director Independent

19%
PENDAPATAN
Revenue

Pendapatan Perseroan tahun ini terealisasi sebesar Rp100,15 miliar atau meningkat 18,51% dibandingkan dengan tahun 2015. Pencapaian pendapatan ini telah berhasil menembus 12 digit dan merupakan prestasi terbaik yang pernah ditoreh Perseroan.

The revenue this year was realized at Rp100.15 billion, increased 18.51% compare to 2015. The revenue achievement successfully topped 12 digits and was the best achievement ever recorded by the Company.

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami mengawali Laporan Tahunan ini dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga Perseroan mampu menutup tahun 2016 dengan performa yang membanggakan.

Tahun ini menjadi suatu momentum tersendiri bagi Perseroan karena komitmen kuat dan upaya kami untuk selalu mempertahankan standar kualitas layanan terbaik bagi para pelanggan yang ditandai dengan diperolehnya penghargaan Akreditasi Pengelola Kearsipan dengan peringkat "A" (Sangat Baik) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). ini merupakan bukti keberhasilan Perseroan dalam menerapkan tata kelola kearsipan yang sesuai standar, prinsip dan kaidah kearsipan.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi Perseroan karena Perseroan merupakan perusahaan kearsipan publik pertama yang memperoleh penghargaan prestisius tersebut. Pencapaian ini tentunya tidak hanya akan memotivasi kami untuk selalu mempersembahkan solusi jasa manajemen kearsipan yang berkualitas dan sesuai standar yang berlaku namun juga akan membangun citra positif Perseroan di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Dear respected shareholders,

Please allow us to begin the Annual Report by expressing our deep gratitude upon the God's blessings so that the Company could deliver the satisfactory performance in 2016.

This year marked another momentum for the Company as its strong commitment and efforts to maintain the highest standard quality for the customers finally obtained national recognition. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) awarded us the A-rated (Very Good) Archive Accreditation as an appreciation to the Company's success in implementing archive governance in compliance with the applying standards and principles of archive management.

We were proud of such achievement since the Company was the only publicly listed archive company to ever receive the prestigious award. The achievement not only motivates us to continue delivering the quality archive management solution according to the applying standard but also builds positive image of the company in the eyes of the public and other stakeholders.

MEMPERSEMBAHKAN KINERJA YANG SEMAKIN SOLID

Di satu sisi, penghargaan ini juga melengkapi pencapaian-pencapaian dalam hal operasional maupun keuangan yang kami torehkan pada tahun 2016.

Dalam hal operasional, kami berupaya memaksimalkan peluang bisnis yang ada di tengah kondisi makroekonomi serta sosial politik yang sangat dinamis. Di satu sisi, kami mencermati bahwa tingkat konsumsi dan investasi menunjukkan pertumbuhan seiring dengan pulihnya dunia usaha sehingga terdapat kebutuhan yang meningkat terhadap penyimpanan dokumen dan data perusahaan.

Namun pertumbuhan permintaan ini juga diikuti oleh meningkatnya persaingan di antara perusahaan penyedia jasa manajemen kearsipan, dan pada akhirnya, kompetisi dalam hal harga pun meningkat.

Menghadapi situasi bisnis tersebut, Direksi terus melakukan perbaikan internal serta mendorong efisiensi di sejumlah lini bisnis sehingga kami mampu menekan beban operasional serta beban umum dan administrasi. Kami juga memperkuat kualitas sumber daya manusia yang ada agar mampu menjaga standar kualitas layanan dengan orientasi pada kepuasan pelanggan dan pertumbuhan profitabilitas yang tinggi. Selain itu, kami juga berupaya mencari peluang yang dapat mengoptimalkan sinergi dalam grup perusahaan dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dan memenangkan persaingan pasar.

Strategi ini terbukti tepat dalam rangka menopang profitabilitas perusahaan. Direksi merasa sangat bangga karena telah berhasil memenuhi target pendapatan sebesar 97,2% dan 108,4% dalam hal target laba bersih.

DELIVERING MORE SOLID PERFORMANCE

In addition, the award has completed other achievements in both operation and finance we could achieve in 2016.

In term of operation, we made efforts to maximize the business opportunities amid the challenging macroeconomic and sociopolitical situations. We saw that the private consumption and investment started to grow along with the recovering industries, thus increasing demand for corporate document and data storage.

However, as the demand grew, we also had to face an increasing competition from other archive management companies, which created price competition.

To anticipate the business challenge, Board of Directors encouraged internal improvements and efficiency in some business lines, which helped us to reduce the operating expenses and general and administration expenses. We also strengthened the human resource quality in order to maintain the high standard service with orientation to customer satisfaction and to propel high profitability. In addition, we are also seeking opportunities that will boost group synergy in order to create competitive advantage and win the market competition.

Those strategies were proven effective in driving the profitability of the company. Board of Directors was proud of the achievement for we successfully realized the revenue target by 97.2% and by 108.4% in term of net income.

Pendapatan Perseroan tahun ini teralisasi sebesar Rp100,15 miliar atau meningkat 18,51% dibandingkan dengan tahun 2015. Pencapaian pendapatan ini telah berhasil menembus 12 digit dan merupakan prestasi terbaik yang pernah ditoreh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp27,22 miliar atau meningkat sebesar 28,29% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebagai rasa syukur atas pencapaian yang membanggakan ini, tahun ini kami kembali melanjutkan komitmen untuk berbagi dengan mereka yang membutuhkan bantuan melalui pemberian donasi bagi Yayasan Cahaya Bagi Negeri dan yatim piatu. Ini merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan sebagai entitas bisnis yang senantiasa menerapkan praktik bisnis terbaik serta tetap memperhatikan kesejahteraan sosial pada lingkungan sekitar lokasi usahanya.

MENINGKATKAN KUALITAS IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain itu, di internal organisasi, Direksi juga membangun sinergi dengan seluruh unsur yang ada dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan. Perseroan telah memiliki perangkat yang memadai untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku secara universal di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Dalam hal ini, fokus kami adalah untuk memperkuat penerapan pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, penyajian pelaporan keuangan serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan telah memenuhi seluruh ketentuan dan aturan perundang-

The revenue this year was realized at Rp100.15 billion, increased 18.51% compare to 2015. The revenue achievement successfully topped 12 digits and was the best achievement ever recorded by the Company. The Company also booked a 28.29% increase in operating income to Rp27.22 billion compared to the performance of the previous year.

To reflect our gratitude for the outstanding achievements, this year we realized another commitment to sharing this joy with those that needed our help, namely by making donation to Yayasan Cahaya Bagi Negeri and orphanage. This also reflected the corporate social responsibility as a business entity that sought to implement the best business practices but kept caring for social welfare of the communities in surrounding business location.

IMPROVING THE QUALITY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In addition, in internal organization, Board of Directors built synergy with the existing elements in order to improve the quality of the Good Corporate Governance implementation in the Company. The Company has developed adequate structure to support the implementation of universal good corporate governance principles at all operational activities.

In that case we focused on strengthening the implementation of internal control to ensure that all operations, the preparation of financial reporting, and the Company's regulatory compliance were in line with the applicable regulations. We continued to monitor the regulatory development, particularly

undangan yang berlaku. Kami senantiasa memonitor perkembangan regulasi yang ada, terutama yang berlaku di pasar modal, untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan.

Direksi juga menjalin hubungan yang baik dengan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terkait kegiatan kepengurusan Perseroan oleh Direksi dalam berbagai kesempatan. Direksi juga memperkuat koordinasi di jajaran Direksi melalui penyelenggaraan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dalam tahun 2016.

Pada tahun 2016, tidak ada pergantian pada komposisi Direksi Perseroan. Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan untuk dapat terus memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan perusahaan. Seluruh jajaran Direksi memegang teguh komitmen untuk menyelenggarakan kepengurusan yang efektif dan berintegritas sesuai mandat dari para pemegang saham Perseroan.

PROSPEK BISNIS DI TAHUN MENDATANG

Memasuki tahun 2017, Direksi mencermati bahwa situasi makroekonomi dan sosial-politik dalam negeri masih akan berlangsung dinamis meskipun sinergi antara pemerintah dan Bank Indonesia semakin baik untuk menciptakan regulasi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Direksi mengantisipasi peningkatan permintaan atas solusi jasa manajemen kearsipan yang lebih baik, aman, akurat dan terpercaya seiring dengan pemulihan sektor bisnis secara umum, baik sektor manufaktur maupun sektor bisnis berbasis komoditas.

in capital market regulations, to improve the Company's compliance.

Board of Directors has also maintain a good relationship with Board of Commissioners, in which the Board of Commissioners had advised us relating to the management of the Company at many occasions. Meanwhile Board of Directors also strengthened coordination among members of Board of Directors through the implementation of internal Directors' meetings that took place for 12 (twelve) times during 2016.

This year, with no change in membership structure, Board of Directors would like to send our deep gratitude for the opportunity so that we could continue making contribution to the advances of the company. Board of Directors will always hold strong commitment to carry out the management activities in effective manner and high integrity as the mandate of the shareholders.

BUSINESS PROSPECT IN THE UPCOMING YEAR

Entering the year of 2017, Board of Directors sees that domestic macro economy and sociopolitical situation will still be in dynamic situation although government and Bank of Indonesia have been developing good synergy to issue accommodating regulations to spur the economic growth.

The Board of Directors is anticipating the increasing demand for the better, more accurate and trustworthy archive management solutions as the industries, including manufacturing and commodity-based business sectors, begin to recover.

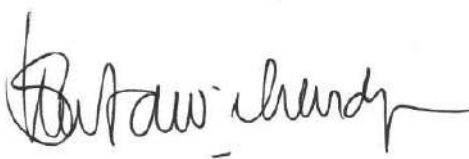
Kami mengharapkan ekspansi dunia usaha di masa datang akan menciptakan peluang pertumbuhan bagi bisnis Perseroan. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan operasional yang efisien dan efektif serta meningkatkan kualitas layanan agar mampu meraih kepercayaan pasar dan beroperasi secara kompetitif.

Untuk mewujudkan sasaran bisnis tersebut, Direksi mengharapkan dukungan dari seluruh pihak, yakni Dewan Komisaris, manajemen dan karyawan, terhadap implementasi rencana bisnis yang telah disusun. Sinergi yang sangat baik dan telah berkontribusi secara positif kepada kemajuan perusahaan pada tahun ini diharapkan dapat diperkuat di tahun-tahun mendatang sehingga Perseroan mampu mempersembahkan layanan jasa manajemen kearsipan yang bersaing dan unggul bagi para pelanggan, dan pada akhirnya, mampu mempertahankan profitabilitas yang tinggi sesuai harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

We expect that the business expansion in the next year will create other opportunities for the Company to grow the business. The Company holds commitment to maintain an effective and efficient operation and improve quality of service in order to win the market trust and to operate competitively.

To realize the business goals, Board of Directors encourages supports from all parties, particularly the Board of Commissioners, management and staffs, for the implementation of business plans. Good synergy which had contributed positively to the advances of the company this year is expected to grow stronger in the coming years so that the Company can deliver competitive and excellence archive management solutions to the customers, and at the end, will be able to secure high profitability as the expectation of the shareholders and other stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen
President Director Independent

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris
President Commissioner

17%
TOTAL ASET
Total Assets

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang sangat baik yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi sehingga Perseroan mampu melanjutkan momentum pertumbuhan bisnisnya di tahun 2016. Perseroan bahkan mencatatkan kinerja yang memuaskan dalam hal pendapatan maupun laba tahun berjalan yang masing-masing meningkat sebesar 18,51% dan 26,94%.

Board of Commissioners would like to appreciate the good performance of the Directors in leading the Company to gain another momentum of growth in 2016. The Company booked satisfactory performances in terms of revenue and profit for the year, which increased by 18.51% and 26.94%, respectively.

Pemegang saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami, Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Pengawasan terhadap Kepengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Pada tahun ini, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang sangat baik yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi sehingga Perseroan mampu melanjutkan momentum pertumbuhan bisnisnya di tahun 2016. Perseroan bahkan mencatatkan kinerja yang memuaskan dalam hal pendapatan maupun laba tahun berjalan yang masing-masing meningkat sebesar 18,51% dan 26,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian yang baik di sisi pendapatan dan laba ini juga berhasil memenuhi target yang ditetapkan, yakni masing-masing sebesar 97,22% dan 108,36%.

Kami menilai pencapaian ini sekaligus mencerminkan hubungan yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi sehingga Direksi dapat menjalankan Perseroan sesuai arahan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris serta sesuai dengan rencana bisnis yang dicanangkan.

Dear respected shareholders,

By the grace of God Almighty, please allow us, the Board of Commissioners, to present the Report on the Supervisory Task over the Management of the Company for the year ended on December 31, 2016.

This year, the Board of Commissioners would like to appreciate the good performance of the Directors in leading the Company to gain another momentum of growth in 2016. The Company booked satisfactory performances in terms of revenue and profit for the year, which rose by 18.51% and 26.94%, respectively. Compared to their performances of the previous year. Such revenue and profit achievements in fact met our targets by 97.22% and 108.36%, respectively.

We saw these achievements as a result of the fruitful relation between Board of Commissioners and Board of Directors so that the Board of Directors could run the Company as the directions and advice given by the Board of Commissioners and in accordance to the business plans.

TINJAUAN INDUSTRI DAN MAKROEKONOMI

Selain itu, Dewan Komisaris melihat masih besar peluang bisnis jasa kearsipan di Indonesia. Di tengah kondisi makroekonomi serta situasi sosial-politik yang dinamis, kami sebaliknya melihat Perseroan tetap mampu mengoptimalkan peluang bisnis yang ada seiring geliat dunia bisnis yang mulai menunjukkan pemulihan di tengah upaya pemerintah untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik.

Namun kami juga memperhatikan persaingan di industri ini semakin ketat dalam memenuhi permintaan akan jasa kearsipan modern yang aman dan terpercaya. Persaingan dalam hal harga dan kualitas layanan menjadi tidak terelakkan dan pada akhirnya menuntut Perseroan untuk terus melakukan perbaikan guna mempertahankan standar layanan yang berkualitas dan memuaskan bagi konsumen.

Atas upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mewujudkan sasaran bisnis tersebut, pada tahun 2016 Perseroan memperoleh pengakuan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), berupa penghargaan Akreditasi Kearsipan dengan peringkat "A" (Sangat Baik). Ini membuktikan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan tata kelola kearsipan yang sesuai standar, prinsip dan kaidah kearsipan.

Dewan Komisaris sangat bangga atas pencapaian tersebut yang tentunya menunjukkan komitmen yang kuat dari Perseroan untuk senantiasa mempertahankan standar terbaik dalam penyediaan layanan jasa kearsipan. Komitmen ini terealisasi karena adanya kesamaan visi yang dibangun mulai dari jajaran manajemen hingga karyawan untuk menyediakan solusi jasa manajemen kearsipan

INDUSTRY AND MACROECONOMIC OVERVIEW

In addition, the Board of Commissioners saw that the archive industry offered a huge opportunity this year. While the macro economy and sociopolitical were in dynamic situations, we considered the Company to be successful in optimizing the opportunity in the wake of the recovering industries and the government's effort to carry on the domestic growth momentum.

However we have seen the competition in area of modern and trustworthy archive management service continued to increase. Price and quality competition was somehow unavoidable and at the end insisted the Company to keep making improvements in order to continue providing high standard and satisfactory service quality to the customers.

In the effort to realize the business goal, the Company in 2016 was recognized by Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) with A-rated (Very Good) Archive Accreditation. The award was presented as appreciation for the success of the Company in implementing the archive governance in compliance with the archive standards, principles and norms of archives.

The Board of Commissioners was proud of the achievement, which proved the strong commitment of the Company to continue maintaining high standard in delivering archive management solution. Such commitment was resulted from the spirit to develop a shared vision among the management and employees to provide the best archive management solution in professional,

yang tepat secara profesional, aman dan akurat serta sesuai dengan prinsip dan kaidah kearsipan yang berlaku.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain itu, Dewan Komisaris juga meyakini bahwa kinerja Perseroan yang solid ini didukung oleh penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berkualitas. Pada tahun 2016, kami menilai seluruh unsur utama yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan telah bekerja secara optimal sesuai fungsi dan wewenangnya dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh lini usaha Perseroan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam hal penyampaian keterbukaan informasi, penyampaian laporan keuangan maupun pelaksanaan kegiatan operasional.

Sebagai langkah penerapan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan, Dewan Komisaris telah menjalin kerja sama yang baik dengan Direksi dan telah memberikan saran dan masukan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran pengelolaan perusahaan. Hal ini salah satunya diwujudkan pada rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tahun 2016.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen dari komite-komite yang ada untuk membantu Dewan Komisaris mewujudkan kegiatan pengawasan dan *monitoring* yang efektif dan berintegritas serta melakukan penilaian yang objektif atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan.

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Kami memastikan

safe and accurate manner and in compliance with the applying archive principles and standards.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In addition, Board of Commissioners also believes that the solid performance was supported by the implementation of quality Good Corporate Governance. In 2016, we saw all supporting elements of the Good Corporate Governance structure had fulfilled their functions and authorities to ensure that Good Corporate Governance was well implemented in every business line and that the Company has complied with the applicable regulations in presenting information disclosure as well as conducting the financial report and operational activities.

As part of the implementation of the supervisory function over the management of the Company, Board of Commissioners has been developing a good relation with the Board of Directors and gave necessary inputs and advice to help the smooth management of the company. The effort was realized one of which through the implementation of joint meetings which took place for 3 (three) times in 2016.

The Board of Commissioners also appreciated the commitment of the committees to assist Board of Commissioners in realizing an effective supervision and monitoring activity with high integrity as well as providing objective evaluation against the performance of the Board of Directors relating to the business management.

There was not a change in the structure of the Board of Commissioners in 2016, we ensured that

bahwa fungsi pengawasan telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sebagaimana mandat dari pemegang saham.

PROSPEK BISNIS DI TAHUN 2017

Dewan Komisaris menilai transformasi dunia usaha yang sangat cepat ke era teknologi digital yang akan menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan. Di tahun mendatang, Perseroan perlu memberikan perhatian lebih terhadap proses transformasi ke teknologi digital yang telah mempengaruhi proses bisnis di berbagai perusahaan, termasuk dalam hal penyimpanan dokumen maupun data informasi. Digitalisasi dalam manajemen kearsipan menjadi semakin penting, terutama bagi perusahaan dengan skala besar dan memiliki jaringan bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia untuk dapat dengan mudah mengelola dokumen penting perusahaan secara efektif dan efisien.

Dalam mengantisipasi tantangan bisnis tersebut, kami menyarankan agar Direksi menetapkan strategi yang agresif agar Perseroan dapat memaksimalkan peluang di era digital. Dewan Komisaris juga melihat dukungan yang kuat dari grup perusahaan yang memiliki kompetensi yang sangat baik dalam hal teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk menciptakan keunggulan tersendiri. Kemudian, Perseroan juga dapat meningkatkan kapabilitas organisasi dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang ada agar mampu menghadapi tantangan bisnis tersebut secara profesional, kompeten dan berintegritas. Kami percaya upaya ini akan membawa Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

the supervisory function had been in place as the mandate from the shareholders.

BUSINESS PROSPECT IN YEAR 2017

The Board of Commissioners views that the fast digital technology transformation has indeed offered an opportunity as well as a challenge for the Company. In the near future, the Company needs to pay more attention to the digital technology transformation process which has influenced business process in many companies, particularly in relation to the documentation and managing important data. Digitalization in archive management is becoming more vital, particularly for large-scale business with large network across Indonesia in order to ease them in managing the important document in effective and efficient manner.

To anticipate the business challenge, we expect the Board of Directors to implement aggressive strategies to lead the Company to be able to maximize the opportunities in digital era. Board of Commissioners considers that the Company can benefit from a strong group support which has very good competence in information technology in order to create a competitive advantage. The Company can also improve organizational capability by preparing the human resource so that they can respond to the business challenge professionally as well as with competence and high integrity. We believe these efforts to be able to lead the Company to realize a sustainable growth in the coming years.

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan karyawan atas dedikasinya dalam mewujudkan kinerja bisnis yang memuaskan pada tahun 2016. Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pelanggan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya pada kami sehingga kami dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kemajuan perusahaan. Kami berharap jalinan hubungan yang baik ini dapat semakin diperkuat sehingga Perseroan kembali mampu mempersembahkan kinerja terbaiknya di tahun-tahun yang akan datang.

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to give high appreciation to the Board of Directors and employees for showing high dedication so that the Company could achieve satisfactory business performance in 2016. Board of Commissioners also would like to thank all customers, shareholders and other stakeholders for the trust in us so we could deliver optimum contribution to the business advances of the Company. We expect to see a stronger commitment and teamwork so that the Company can deliver the other best performance in the upcoming year.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris
President Commissioner

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

- 32** Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 34** Produk dan Jasa
Products and Services
- 37** Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
- 38** Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 41** Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 44** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 48** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 50** Lembaga/ Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions/ Professions
- 51** Kantor Operasional
Operational Offices
- 52** Wilayah Kerja
Services Area





Evolusi bisnis Perseroan menunjukkan perkembangan yang signifikan mulai dari menangani bidang pengelolaan dan penyimpanan arsip hingga Perseroan mampu menyajikan tata kelola kearsipan yang profesional, modern, terintegrasi dan berkualitas.

The Company has also seen a significant evolution in the business, from initially handling storage and record management service to delivering more professional, modern, integrated and high quality.

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

KEGIATAN USAHA

Line Business

Pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan gudang arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, implementasi penggunaan/ pengadaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), penggunaan *imaging/ printing* teknologi dan alih media serta jasa penyimpanan data komputer dan arsip termasuk surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lainnya dalam bentuk kertas maupun elektronik.

Storage and record management, development of storage building, development of document management system and procedure and correspondence, software and hardware implementation, imaging/ printing technology utilization and scanning service as well as computer data and storage service including valuable document, archives and electronic documents.

AKTA PENDIRIAN

Establishment Deed

Akta Pendirian No. 157 tanggal 9 Juli 1992 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi.

Established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, dated July 9, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 736 dated June 27, 2015 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., notary in Bekasi.

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp200,000,000,000

MODAL DISETOR

Paid-Up Capital

Rp75,758,100,000

ALAMAT

Address

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : 021 - 8990 7636
Fax. : 021 - 897 2652
Email : corsec@mmi.co.id
Web : www.mmi.co.id

KANTOR PEMASARAN

Marketing Office

Kawasan Infinia Park Blok A.062
Jl. Dr. Sahardjo No. 45, Manggarai, Tebet
Jakarta 12850
Telp. : 021 - 8378 9397 (H)
Fax : 021 - 897 2652
Email : marketing@mmi.co.id

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Kiprah PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, selama lebih dari dua dekade dalam bisnis jasa manajemen kearsipan turut memberi warna dalam perkembangan industri kearsipan di Indonesia.

Didirikan pada tahun 1992, berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992, Perseroan terus mengembangkan produk dan jasa yang inovatif sejalan dinamika kebutuhan mengenai pengelolaan arsip serta dokumen yang efektif, efisien serta aman. Kehadiran Perseroan juga turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen kearsipan modern dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis perusahaan.

Evolusi bisnis Perseroan menunjukkan perkembangan yang signifikan mulai dari menangani bidang pengelolaan dan penyimpanan arsip hingga Perseroan mampu menyajikan tata kelola kearsipan yang profesional, modern, terintegrasi dan berkualitas.

Perkembangan bisnis ini juga tercermin dari perluasan jangkauan bisnis Perseroan. Perseroan mampu mengembangkan sayap bisnisnya ke sejumlah kota besar yang strategis di Indonesia. Perseroan telah mendirikan 12 gudang arsip modern yang didukung oleh infrastruktur teknologi informasi yang handal dan dikendalikan secara terpusat (*centralized*). Gudang kearsipan ini juga dilengkapi dengan teknologi keamanan yang memadai berbasis sistem dan prosedur berstandar internasional, berupa peralatan data *backup* yang memadai di lokasi terpisah, fasilitas *disaster* dan *recovery plan* untuk melindungi sistem informasi dan seluruh *database* yang ada sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan.

The long-established experience of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, further called the Company, for more than two decades in archive management business has essentially contributed to the development of the Indonesia archive management industry.

The Company that was established in 1992 pursuant to the Notariad Deed of Misahardi Wilamarta S.H. No. 157 dated July 9, 1992, has been aggressively developing innovative products and services as demand for more effective, efficient and secure document management continues to rise. The Company's presence has built up awareness among public of the importance of modern archive management in a way to secure business sustainability of a company.

The Company has also seen a significant evolution in the business, from initially handling storage and record management service to delivering more professional, modern, integrated and high quality.

The business success is also indicated from the widening business outreach of the Company. The Company also extends its business network to strategic major cities in Indonesia. The Company now manages 12 modern filing warehouses that are equipped with reliable and centralized information technology infrastructure. The filing warehouses also equipped with security technology which has international standard system and procedures, including adequate equipment for data backup at separated locations, disaster and recovery plan facilities to protect information system and the existing database so that the customers will feel safe and secure.



Atas dukungan dan kepercayaan dari para pelanggan, pada tahun 2010, Perseroan melangkah ke lantai bursa melalui penawaran saham umum perdana di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Dengan menyandang status perusahaan terbuka, Perseroan memegang teguh komitmen untuk menjalankan Perseroan sesuai dengan regulasi pasar modal serta memperkuat penerapan prinsip integritas, tanggung jawab dan akuntabilitas di mata investor, publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya seraya terus menjaga kualitas layanan demi menjaga loyalitas pelanggan kepada produk dan jasa Perseroan.

PRODUK DAN JASA

- **Jasa Manajemen Arsip (RMS)**

Jasa Manajemen Arsip dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan pengelolaan dan penyimpanan arsip yang aman dan terpercaya. Layanan ini meliputi pembenahan arsip, memasukkan data dokumen ke dalam sistem RMS, penempatan arsip di rak secara aman, pemeliharaan arsip, pemusnahan arsip yang

With the trust and support from the customers, the Company in 2010, entered the capital market by conducting an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange ("IDX"). Being a public listed company, the Company is committed to the implementation of integrity, responsibility and accountability principles in the interests of the investors, public, shareholders and stakeholders as well as maintain the quality of services to retain customer's loyalty for the Company's products and services.

PRODUCTS AND SERVICES

- **Record Management Services (RMS)**

Record Management Services is designed to serve the need for safe and trustworthy storage and record management. The scope of services range from document sorting, data entry into RMS system, storage, archive maintenance, documents destruction, to provide high standard box for storage purpose.

telah habis masa retensinya, serta penyediaan kardus berstandar tinggi bagi penyimpanan arsip. Sistem RMS yang modern dan terintegrasi diimplementasikan di 12 gudang penyimpanan arsip yang berlokasi di Lippo Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten dan Pasuruan.

The modern and intergrated RMS system is implemented in 12 filing warehouses located in Lippo Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten and Pasuruan.

- **Computer Data Management (CDM)**

CDM merupakan produk inovatif Perseroan untuk pengelolaan dan penyimpanan *backup* atas data perusahaan yang memanfaatkan media komputer seperti *tape*, *cartridge* maupun DVD. Cakupan layanan CDM meliputi jasa antar-jemput *backup* media yang dilayani setiap hari, penyimpanan di ruang khusus dan peminjaman *backup* media. Layanan ini difasilitasi oleh ruang khusus penyimpanan media komputer dengan sistem *air conditioning* 24 jam, *Smoke and Heat Detector*, FN 200 dan CCTV *monitoring*.

- **Computer Data Management (CDM)**

CDM is an innovative product of the Company to serve corporate data backup using computer media such as tapes, cartridges and DVDs. The scope of CDM services are from pickup and delivery service of media backup on daily basis, storage service at fire proof storage, and backup media retrieval. The fire proof storage is equipped with 24-hour air conditioned, Smoke and Heat Detector, FN 200 and CCTV monitoring.

- **Jasa Penyimpanan Surat Berharga (VDOC)**

Produk VDOC menjamin keamanan pada tata kelola penyimpanan dan pengelolaan surat berharga. Cakupan layanan ini adalah pembenahan dokumen, penyimpanan dan peminjaman per dokumen ketika diperlukan. Layanan VDOC difasilitasi oleh ruang khusus penyimpanan dokumen yang aman dan terpercaya yang dilengkapi pintu khasanah, *Smoke and Heat Detector*, FN 200 dan CCTV *monitoring*.

- **Valuable Document Management Services (VDOC)**

VDOC is designed to ensure the safety and security of the high valuable document management. The services range from document sorting, storage and retrieval per file. VDOC is facilitated in fire proof storage room that is guaranteed for safety and security with fire-proof door, Smoke and Heat Detector, FN 200 and CCTV monitoring system.

- **Jasa Alih Media Dokumen Elektronik (E-Doc)**

Layanan E-Doc menawarkan jasa alih media untuk dokumen kertas ke dalam format elektronik. Cakupan layanan ini antara lain alih media (*scanning*) hingga *indexing* dan pengunggahan (*uploading*) ke dalam *server*.

- **Electronic Document Management Services (E-Doc)**

E-Doc serves conversion from paper document to electronic document. The services range from scanning to indexing and uploading data onto the server.

Layanan ini didukung oleh Pengadaan EDMS (*Electronic Document Management System*) untuk mengelola dokumen elektronik.

The services is supported by EDMS (Electronic Document Management System) to manage electronic document.

- **Jasa Manajemen Fasilitas (FM)**

Layanan FM ini ditujukan bagi perusahaan yang telah memiliki fasilitas penyimpanan arsip yang mumpuni. Layanan ini membantu memastikan pengelolaan arsip perusahaan telah dijalankan dengan aman, efektif dan efisien.

- **Facility Management Services (FM)**

FM solution serves the company that has already had its own qualified document storage facility. FM is designed to ensure the safety, effectiveness and efficiency of corporate data management.

- **Jasa Lainnya**

Produk inovatif lain yang diberikan oleh Perseroan termasuk jasa pembuatan aplikasi, jasa pemusnahan dokumen perusahaan secara aman (*Security Waste Management*) dan jasa lainnya.

- **Other Services**

The Company also serves application development, Security Waste Management and the other services .



VISI, MISI DAN NILAI PERSEROAN

Vision, Mission and Corporate Value

Direksi Perseroan telah merumuskan visi, misi serta nilai-nilai perusahaan agar menjadi pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan usaha Perseroan. rumusan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Board of Directors of the Company has formulated the corporate vision, mission and values which will guide the management in doing the business. The corporate vision, mission and values have attained recognition from the Board of Commissioners.

VISI

“Jika Tuhan menghendaki MMI akan menjadi perusahaan berskala Internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen kearsipan modern”.

VISION

“If God wills, MMI will be the best international scale company in providing the service solutions in the field of modern records management”.

MISI

- Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen kearsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam, berkualitas tinggi dan sejalan dengan perkembangan teknologi.
- Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen kearsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti yang sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.
- Memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi para karyawan.

MISSION

- By applying professional management, MMI become partner for each customers in the field of modern records management are able to provide convenience security and accuracy by providing a variety of high-quality services, and in line with the development of technology.
- Helped raise public awareness of the importance of modern archives management as a source of valid information and evidence through operational branch offices widespread.
- Provide benefits for the shareholders and for the welfare of employees.

NILAI PERUSAHAAN

- Kepercayaan
- Keamanan
- Kerahasiaan
- Ketepatan Waktu

CORPORATE VALUES

- Trust
- Security
- Confidentiality
- On-Time Delivery

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



HARIJONO SUWARNO

Presiden Komisaris
64 tahun, Warga Negara Indonesia

President Commissioner
64 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik bidang Elektro pada tahun 1977 dari Universitas Trisakti Jakarta.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 25 Juni 2004, dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau membangun karir profesionalnya sebagai representatif di CV Chandra Bhakti Jakarta (1973-1976), engineer di PT Guna Elektro (1976-1977), di PT Centronix (1977-1980) dengan jabatan terakhir sebagai *Project Manager*, di PT Panorama Timur Jaya sejak tahun 1980 dengan posisi terakhir sebagai Komisaris Utama, sebagai Presiden Direktur PT TeleNet pada tahun 2000, PT Multipolar Technology (2011-2013), Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia (2010-sekarang), anggota Komite Nominasi & Remunerasi di : PT Multipolar Teknologi Tbk (2015-sekarang), PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-2016)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2016.

Educational Background

He earned a degree in Electrical Engineering in 1977 from Trisakti University Jakarta.

Working Experiences

He has been serving as a Director of the Company since 2004, pursuant to Notarial Deed of Resolution of the Meeting No. 70 dated June 25, 2004, of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. He began his professional career as a representative at CV Chandra Bhakti Jakarta from 1973 to 1976, and went on to serve as an engineer at PT Guna Elektro (1976-1977) and at PT Centronix (1977-1980), where his last position was Project Manager. He continued his career from 1980 to 2000 at PT Panorama Timur Jaya, where his last position was as President Commissioner. as President Director of PT Telenet in 2000, PT Multipolar Technology (2011-2013), as a Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-now), and President Commissioner of PT Multifiling Mitra Indonesia (2010-now), a member of Nomination & Remuneration of PT Multipolar Technology Tbk (2015 - now), PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-2016).

Affiliate Relations

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Training

He does not have any training in 2016.



JONATHAN L. PARAPAK

Komisaris Independen
74 tahun, Warga Negara Indonesia

Independent Commissioner
74 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar di bidang Teknik (1966) dan *Master of Engineering Science* (1968) dari University of Tasmania, Australia. Beliau meraih sejumlah gelar kehormatan: *The Honorary Doctor of Humanity* dari Ouachita Baptist University, USA, *The Honorary Doctor of Engineering* dari University of Tasmania, Australia, *The Honorary Professorship in Education and Humanity* dari Corban College, USA dan *The Adjunct Professorship in Engineering* dari Queensland University of Technology, Australia.

Riwayat jabatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Mei 2001, dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, setelah pada tahun sebelumnya menjabat Komisaris Perseroan. Beliau telah menjabat beberapa posisi senior selama karirnya. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama (1980-1991) dan Komisaris Utama (1991-1998) PT Indosat, Sekretaris Jenderal Departemen Parpostel/ Pariwisata (1991-1999), sebagai Komisaris Independen di: PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2014), PT Multipolar Technology Tbk (2013-2014), PT Matahari Department Store Tbk (2010-sekarang), Ketua Komite Nominasi & Remunerasi di: Perseroan (2015-sekarang), PT Multipolar Tbk (2015-sekarang), PT Matahari Department Store Tbk (2015-sekarang), Ketua Komite Audit di: Perseroan (2014-sekarang), PT Multipolar Tbk (2014-sekarang). Beliau juga aktif dalam komunitas akademik dan menjadi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2016.

Educational Background

He earned a degree in Engineering and a Master of Engineering Science degree from University of Tasmania, Australia. He also earned a number of honorary degrees, including The Honorary Doctor of Humanity from Ouachita Baptist University, USA, The Honorary Doctor of Engineering from University of Tasmania, Australia, The Honorary Professorship in Education and Humanity from Carban College, USA and The Adjunct Professorship in Engineering from Queensland University of Technology, Australia.

Working Experiences

He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2001 pursuant to the Notarial Deed of Minutes of AGMS No.95 dated May 30, 2001 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, after he served as Commissioner of the Company in the previous year. He once occupied a number of senior positions during his career life. He was once appointed as President Director (1980-1991) and President Commissioner of PT Indosat (1991-1998), Secretary General of Department of Tourism, Post and Telecommunication/ Tourism (1991-1999), as Independent Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), PT Lippo Karawaci Tbk (2011-2014), Independent Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (2013-2014), PT Matahari Department Store Tbk (2010 -now), Head of Audit Committee of the Company (2014-now), Head of Nomination & Remuneration Committee of the Company (2015-now), PT Multipolar Tbk (2015-now), PT Matahari Department Store Tbk (2015-now), Head of Audit Committee of the Company (2014-now), PT Multipolar Tbk (2014-now). He is also active as academic member and becomes a Rector at Pelita Harapan University (2006-now).

Affiliate Relations

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Training

He does not have any training in 2016.



NINIK PRAJITNO
Komisaris

51 tahun, Warga Negara Indonesia

Commissioner
51 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* dari University of Washington, Seattle-USA.

Riwayat Jabatan

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 488 tanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi. Beliau menapaki karir di PT Lippo Pacific Finance Tbk (1990-1996) dan sebagai Direktur PT Lippo Merchants Finance (1996-2002). Dalam kurun waktu 1999-2002, beliau dipercaya menduduki jabatan Direktur Asosiasi untuk *Asset Management & Administration* di PT Lippo Bank Tbk, dan sebagai Direktur Asosiasi untuk *Consumer Banking* (2002-2004). Kemudian beliau bergabung di Lippo Malls sebagai *Chief of Marketing* (2004-2007) dan (2007-2011) menjabat sebagai *Chief of Staff to the CEO*. Beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung di Lippo Homes sebagai *Chief Finance Officer* (2011-2013) dan (2013-2015), beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Gowa Makasar Tourism Development. Sejak 2014 hingga kini, beliau masih menduduki posisi Direktur PT Lippo Karawaci Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

Pelatihan Tahun 2016

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2016.

Educational Background

She earned a Bachelor of Arts degree from University of Washington, Seattle-USA.

Working Experiences

Serving as Commissioner of the Company since 2015 pursuant to the Notarial Deed of Resolution of the Meeting No. 488 dated May 28, 2015 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi. She built a career in PT Lippo Pacific Finance Tbk (1990-1996) and served as Director of PT Lippo Merchants Finance (1996-2002). In 1999-2002, she joined PT Lippo Bank Tbk as Associated Director for Asset Management & Administration, and Associated Director for Consumer Banking of the bank (2002-2004). She then pursued a career in Lippo Malls as Chief of Marketing (2004-2007) and (2007-2011) was appointed as Chief of Staff to the CEO. She also had a career in Lippo Homes as Chief Finance Officer in 2011-2013 and (2013-2015), she served as Director at PT Gowa Makasar Tourism Development. Since 2014 until now, she has been serving as Director at PT Lippo Karawaci Tbk.

Affiliate Relations

She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

Training

She does not have any training in 2016.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



**SYLVIA LESTARIWATI
F. KERTAWIHARDJA**

Presiden Direktur Independen
55 tahun, Warga Negara Indonesia

President Director Independent
55 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan *Master of Business Administration* dari California State University, San Bernardino, USA.

Riwayat Jabatan

Menduduki jabatan Presiden Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2003 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 9 Desember 2002, yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sejak tahun 1993 sebagai General Manager. Beliau sebelumnya bergabung dengan PT Pilar Empat Manunggal sebagai Konsultan Bangunan, lalu sebagai Staf Akunting di Option House, Amerika Serikat, (1990-1991) dan kemudian bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai *Project Executive* pada tahun 1991.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Pelatihan

Beliau mengikuti pelatihan *Balance Leader and Manager Lutan Education* tanggal 17-18 Februari 2016.

Educational Background

She earned a degree in Civil Engineering from Trisakti University and a Master of Business Administration degree from California State University, San Bernardino, USA.

Working Experiences

Serving as President Director of the Company since 2003 pursuant to the Notarial Deed of Resolution of EGMS No. 5 dated Desember 9, 2002 of Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta. She began her professional career by joining in the Company as General Manager in 1993. She previously joined in PT Pilar Empat Manunggal as Building Consultant, then as Accounting Staff at Option House, United States of America, in 1990-1991, and then joined in PT Lippo Land Development as Project Executive in 1991.

Affiliate Relations

She does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors, or members the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Training

She has participated in training on Balance Leader and Manager Lutan Education on February 17-18, 2016.

**JIP IVAN SUTANTO**

Direktur

51 tahun, Warga Negara Indonesia

Director

51 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Jurusan Electronic Engineering dari Universitas Kristen Indonesia dan gelar Magister Management Program Pasca Sarjana dari Universitas Pelita Harapan di bidang Pemasaran.

Riwayat Jabatan

Menduduki jabatan Direktur Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 65 tanggal 25 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Yunita Christina Winata, S.H., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang. Beliau mengawali karirnya di PT Multipolar Tbk sejak tahun 1989 sebagai *Programmer*. Kemudian, beliau pernah memegang sejumlah jabatan strategis, antara lain sebagai *Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit* dan sebagai *Account Management Group Head*. Sejak tahun 2012, beliau juga dipercaya sebagai Direktur PT Multipolar Technology Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Pelatihan

Beliau tidak mengikuti pelatihan selama tahun 2016.

Educational Background

He earned a degree in Electrical Engineering from Christian University of Indonesia and a Master of Management in Postgraduate Program of Pelita Harapan University majoring Marketing.

Working Experiences

Serving as Director of the Company since 2008 pursuant to the Notarial Deed of Resolution of the Meeting No. 65 dated August 25, 2008 of Yunita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang Municipality. He began his career by joining in PT Multipolar Tbk in 1989 as Programmer. Then he was trusted to hold several strategic positions, including as Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit and Account Management Group Head. Since 2012, he also serves as Director of PT Multipolar Technology Tbk.

Affiliate Relations

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors, or members the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Training

He does not have any training in 2016.



SENJAYA BIDJAKSANA

Direktur

44 tahun, Warga Negara Indonesia

Director

44 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Riwayat Jabatan

Menduduki posisi Direktur Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 488 tanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi. Beliau juga melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Beliau menapaki karir di Perseroan sejak tahun 2011 dengan menjabat sebagai *Chief Financial Officer*. Beliau pernah bergabung dengan Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen sebagai *Senior and Supervisor Auditor* (1995-2002) lalu dengan Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates)-RSM International (2002-2005) sebagai Manager Auditor. Pada tahun 2005-2011, beliau dipercaya menduduki posisi *Vice President Corporate Accounting and Planning* di PT Multipolar Tbk.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

Pelatihan

Beliau mengikuti berbagai pelatihan, antara lain Pelatihan *Balance Leader and Manager Lutan Education* tanggal 17 - 18 Februari 2016, *Advance Leadership Program* yang diselenggarakan oleh *Executive Center for Global Leadership* (ECGL) tanggal 5-7 Oktober 2016 di Jakarta, Seminar KPPU tentang "Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha" tanggal 26 Oktober 2016, Workshop OJK tentang "Keterbukaan Informasi Emiten & Perusahaan Publik" tanggal 18 November 2016 serta Seminar ICSA tentang "Material Transaksi, Afiliasi dan Benturan Kepentingan" tanggal 29 November 2016.

Educational Background

He earned a degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

Working Experiences

Serving as Director of the Company since 2015 pursuant to the Notarial Deed of Resolution of the meeting No. 488 dated May 28, 2015 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., a Notary in Bekasi. He also served as Corporate Secretary. He has joined in the Company since 2011 as Chief Financial Officer. He once joined in Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen as Senior and Supervisor Auditor (1995-2002) then in Aryanto Amir Jusuf & Mawar (AAJ Associates)-RSM International (2002-2005) as Auditor Manager. Between the years of 2005-2011, he served as Vice President Corporate Accounting and Planning at PT Multipolar Tbk.

Affiliate Relations

He does not have any affiliation with fellow members of the Board of Directors, or members the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

Training

He participated in various trainings, among which were Training on Balance Leader and Manager Lutan Education on February 17-18, 2016, Advance Leadership Program by Executive Center for Global Leadership (ECGL) on October 5-7, 2016 in Jakarta, Seminar by KPPU about "Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha" on October 26, 2016, Workshop by FSA about "Keterbukaan Informasi Emiten & Perusahaan Publik" on November 18, 2016 as well as Seminar by ICSA about "Material Transaksi, Afiliasi dan Benturan Kepentingan" on November 29, 2016.

SUMBER DAYA MANUSIA

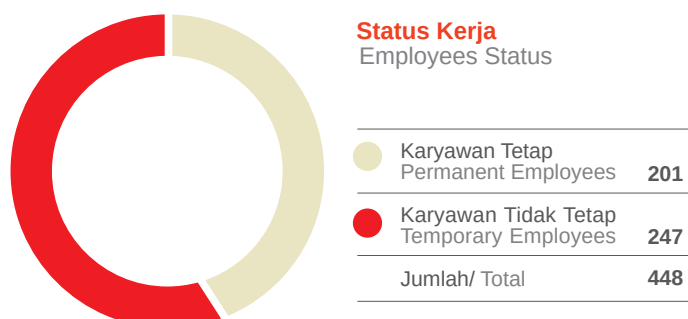
Human Resources

Sumber Daya Manusia ("SDM") merupakan salah satu aset penting perusahaan yang memiliki peran strategis dalam meraih kesuksesan dan menjaga kelangsungan bisnis perusahaan. Menyadari hal tersebut, Perseroan menempatkan SDM sebagai mitra untuk merealisasikan visi, misi dan sasaran strategis yang telah ditetapkan guna mempertahankan momentum pertumbuhan. Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan SDM oleh karenanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang ada agar mampu berkontribusi secara positif dan profesional untuk memajukan perusahaan.

Human Resources ("HR") are a significant element that occupies strategic role in the Company's effort to realize a sustainable business. Therefore, the human resources are respected as the Company's partner in achieving the vision, mission and strategic goals to carry on the momentum of growth. The Company's policy in HR management is merely aimed at improving individual quality so that each employee can make positive and professional contribution to advance the business of the company.

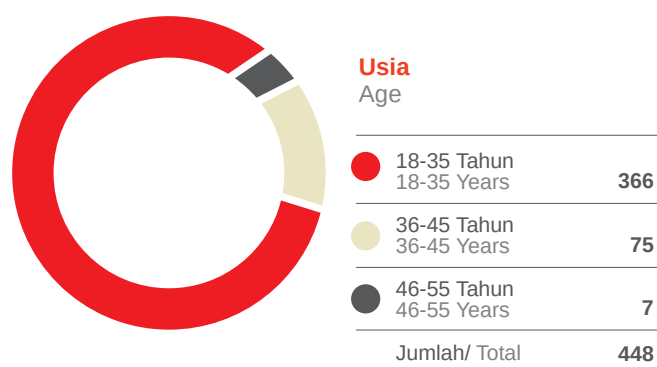
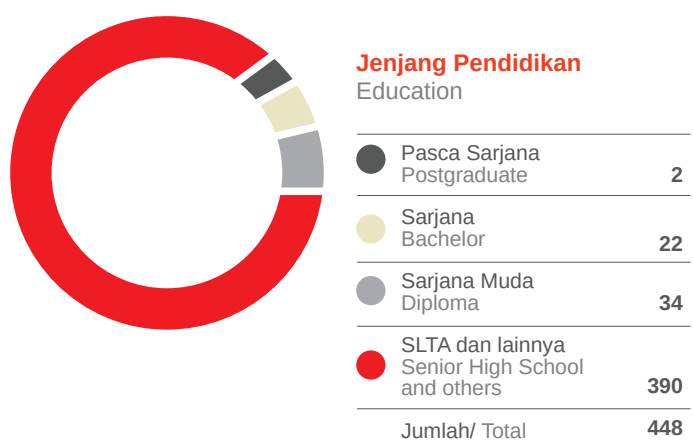
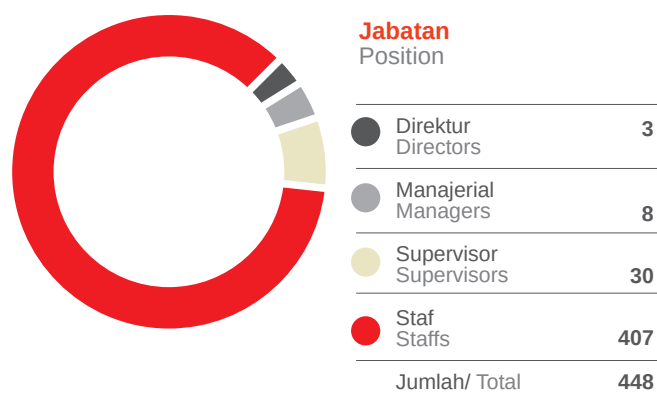
PROFIL KARYAWAN

Pada tahun 2016, Perseroan mengelola 448 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:



PROFILE OF THE EMPLOYEES

In 2016, the Company managed 448 employees with the following composition:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Kiprah Perseroan di industri jasa manajemen kearsipan tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi unggul dan integritas tinggi. Dengan memiliki SDM yang unggul, Perseroan merasa yakin mampu menyediakan layanan yang berkualitas serta kompetitif bagi para pelanggan, dan pada akhirnya, mampu mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

Untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis, Perseroan merancang kebijakan yang terarah dalam mengembangkan kompetensi karyawan. Perseroan menyediakan sejumlah pelatihan dan pendidikan bagi karyawan dari berbagai divisi/ departemen dalam bentuk *in-house training* yang diselenggarakan secara internal maupun pelatihan eksternal yang diadakan oleh institusi di luar perusahaan. Keikutsertaan karyawan Perseroan dalam berbagai pelatihan tersebut diharapkan mampu memenuhi sasaran *capacity fulfillment* maupun *capacity enhancement*.

Program pelatihan yang termasuk *in-house training* antara lain:

- Peningkatan kemampuan manajemen umum;
- Manajemen fungsional;
- Perluasan wawasan;
- Manajemen keuangan;
- Teknologi informasi.

Sementara itu, program pelatihan eksternal yang diikuti oleh karyawan Perseroan pada tahun 2016 adalah:

- *Advanced Leadership Program*;
- *Excellence in Supervision*;
- *Balance Leader and Manager*;
- Pelayanan Prima.

HR COMPETENCE ENHANCEMENT

The Company has seen the significant contribution from the human resources with high competence and integrity to its long-established experience in archive management industry. With the competent human resources, the Company is very confident to deliver high quality and competitive services to the customers that will be ensured and fulfilled the Company's vision for long term business sustainability.

To meet the dynamic business needs, the Company has designed an integrated policy regarding the development of the employee competence. The Company arranges in-house as well as external training and educational programs for the employees, which are held either internally or in cooperation with external institutions. The participation of the Company's employees in the variety of training programs is expected to complete our goals relating to capacity fulfillment as well as capacity enhancement.

The in-house training programs include:

- General management capacity enhancement;
- Functional management;
- Knowledge improvement;
- Financial management;
- Information technology.

Meanwhile, the external training programs in which the employees participated during 2016 are as follows:

- *Advanced Leadership Program*;
- *Excellence in Supervision*;
- *Balance Leader and Manager*;
- Service Excellent.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan menyadari bahwa guna membangun loyalitas dan integritas SDM yang ada, tidak hanya dilakukan dengan mengikutsertakan mereka dalam berbagai pelatihan dan pendidikan namun juga dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan.

Kebijakan Perseroan terkait kesejahteraan karyawan memadukan pemberian remunerasi yang menarik dan kompetitif dengan pemberian penghargaan, yaitu dalam bentuk program beasiswa bagi karyawan berprestasi dan penghargaan bagi karyawan yang telah berdedikasi tinggi bagi kemajuan Perseroan.

a. Remunerasi Karyawan

Perseroan merujuk pada ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam menentukan paket remunerasi bagi karyawan. Paket remunerasi bagi karyawan terdiri dari gaji pokok dan sejumlah fasilitas serta tunjangan lain yang meliputi Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi kesehatan, BPJS ketenagakerjaan. Berikut fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:

- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan melalui BPJS Kesehatan;
- Asuransi pengobatan dan dokter;
- Dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal;
- Bantuan bagi karyawan yang tertimpa musibah akibat kondisi *force majeure*;
- Asuransi tenaga kerja berupa BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian dan jaminan pensiun bagi seluruh karyawan.

Perseroan meninjau paket remunerasi tersebut paling sedikit satu kali dalam setahun dengan memperhatikan masukan dari Direksi. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan hasil evaluasi atas performa individual serta memperhatikan prinsip dasar pengupahan yang komparatif dan kompetitif secara internal maupun eksternal di industri yang sama dan kemampuan finansial Perseroan.

EMPLOYEE WELFARE

The Company indeed understands with the importance of building loyalty and integrity among the employees. Therefore, the Company has not only prepared the training and educational programs for the employees but also has a well-designed welfare plan for them.

The Company's policy on employee welfare is designed by combining the competitive and interesting remuneration packages and the rewards, which are presented in the forms of scholarship for best performing employees and rewards for employees who have great dedication to advance the business of the Company.

a. Employee Remuneration

The employee remuneration is determined with respect to the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The employee remuneration package consists of facilities and allowances including Religious Festivity Allowance, health insurance and Workforce Insurance. The facilities provided by the Company are as follows:

- Employee Health Insurance through National Health Insurance (BPJS Kesehatan) Program;
- Medical allowance;
- Condolence allowance for departed employees;
- Allowance for employees in force majeure situation;
- Labor Insurance in the form of National Labor Insurance which includes personal accident insurance, old-day saving benefits, death insurance, and pension benefits for all employees.

The Company reviews the remuneration package at least once a year by taking inputs from the Board of Directors. The Company also use individual performance assessment and with respect to the comparative and competitive wage base principle, both internally and externally, in the peer industry as well as the financial capability of the Company.

b. Program Penghargaan

Program penghargaan Perseroan diwujudkan dengan menyediakan program beasiswa bagi karyawan yang berprestasi dan penghargaan dalam bentuk piagam dan hadiah bagi karyawan yang telah berdedikasi tinggi dengan masa kerja selama 10 tahun. Pemberian penghargaan tersebut merupakan bentuk ungkapan terima kasih atas kontribusi karyawan terhadap kemajuan perusahaan dan diharapkan dapat memotivasi karyawan untuk terus menunjukkan performa terbaiknya untuk memacu produktivitas perusahaan.

b. Reward Program

The reward program is held by presenting scholarship for best performing employees and awarding certificates as well as gifts for the employees who have been showing high dedication to the company for 10 years. The reward presentation is merely an appreciation for the employee's contribution to the advances of the company and is expected to motivate the employees to deliver their best performance and accelerate the company's productivity.

PROSPEK PENGEMBANGAN KARYAWAN DI TAHUN MENDATANG

Perseroan menyadari bahwa persaingan bisnis akan semakin ketat di masa datang sehingga membutuhkan kualitas SDM yang mumpuni dan mampu beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang ada. Untuk itu, Perseroan telah menyiapkan sejumlah kebijakan untuk meningkatkan kompetensi SDM di tahun mendatang, antara lain mengikutsertakan beberapa karyawan Perseroan untuk mengikuti pendidikan kearsipan (D-IV) di Universitas Terbuka di Indonesia.

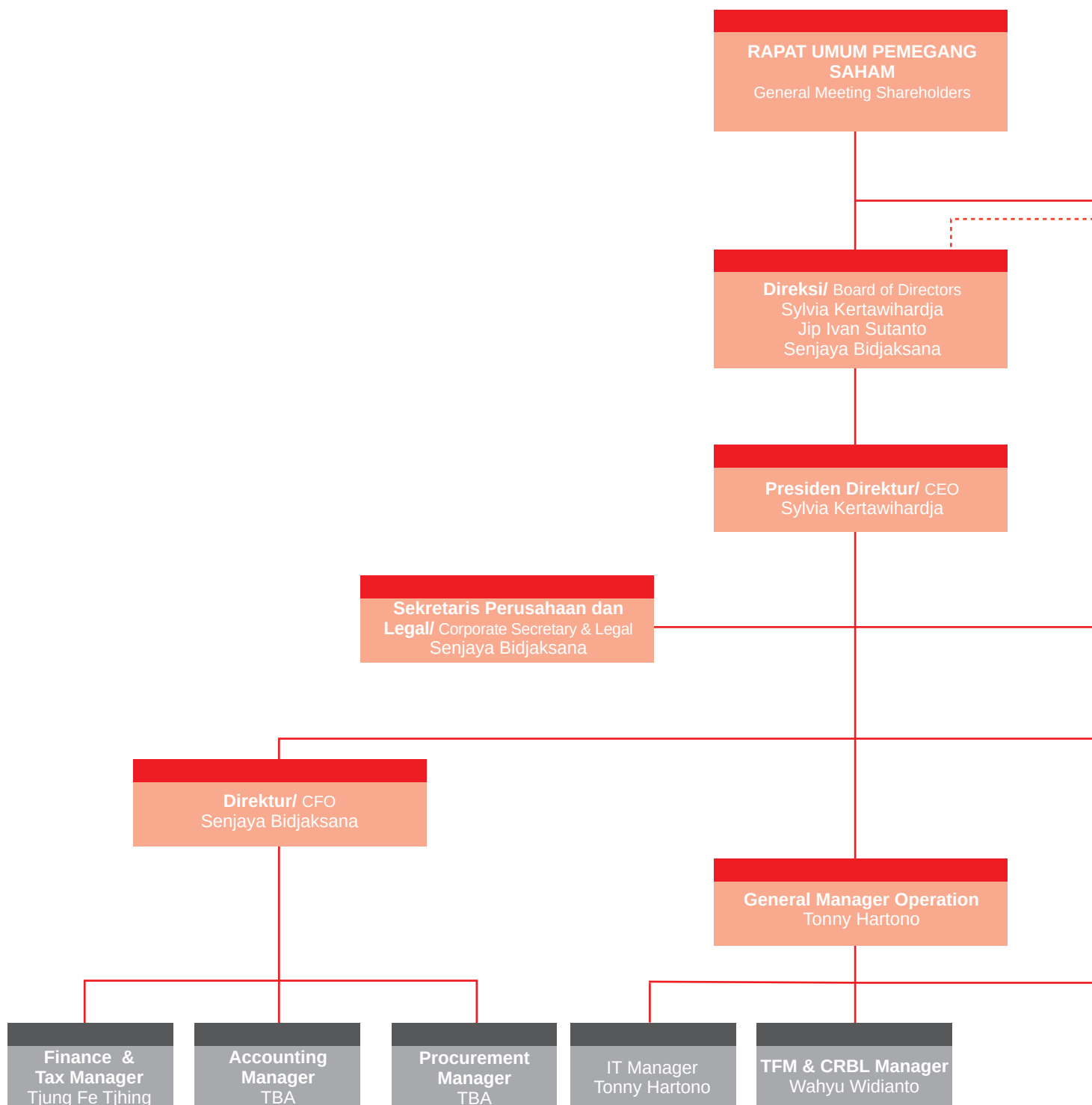
PROSPECT OF EMPLOYEE DEVELOPMENT IN THE UPCOMING YEAR

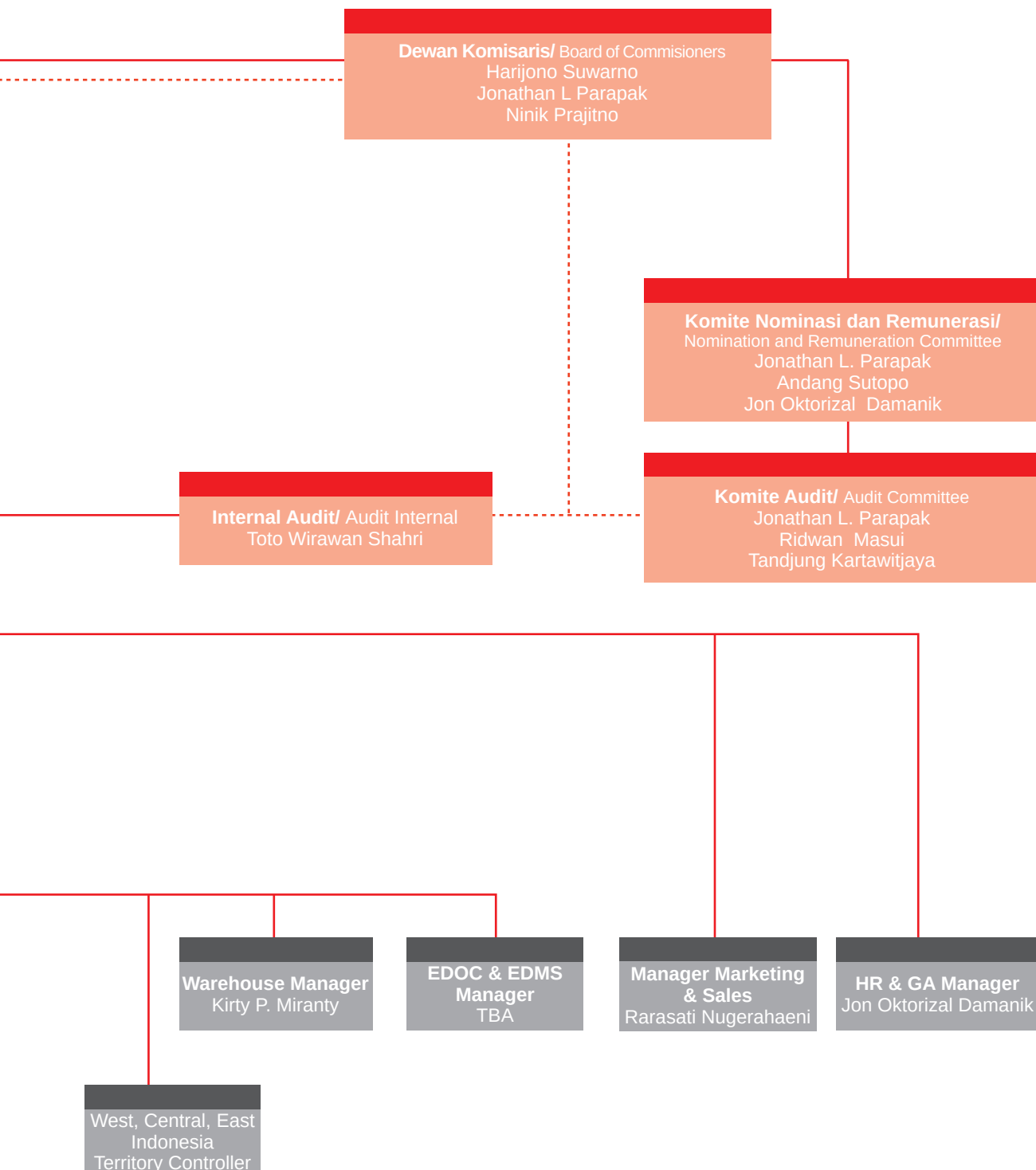
The Company realizes that the business is getting competitive in the upcoming years and it will require excellent human resources that can adapt to the business dynamics. Therefore, the Company has already prepared a number of policies in order to improve the HR competence in the coming year, including by giving the opportunity to a number of employees of the Company to study about archival (D-IV) at University in Indonesia.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/ Professions

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant Firm

**Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf,
Aryanto, Mawar & Rekan**
Plaza Abda Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (62-21) 5140 1340
Fax. : (62-21) 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Registrar

PT Sharestar Indonesia
Gedung Berita Satu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telp. : (62-21) 527 7966
Fax. : (62-21) 527 7967



KANTOR OPERASIONAL

Operational Offices



MMI Lippo Cikarang
Jabodetabek



MMI Bandung
Jawa Barat



MMI Surabaya
Jawa Timur



MMI Medan
Sumatera Utara & Nangroe Aceh Darusalam



MMI Pekanbaru
Kepulauan Riau & Sumatera Barat



MMI Palembang
Sumatera Selatan



MMI Semarang
Jawa Tengah



MMI Klaten
Jawa Tengah & D.I Yogyakarta



MMI Balikpapan
Kalimantan Timur



MMI Bali
Bali & Nusa Tenggara



MMI Makasar
Sulawesi Selatan



MMI Pasuruan
Jawa Timur

WILAYAH KERJA

Services Area



- MMI Lippo Cikarang**
 MMI Lippo Cikarang
 Delta Silicon Industrial Park
 Jl. Akasia II Blok A7 - 4A
 Lippo Cikarang, Bekasi 17550
- MMI Bandung**
 Mekar Mulya Industrial Park
 Jl. Mekar Raya No. 10
 Gede Bage, Bandung
 Jawa Barat 40613
- MMI Semarang**
 Kawasan Industri Candi
 Jl. Gatot Subroto Tahap V, Blok. A.1 No. 1
 Semarang, Jawa Tengah 50181
- MMI Surabaya**
 Kawasan Industri Ragam
 Jl. Raya by Pass Krian II
 Blok A Kav. 9
 Sidoarjo, Jawa Timur 61262
- MMI Medan**
 Medan Star Industrial Park
 Jl. Pelita Raya No. 10
 Deli Serang Sumatra Utara 20362
- MMI Palembang**
 Kawasan Pergudangan Sukarame
 Jl. Tembus Terminal Alang-Alang Lebar
 Gudang Blok B No. 2
 Palembang, Sumatera Selatan



- **MMI Makasar**
Komplek Pergudangan KIMA Square
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 15 No. 1-2
Makasar, Sulawesi Selatan
- **MMI Denpasar**
Jl. Raya Dakdakan
Kaba-kaba No.179-180
Banjar Carik Padang, Nyambu,
Kediri, Tabanan, Bali
- **MMI Klaten**
Jl. Jogja-Solo KM. 19, Kemudo
Prambanan Klaten
Jawa Tengah
- **MMI Pekanbaru**
Pergudangan Platinum Regency
Jl. Iman Munandar No. 20-21
Harapan Raya Riau, Pekanbaru
- **MMI Balikpapan**
Jl. Soekarno Hatta KM.5
Balikpapan 76126
- **MMI Pasuruan**
Jl. Puntir Dusun Pakem
RT. 03 RW. 16 Martopuro
Purwosari, Pasuruan
Jawa Timur

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 56** Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Overview of Macro Economy and Industry
- 56** Tinjauan Operasional/ Operational Overview
- 58** Kinerja Usaha Perseroan
The Company Business Performance
- 59** Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 62** Kemampuan Membayar Hutang dan
Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and
the Collectibility of Receivables
- 62** Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitments for
Capital Expenditure
- 63** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent
to the Accountant Report Date
- 63** Struktur Permodalan Dan Kebijakan
Manajemen Atas Struktur Permodalan
Capital Structure and Management
Policy on Capital Structure
- 63** Perbandingan Target Awal Tahun
Dengan Realisasi Akhir Tahun 2016
Comparison Between Early-year Targets
and the Realization at end of Year 2016





64 Target 2017/ 2017 Targets

64 Prospek Usaha dan Strategi
Business Prospect and Strategies

65 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

65 Kebijakan Dividen
Dividen Policy

65 Informasi Transaksi Material yang
Mengandung Benturan Kepentingan
dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict
of Interest and/ or Affiliate Transactions

65 Perubahan Peraturan Perundang
Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Terhadap Perusahaan
Regulatory Changes with Significant
Impact to the Company

65 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang
Diterapkan Perusahaan Pada Tahun 2016
Changes in Accounting Policy in Year 2016

Pada 2016 Perseroan membuahkan sebuah penghargaan prestisius berupa Akreditasi Pengelola Kearsipan dengan peringkat “A” (Sangat Baik) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

In 2016 the Company led to the presentation of a prestigious Archival Accreditation with the A-rated (Very Good) by Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2016, pemerintah Indonesia sangat fokus pada penguatan ekonomi nasional melalui pemberian sejumlah insentif yang bertujuan untuk menstimulasi pertumbuhan industri secara umum. Kebijakan pada tataran makro ini didukung oleh kebijakan pelonggaran di bidang moneter dan makroprudensial yang dirancang dalam rangka memastikan terciptanya tingkat inflasi yang terkendali, suku bunga kompetitif dan daya beli masyarakat yang baik.

Pada tahun ini, tingkat inflasi terkendali di level yang rendah atau berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi yang ditetapkan sebesar 4+1%. Nilai tukar rupiah secara *point to point* juga mengalami penguatan sebesar 2,32% (*year to date*) yang didukung oleh kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia sehingga mendorong aliran masuk (*capital inflow*), terutama ke pasar modal.

Sementara itu, situasi makro ekonomi global menunjukkan perbaikan menjelang akhir tahun yang diindikasikan dari perbaikan ekonomi di negara-negara mitra dagang Indonesia serta membaiknya permintaan di pasar komoditas.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan berhasil memaksimalkan peluang bisnis di tahun 2016 melalui berbagai penyempurnaan yang dilakukan secara internal, baik dalam hal kualitas layanan maupun proses bisnis. Perseroan dalam hal ini memegang teguh komitmen untuk menyelenggarakan usaha jasa pengelolaan kearsipan berdasarkan pada standar dan kaidah-kaidah kearsipan yang berlaku. Komitmen ini pada 2016 Perseroan membuahkan sebuah penghargaan prestisius berupa Akreditasi Pengelola Kearsipan dengan peringkat "A" (Sangat Baik) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi bagi Perseroan yang menjadikan perusahaan kearsipan terbuka pertama yang berhasil dalam menerapkan tata kelola kearsipan yang sesuai standar, prinsip dan kaidah kearsipan yang berlaku Indonesia.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2016, Indonesian government was very focused on strengthening the domestic economy by providing a number of incentives that aimed at stimulating industry's growth in general. The policy was completed with the issuance of monetary and macro prudential policies that were designed to ensure that the inflationary pressures were under control, and there were competitive interest rate and good public consumption.

This year, the inflation rate was maintained at low level or below the inflation target at 4+1%. The rupiah exchange rate on point-to-point basis strengthened by 2.32% (year to date), particularly supported with the investor confidence in the Indonesian economy, thus driving capital inflow, in particular into the capital market.

In addition, the global macroeconomic situation improved toward the end of the year as indicated from the recovering economies of the countries that were Indonesia's trading partners and increasing commodity demand.

OPERATIONAL OVERVIEW

The Company succeeded to maximize the business opportunities in 2016 by implementing various improvements internally, relating to the service quality as well as business process. The Company in that case carried out its commitment to hold an archive management service in compliance with the applying archive management principles and standards. Such commitment In 2016 the Company led to the presentation of a prestigious Archival Accreditation with the A-rated (Very Good) by Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). The award was a proof of an appreciation for the Company as the first public listed archive company that was recognized by to have been successful in implementing the good archive governance in accordance to the Indonesian archive management standards and principles.



Perseroan terus melakukan penyempurnaan proses bisnis yang didukung oleh penerapan sistem kearsipan yang modern dan peralatan penunjang operasional, antara lain perangkat *scan barcode*, *scanner*, peralatan komputer, dan sistem *racking* yang lebih efektif dalam rangka meningkatkan kualitas penyediaan layanan.

Perbaikan internal ini juga diikuti oleh ekspansi bisnis Perseroan ke kota-kota strategis di seluruh Indonesia. Tahun ini, Perseroan memperluas jangkauan layanannya ke Pasuruan, Jawa Timur. Pendirian kantor operasional di Pasuruan ini dinilai sangat strategis agar Perseroan dapat memberikan jasa manajemen kearsipan yang lebih terjangkau, efektif dan efisien bagi pelanggannya yang berbasis di wilayah kerja Jawa Timur dan sekitarnya. Selain itu, Perseroan merealisasikan perluasan serta penambahan kapasitas gudang di Lippo Cikarang dan Semarang.

Untuk penambahan kapasitas gudang arsip di Semarang, Jawa Tengah, Perseroan membeli sebidang tanah di Kawasan Industri Kendal. Ini membuktikan adanya peluang pertumbuhan bisnis yang tinggi bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Meanwhile the Company continued improving the business process through the implementation of modern archive management system and supporting equipment, among which were scan barcode device, scanner, computer and more effective racking system to provide better quality of service.

The internal improvements were also accompanied with the aggressive expansion into other cities in Indonesia. This year the Company extended its services to Pasuruan, East Java. The establishment of operational office at Pasuruan was considered a very strategic move which would help the Company to deliver a more accessible, effective and efficient archive management service to its customers in East Java and beyond. In addition, the Company realized the warehouse capacity addition and expansion in both Lippo Cikarang and Semarang.

The warehouse expansion plan in Semarang, Central Java was realized through the purchase of a land at Kendal Industrial Estate. This ensured that there was a high growth prospect for the Company in the coming years.

Pembangunan gudang di Kawasan Industri Kendal masih dalam proses pengerjaan dan ditargetkan selesai dalam tahun 2017. Melalui langkah-langkah ekspansi ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kapasitas penyimpanan arsip sekaligus memperkuat pangsa pasar dan daya saing di tengah meningkatnya persaingan bisnis jasa pengelolaan kearsipan di Indonesia.

KINERJA USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak hanya di satu jenis segmen industri, yaitu sebagai penyedia jasa kearsipan. Solusi jasa kearsipan yang disediakan oleh Perseroan terdiri dari Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media Dokumen Elektronik, Jasa Manajemen Fasilitas dan jasa lainnya. Rincian pendapatan dari jenis jasa kearsipan berserta kinerjanya selama tahun 2016 disampaikan sebagai berikut:

1. Jasa Manajemen Kearsipan

Pada tahun 2016, layanan jasa manajemen kearsipan mengalami pertumbuhan sebesar 28,55% dengan total pendapatan sebesar Rp66,99 miliar dari Rp52,11 miliar yang diperoleh tahun 2015. Layanan ini masih menjadi kontributor terbesar bagi Perseroan.

2. Jasa Penyimpanan Surat Berharga

Kemudian dari layanan jasa penyimpanan surat berharga, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp11,10 miliar naik sebesar 1,75% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp10,91 miliar.

3. Jasa Manajemen Fasilitas

Layanan jasa manajemen fasilitas berkontribusi pendapatan sebesar Rp6,36 miliar atau menurun sebesar 10,09% dari pendapatan di tahun 2015 yang mencapai sebesar Rp7,07 miliar.

4. Jasa Manajemen Alih Media

Di tahun 2016, layanan jasa manajemen alih media berkontribusi pendapatan sebesar Rp3,90 miliar atau mencatat penurunan sebesar Rp16,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,65 miliar.

The construction of warehouse at Kendal is still on progress and is expected to be completed in 2017. The Company expects these expansion strategies to help strengthen the storage capacity and the Company's competitiveness amid the increasing competition in archive management industry in Indonesia.

THE COMPANY BUSINESS PERFORMANCE

The Company operates in one segment of industries, as an archive management service provider. The Company serves archive management solutions which consist of Archive Management Services, Computer Data Management Services, Valuable Document Management Services, Electronic Document Management Services, Facility Management Services and other services. The details of each business segment and their performances in 2016 are presented below:

1. Archive Management Services

In 2016, archive management services recorded a revenue growth by 28.55% to Rp66.99 billion from Rp52.11 billion in 2015. This service was still the biggest contributor to total Company's revenue.

2. Valuable Document Management Services

Then the Company records revenue of Rp11.10 billion from valuable document management services, representing a 1.75% increase from Rp10.91 billion in the previous year.

3. Facility Management Services

Facility management services contributed Rp6.36 billion revenue, declining by 10.09% from Rp7.07 billion revenue the Company gained in 2015.

4. Electronic Document Management Services

In 2016, electronic document management services resulted in Rp3.90 billion revenue, declining by Rp16.01% from Rp4.65 billion in the previous year.

5. Jasa Manajemen Data Komputer

Melalui penyediaan solusi jasa manajemen data komputer, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp5,67 miliar atau mencatat kenaikan sebesar 14,36% dari pendapatan pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,96 miliar.

Dari pendapatan jasa-jasa tersebut di atas, Perseroan memiliki aset dan beban operasional yang sama sehingga profitabilitas dari masing-masing jenis jasa tidak dapat diukur.

TINJAUAN KEUANGAN

Berikut adalah tinjauan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Tinjauan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan pasar modal, terutama Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan Posisi Keuangan

• Total Aset

Pada tahun 2016, total aset Perseroan mencapai Rp215,49 miliar. Aset lancar Perseroan meningkat 10,16% menjadi Rp39,28 miliar dari Rp35,66 miliar yang dibukukan di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan terkait penempatan dana yang menargetkan imbal hasil yang lebih tinggi seraya menjaga tingkat risiko pada level yang serendah mungkin. Strategi ini berhasil meningkatkan pendapatan bunga sebesar 20,37%, yang merupakan suatu prestasi tersendiri di saat tingkat suku bunga terus menurun. Perseroan juga mengelola aset tidak lancar sebesar Rp176,21 miliar atau meningkat sebesar 18,16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp149,13 miliar. Kenaikan aset tidak lancar ini terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar 19,42% menjadi Rp175,07 miliar dikarenakan adanya pembelian tanah di Kawasan Industri

5. Data Computer Management Services

The Company records revenue of Rp5.67 billion from data computer management services, representing 14.36% increase from Rp4.96 billion revenue it had in 2015.

Through those services, the Company have similar assets and operating expenses so that the profitability of each services could not be measured.

FINANCIAL OVERVIEW

Below is the Company's financial overview for the year ended on December 31, 2016. The financial overview was presented based on the applying Indonesia's Financial Accounting Standards and capital market regulations, in particular Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7 concerning The Presentation and Disclosure of Financial Report of a Public Listed Company as attached in the Decree No. KEP-347/BL/2012.

Statement of Financial Position

• Total Assets

In 2016, total assets of the Company were recorded at Rp215.49 billion. The current assets increased by 10.16% to Rp39.28 billion from Rp35.66 billion in the previous year. This reflected the Company's strategy to place fund in the instruments with higher yields while managing the risks at the lowest level as possible. The strategy succeeded to increase interest income by 20.37%, which was merely an achievement while the interest rate kept declining. The Company also managed the non-current assets, amounting to Rp176.21 billion or an 18.16% increase compared to Rp149.13 billion in the previous year. The increment of non-current asset was contributed by addition fixed assets by 19.42% to Rp175.07 billion following the purchase of a land at Kendal Industrial Estate and in Balikpapan, the warehouse construction in Pasuruan and

Kendal dan pembangunan gudang di Pasuruan, renovasi perluasan gudang di Lippo Cikarang serta pembelian peralatan gudang. Pembelian dan ekspansi ini akan menambah kapasitas gudang Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat.

- **Total Liabilitas**

Aktivitas bisnis Perseroan yang meningkat tahun ini turut menaikkan total liabilitas sebesar 52,79% menjadi Rp34,04 miliar dari sebelumnya Rp22,28 miliar di tahun 2015. Kenaikan ini terutama dari utang usaha pihak ketiga yang meningkat karena adanya kegiatan pembangunan, renovasi dan pembelian peralatan gudang. Selain itu, pada tahun 2016, Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp33 miliar untuk pembiayaan pembelian tanah dan peralatan gudang di Kawasan Industri Kendal dan Palembang serta pembangunan gudangnya. Kenaikan total liabilitas ini mengakibatkan penurunan rasio lancar Perseroan dari sebesar 264,17% menjadi 186,35% pada tahun 2016 serta timbulnya beban bunga pinjaman sebesar Rp238 juta selama tahun 2016.

- **Total Ekuitas**

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp181,44 miliar, atau meningkat sebesar 11,65% dari total ekuitas di tahun 2015 sebesar Rp162,51 miliar.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

- **Pendapatan**

Penerapan strategi yang tepat dan terarah berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan Perseroan. Di tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp100,15 miliar atau meningkat 18,51% dari sebelumnya Rp84,50 miliar di tahun 2015. Layanan jasa manajemen kearsipan berkontribusi sebesar 66,99% terhadap total pendapatan di tahun 2016. Kinerja layanan jasa manajemen kearsipan yang positif diikuti oleh pertumbuhan

renovation to expand the warehouse at Lippo Cikarang as well as the purchase of warehouse equipment. The land purchase and expansion will increase capacity of the Company's warehouse in a way to anticipate the increasing customer demand.

- **Total Liabilities**

The escalating business activities this year led to increase in the Company's liability by 52.79% to Rp34.04 billion from Rp22.28 billion in 2015. The increased was merely influenced by the increase in third-party trade payables due to construction activities, renovation and the purchase of warehouse equipment. Adding to that, in 2016, the Company received loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk totaling to Rp33 billion to purchase land and warehouse equipment at Kendal Industrial Estate and in Palembang as well as warehouses construction. The increasing liabilities in fact has narrowed the current ratio of the Company from 264.17% to 186.35% in 2016 and resulted in a loan interest expense amounting to Rp238 million in 2016.

- **Total Equity**

In 2016, the Company booked total equity of Rp181.44 billion, increasing by 11.65% from Rp162.51 billion in 2015.

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

- **Revenue**

The implementation of smart and focused strategies had impact on the revenue growth of the Company. In 2016, the Company booked Rp100.15 billion operating revenue, representing an increase by 18.51% from Rp84.50 billion in 2015. The archive management service shared 66.99% to total revenue in 2016. The positive performance of archive management service was followed by the growth on computer data management service by 14.36% to Rp5.67 billion

jasa manajemen data komputer sebesar 14,36% menjadi sebesar Rp5,67 miliar pada tahun 2016. Pendapatan dari layanan jasa penyimpanan surat berharga sebesar 1,75% menjadi Rp11,10 miliar.

- **Beban Operasional**

Meningkatnya aktivitas Perseroan berdampak pada kenaikan beban operasional sebesar 17,34% menjadi Rp50,25 miliar dari Rp42,82 miliar di tahun 2015 yang dipengaruhi oleh ekspansi Perseroan yang tercermin dalam kenaikan beban depresiasi sebesar 17% dan kenaikan tingkat upah di Indonesia pada awal tahun 2016.

- **Beban Umum dan Administrasi**

Bertambahnya kegiatan pada kantor operasional Perseroan berdampak pada kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 9,65% menjadi Rp22,97 miliar dari Rp20,95 miliar di tahun 2015 yang berasal dari kenaikan tingkat upah di tahun 2016.

- **Penghasilan dan Biaya Keuangan**

Strategi Perseroan terkait penempatan dana yang menargetkan imbal hasil yang lebih tinggi seraya menjaga tingkat risiko pada level yang serendah mungkin menghasilkan pendapatan bunga yang meningkat sebesar 20,29% dari Rp0,85 miliar menjadi Rp1,02 miliar pada tahun 2016. Biaya keuangan terutama berasal dari beban bunga pinjaman PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp238 juta. Fasilitas pinjaman ini diperoleh Perseroan pada tahun 2016.

- **Laba Usaha**

Keberhasilan Perseroan untuk membukukan pertumbuhan pendapatan yang positif turut menaikkan jumlah laba usaha yang diperoleh pada tahun 2016. Laba usaha Perseroan tumbuh sebesar 26,76% menjadi Rp26,90 miliar dari sebelumnya Rp21,22 miliar.

- **Laba Tahun Berjalan**

Profitabilitas yang positif ini turut meningkatkan perolehan laba tahun berjalan Perseroan, yaitu dari Rp16,47 miliar menjadi Rp20,91 miliar atau naik sebesar 26,94% dibanding tahun 2015 sehingga meningkatkan laba per saham dasar dari Rp22 per saham di tahun 2015 menjadi Rp28 per saham di tahun 2016.

in 2016. The valuable document service meanwhile contributed 1.75% growth to Rp11.10 billion.

- **Operating Expenses**

The increasing activities of the Company brought increasing in operating expenses by 17.34% to Rp50.25 billion from Rp42.82 billion in 2015 due to the expansion activities as indicated from the increase in depreciation expenses by 17% and increase wages rate in Indonesia in early of 2016.

- **General and Administration Expenses**

The increasing activities of the Company's operation led to an increase in general and administrative expenses by 9.65% to Rp22.97 billion from Rp20.95 billion in 2015 due to the increase wages rate in 2016.

- **Financial Income and Costs**

The Company's strategies relating to fund placement which targets at higher yield while maintaining risks at the lowest level resulted in an increase in interest income by 20.29% from Rp0.85 billion to Rp1.02 billion in 2016. The financial costs resulted from loan interest expense charged by PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp238 million. The Company obtained this loan facilities in 2016.

- **Operating Profit**

The Company's success to book a positive revenue led to an increase in operating profit of 2016. The operating profit of the Company grew by 26.76% to Rp26.90 billion from previously at Rp21.22 billion.

- **Profit for the Year**

The positive profitability also boosted the Company's profit for the year, from Rp16.47 billion to Rp20.91 billion, representing an increase of 26.94% from 2015, thus increasing the basic earning per share from Rp22 per share in 2015 to Rp28 per share in 2016.

Laporan Arus Kas

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari kegiatan operasional di tahun 2016 tercatat sebesar Rp33,32 miliar, naik dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp29,43 miliar berasal dari peningkatan penerimaan pelanggan. Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi tercatat sebesar Rp29,99 miliar terutama untuk pembelian aset tetap sebesar Rp30,99 miliar pada tahun 2016. Sementara itu, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan naik menjadi Rp3,27 miliar di tahun 2016 berasal dari pencairan pinjaman sebesar Rp5,70 miliar yang diperoleh Perseroan pada tahun 2016.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan tingkat likuiditas yang ketat guna memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi seluruh kewajiban tepat pada waktunya serta mendukung agenda perusahaan di masa datang. Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangannya ditunjukkan dengan rasio lancar yang dihitung dengan membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas lancar. Pada tahun 2016, tingkat rasio lancar Perseroan tercatat 1,86 kali dari sebelumnya 2,64 kali di tahun 2015.

Di samping itu, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengevaluasi seluruh piutang usaha secara berkala sehingga Perseroan dapat menagih seluruh piutang untuk mendukung likuiditas keuangannya. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2016 tercatat lebih baik, yaitu 42 hari dari sebelumnya 50 hari pada tahun 2015.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2016, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Statement of Cash Flows

The Company's cash flow from the operating activities in 2016 was recorded at Rp33.32 billion, increasing from Rp29.43 billion in the previous year due to the increasing receipts from customers. Meanwhile, the net cash flow used for investing activities was Rp29.99 billion particularly for the purchase of fixed assets amounting to Rp30.99 billion in 2016. The net cash flow from funding activities increase to Rp3.27 billion in 2016 resulting from the withdrawal of loan facilities amounting to Rp5.70 billion in 2016.

ABILITY TO PAY DEBT AND THE COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The Company applied a tight liquidity management policy to ensure the adequacy of fund to pay all liabilities on due date as well as to support the corporate agenda in the coming years. The Company's ability to pay the financial liabilities was represented on the current ratio which was calculated by comparing the current assets and current liabilities. In 2016, the current ratio of the Company was at 1.86 times from previously 2.64 times in 2015.

In addition, the Company was consistently reviewing and evaluating all trade receivables on periodical basis so that the Company could collect them to support the financial liquidity. The collectability of the Company's receivables 42 days in 2016, improved from 50 days in 2015.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company in 2016 did not have any material commitments relating to capital goods expenditure.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat informasi atau fakta yang bersifat material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang dicatat setelah tanggal laporan akuntan atas audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan Perseroan dapat dilihat dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan pada halaman 38.

PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI AKHIR TAHUN 2016

- **Pendapatan**

Perseroan berhasil memenuhi 97,22% dari target untuk pendapatan usaha pada tahun 2016 yang ditetapkan sebesar Rp103,02 miliar. Perseroan tahun ini membukukan pendapatan sebesar Rp100,15 miliar. Penerapan strategi ekspansi yang tepat dan penyempurnaan layanan meningkatkan kepercayaan pelanggan akan ketersediaan solusi jasa manajemen kearsipan yang lebih terjangkau dan lebih baik.

- **Laba Usaha**

Perseroan di tahun 2016 juga berhasil merealisasikan laba usaha sebesar Rp26,90 miliar atau 103,74% terhadap target yang ditetapkan dalam RKAP 2016, yakni Rp25,93 miliar. Dengan pengawasan internal yang lebih baik, Perseroan memastikan seluruh proses bisnis secara efisien dan efektif sehingga Perseroan mampu meningkatkan profitabilitas yang lebih tinggi di tahun ini.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT REPORT DATE

The Company ensured that there was neither material information nor facts impact to the financial and business of the Company, subsequent to the accountant report date on audited report for the year ended December 31, 2016.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Capital Structure and Management Policy on the Capital Structure of the Company is explained on Note 26 of the Financial Statements on page 38.

COMPARISON BETWEEN EARLY-YEAR TARGETS AND THE REALIZATION AT END OF YEAR 2016

- **Revenue**

The Company successfully fulfilled 97.22% of the operating revenue target of 2016 at Rp103.02 billion. The Company this year booked Rp100.15 billion revenue. The implementation of smart strategies and service improvement raised the customer confidence in the more accessible and better archive management solutions.

- **Operating Profit**

The Company in 2016 also succeeded to generate Rp26.90 billion operating profit or fulfill 103.74% of the target set at Work Plan and Budget of 2016 amounting to Rp25.93 billion. Through the better implementation of internal control, the Company ensured that the entire business process ran efficiently and effectively so that the Company could achieve higher profitability for this year.

- **Laba Tahun Berjalan**

Sebagai hasil akhir atas kinerja yang telah di capai tahun ini, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp20,91 miliar atau terealisasi melampaui target sebesar 103,86%.

TARGET 2017

- Merealisasikan pembelian dan pembangunan gudang di Palembang dan Balikpapan.
- Rencana untuk melakukan ekspansi usaha di Bandung dan Pekanbaru.
- Penambahan jumlah pelanggan sejalan dengan adanya inovasi produk dan layanan serta ekspansi bisnis yang dilakukan untuk memberikan pelayanan yang semakin terjangkau serta beragam, diharapkan dapat meningkatkan target pendapatan sebesar 16,4%, target laba usaha sebesar 23,4% dan target laba tahun berjalan sebesar 14,2% dari tahun sebelumnya.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI

Perseroan tetap optimis dengan prospek bisnis di tahun 2017 seiring dengan komitmen dari pemerintah dan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan moneter dengan tetap mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik.

Situasi makro ekonomi dan moneter yang stabil tentunya akan membangun iklim usaha yang kondusif bagi dunia usaha secara umum. Aktivitas bisnis yang meningkat tersebut diharapkan akan mendorong permintaan terhadap jasa layanan manajemen kearsipan yang disediakan oleh Perseroan. Dukungan yang besar dari sinergi grup juga diharapkan dapat mendukung upaya Perseroan dalam mempertahankan kinerjanya dan beroperasi dengan lebih kompetitif lagi di tahun-tahun mendatang.

Perseroan dalam hal ini telah mempersiapkan sejumlah strategi untuk menghadapi prospek bisnis di tahun mendatang:

- Melanjutkan ekspansi wilayah jasa pelayanan kearsipan di kota-kota strategis lainnya dengan mempertimbangkan kebutuhan pelanggan.
- Terus mencari alternatif solusi yang efektif untuk menekan biaya operasional dan administrasi dengan menciptakan inovasi di berbagai bidang yang dapat mendorong efisiensi maupun daya saing bisnis Perseroan di industri.

- **Profit for the Year**

As the results at the end of the year, the Company successfully booked Rp20.91 billion profit for the year or realized 103.86% of the target.

2017 TARGETS

- Realize the purchase and development of warehouse in Palembang and Balikpapan.
- Plan a business expansion in Bandung and Pekanbaru.
- Increasing number of customers along with innovation products and services as well as expand the business to provide more accessible and varied services so that it will increase the target of the revenue by 16.4%, operating profit by 23.4% and profit for the year by 14.2% from the previous year.

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIES

The Company still optimistic with the business prospect of 2017 as the government and Bank of Indonesia share commitment to creating a stable macro economy and monetary condition through optimization of domestic economic recovery.

The stable macro economy and monetary condition is believed to be able to build favorable climate for the businesses in general. The business escalation is expected to increase demand for archive management service from the Company. Then the huge support from group synergy is also expected to help the Company sustain the performance and operate more competitively in the coming years.

The Company has prepared a number of strategies to anticipate the business prospect in the coming year:

- To carry on the archive business expansion into other strategic cities with consideration to the customer demand.
- To continues seeking the effective solutions to bring down the operational and administrative expenses by introducing innovations in various fields, which can boost the Company's efficiency and competitiveness in the industry.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan melakukan berbagai kegiatan pemasaran atas ragam solusi jasa kearsipan. Departemen pemasaran ini secara aktif mengikuti berbagai *tender* proyek pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh instansi swasta maupun pemerintah di samping melakukan *direct deal business to business* untuk mengetahui kebutuhan pelanggan secara pasti. Pemasaran produk dan jasa didukung oleh jaringan usaha yang semakin luas ke berbagai kota besar di Indonesia serta sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten yang mendukung penyediaan layanan yang fleksibel, profesional serta berkualitas guna mencapai kepuasan pelanggan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

RUPST yang diselenggarakan tanggal 30 Maret 2016 di Jakarta menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp1.666.678.200 kepada 757.581.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan atau sebesar Rp22 per saham.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2016, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2016, tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TAHUN 2016

Pada tahun 2016, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

MARKETING ASPECTS

The Company conducted a number of marketing activities to promote various archive management solutions. Marketing Department has been actively participating in a number of project tenders for procurement of goods and services held by both private and public institutions besides making direct deal business to business to acknowledge the consumer needs. The marketing of products and services is supported by the expansion of business network into many major cities in Indonesia as well as high integrity and competence human resources that support the provision of flexible, professional and quality services to meet customer satisfaction.

DIVIDEND POLICY

The AGMS held on March 30, 2016 in Jakarta agreed to pay for cash dividend amounting to Rp1,666,678,200 to 757,581,000 shares, which represented all shares issued by the Company or equal to Rp22 per share.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/ OR AFFILIATE TRANSACTIONS

In 2016, there was no material transaction containing conflict of interest and/ or affiliate transactions.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2016, there was no regulation with significant impact to the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IN 2016

In 2016, there was no changes in accounting policy on the Company's financial report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 68** Landasan Pelaksanaan
Tata Kelola Perusahaan
Basis Implementation of Good
Corporate Governance
- 70** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 74** Implementasi RUPST 2016
Implementation of 2016 AGMS
- 74** Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
- 79** Direksi/ Board of Directors
- 83** Kriteria Penilaian Direksi dan
Dewan Komisaris
Assessment Criteria of Board of Directors
and Board of Commissioners
- 84** Evaluasi Diri Kinerja Dewan Komisaris
dan Direksi
Self-evaluation Over the Performance
of Board of Commissioners and
Board of Directors
- 84** Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
dan Direksi
The Variety of Backgrounds in Composition
of Board of Commissioners and Board
of Directors
- 84** Prosedur Nominasi dan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Procedures for Nomination and Remunerations
of Board of Commissioners and
Board of Directors
- 85** Komite Audit
Audit Committee
- 90** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 95** Audit Internal dan Implementasi
Sistem Pengendalian Intern
Internal Audit and Implementation
of Internal Control System





- 98** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 100** Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 100** Perkara Hukum/ Legal Claims
- 100** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 101** Akses Informasi/ Access to Information
- 101** Kepatuhan Terhadap Hukum
Legal Compliance
- 102** Manajemen Risiko/ Risk Management
- 103** Budaya Perusahaan dan Kode Etik
Corporate Culture and Code of Conduct
- 104** Pedoman dan Prosedur Penanganan
Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Manual and Procedures
- 106** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 107** Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran pada seluruh tataran operasional Perseroan.

The Company's commitment to Good Corporate Governance implementation is also accompanied with the strong will to conduct the principles of GCG, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness, at all business operations of the Company.

LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) di lingkungan Perseroan mewakili komitmen Perseroan sebagai entitas bisnis yang tunduk dan patuh terhadap segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah hukum negara Republik Indonesia. Selain itu, implementasi GCG juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk menyelenggarakan usaha yang sesuai praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam rangka menciptakan citra positif perusahaan di mata publik dan melindungi kepentingan perusahaan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Landasan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan adalah:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Bapepam-LK;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Perangkat pedoman dan kebijakan GCG di lingkungan Perseroan senantiasa dilengkapi dan ditinjau efektivitasnya dalam menunjang penerapan GCG secara optimal. Perseroan telah memiliki perangkat-perangkat GCG sebagai berikut:

- Pedoman Etika & Perilaku;
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Sistem Pengendalian Internal;
- Anggaran Dasar Perseroan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berupaya dengan sungguh-sungguh untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang berlaku universal yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, independensi dan kewajaran pada

BASIS IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company represents a commitment as a business entity to comply and fulfil the current regulations in Indonesia. The GCG implementation also represents the Company's responsibility for conducting the business in accordance to the best practices in a way to promote a positive corporate image in public and in interests of the company, the shareholders and the other stakeholders.

Reference for implementing Good Corporate Governance is:

1. Capital Market Law No. 8 of 1995;
2. Company Law No. 40 of 2007;
3. Regulations of Financial Service Authority/ Bapepam LK;
4. Regulations of Indonesia Stock Exchange;
5. General Principles for GCG Implementation in Indonesia released by National Good Governance Committee (KNKG).

The GCG manual and policies applied in the Company are consistently improved and reviewed to ensure that their application is effective in supporting the optimum implementation of GCG. The Company has already developed supporting elements of GCG, namely:

- Code of Conduct;
- Board Manual;
- Internal Control System;
- Article of Association.

Good Corporate Governance Principles

The Company's commitment to GCG implementation is also accompanied with the strong will to conduct the universal principles of Good Corporate Governance, namely transparency, responsibility, accountability, independence and fairness at

seluruh tataran operasional perusahaan. Implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan selama tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Transparansi

Prinsip transparansi diwujudkan dengan menyampaikan keterbukaan informasi yang bersifat material sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia seperti informasi kinerja keuangan Perseroan kepada otoritas pasar modal serta proses pengambilan keputusan maupun dalam penyusunan kebijakan.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diwujudkan melalui penetapan kejelasan fungsi dan tanggung jawab setiap organ dan melakukan penerapan pedoman perilaku (*code of conduct*) di antara karyawan sebagai pedoman pelaksanaan fungsi, wewenang dan tanggung jawab dalam rangka mewujudkan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien.

3. Pertanggungjawaban

Prinsip Pertanggungjawaban diwujudkan dengan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

4. Independensi

Prinsip independensi dilakukan dengan menunjukkan profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan sesuai praktik-praktik bisnis terbaik dan memastikan tidak adanya benturan kepentingan yang dapat mengurangi obyektivitasnya dalam pengambilan keputusan.

5. Kewajaran

Prinsip kewajaran diwujudkan dengan memberlakukan secara adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk juga memastikan terpenuhinya seluruh hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membentuk

all business operations of the company. The implementation of GCG principles during 2016 is explained as follows:

1. Transparency

Principle of transparency was fulfilled when the Company provided the disclosure of material information including information about financial performance of the company to the authority, as well as in the decision or policy making process.

2. Accountability

The principle of accountability was fulfilled by determining the functions and responsibility of each organ and while conducting implementation of code of conduct among the employees as guidance for the implementation of the function, authorities and responsibility as part of an effort to build an effective and efficient company.

3. Responsibility

Principle of responsibility was carried out by complying with the applicable laws and regulations in Indonesia.

4. Independence

Principle of independence was fulfilled by showing professionalism in managing the company in accordance to the best practices and by ensuring that the Company did not deal with any conflict of interest which might influence its objectivity in the decision making process.

5. Fairness

Principle of fairness was fulfilled by providing fair and equal treatment to all stakeholders, including by ensuring the fulfillment of interests of stakeholders which supposedly occurred due to the signing of an agreement and in applicable law.

Structure of Good Corporate Governance

To ensure the effective GCG implementation, the Company has designed a structure of

struktur Tata Kelola Perusahaan serta menetapkan fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari setiap perangkat pendukung GCG guna menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam organisasi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah forum tertinggi yang diselenggarakan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pengambilan keputusan penting terkait agenda perusahaan. Penyelenggaraan RUPS selain itu juga merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dalam memberikan pendapat dan persetujuannya terhadap suatu agenda perusahaan.

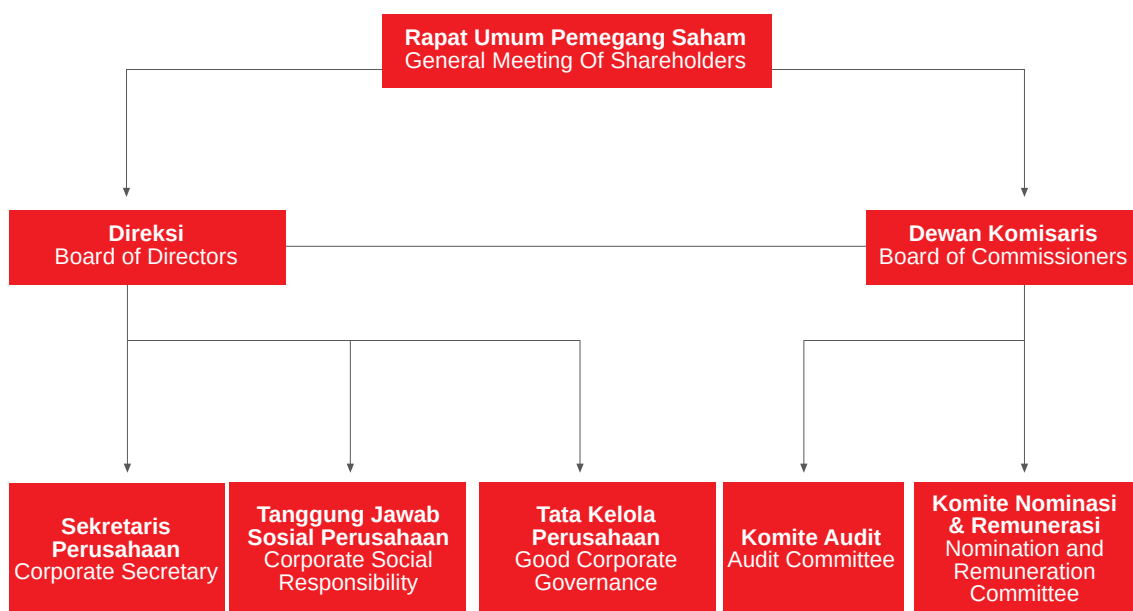
Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sementara itu Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB setiap waktu sesuai kebutuhan. RUPS dalam hal ini memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Good Corporate Governance and determines the function, scope of authorities and responsibilities for each supporting element to mitigate the possible conflict of interest in the Company's organization.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum in the Company's structure, which according to the Article of Association and Laws, obtains the highest authorities in the making of decision relating to the corporate agenda. The GMS is also conducted as part of Company's responsibility for protecting the shareholders' rights for giving opinion and consent to certain corporate agenda.

The Company conducts two types of GMS, they are, Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). The implementation of AGMS is mandatory and it must be held within 6 (six) months at the latest after the end of a book year while EGMS is held at anytime and whenever necessary. The GMS is entitled to a number of authorities which are not granted to either Board of Commissioners or to Board of Directors.



RUPST 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 Maret 2016 yang dihadiri oleh 685.844.900 saham atau 90,53% dari 757.581.000 saham dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Tahapan penyelenggaraan RUPST tersebut dijelaskan sebagai berikut:

2016 AGMS

In 2016, the Company held an AGMS on March 30, 2016, which was attended by 685,844,900 shares or representing 90.53% from 757,581,000 shares of all issued and fully paid-in shares.

Stages implementation of 2016 AGMS are as follows:

Tahapan/ Stages		Uraian/ Description
22 Februari 2016 February 22, 2016	Perseroan mengumumkan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPST dan tata laksananya.	The Company made an announcement to shareholders about its plan for holding an AGMS and the procedures.
8 Maret 2016 March 8, 2016	Perseroan melakukan pemanggilan RUPST melalui iklan di surat kabar Indonesia, Investor Daily.	The Company through an ads published on Indonesian daily newspaper, Investor Daily, invited the shareholders to attend the meeting.
30 Maret 2016 March 30, 2016	Perseroan menyelenggarakan RUPST yang dihadiri oleh 90,53% pemegang saham dengan hak suara yang sah.	The Company held an AGMS which was attended by 90.53% of total shareholders with legal voting rights.
1 April 2016 April 1, 2016	Perseroan mengumumkan ringkasan risalah rapat RUPST melalui surat kabar Indonesia, Investor Daily.	The Company announced the minutes meeting through a publication on an Indonesian daily newspaper, Investor Daily.

Agenda yang dibahas beserta keputusan RUPST dijelaskan berikut ini:

1. Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2015, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut;

The AGMS discussed the following agenda:

1. Report by the Board of Director in relation to the Company's Financial Activities and Administration for fiscal year 2015, including the approval and endorsment of Balance Sheet, Profit Loss and Other Comprehensive Income Statement for fiscal year 2015, approval of Annual Report and Board of Commisioner Supervisory Report and provision of absolute Acuit et de Charge to all members of the Company's Board of Director and Board of Commisioner for the management and supervisory actions conducted during the year;

2. Penetapan rencana penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2015;
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut;
4. Pengangkatan dan/atau Penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/ honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Atas agenda-agenda tersebut, RUPST telah menyetujui beberapa keputusan, sebagai berikut:

1. Agenda ke-1

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya Nomor: R/089.AGA/tjn.1/2016 tertanggal 22 Februari 2016;
- Memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas

2. Stipulation of the usage of the Company's profit loss for fiscal year 2015.
3. Appointment of Public Accountant that will conduct the audit for Company's books fiscal year 2016 and granting of authority to Company's Board of Director to determine the honorarium and the other terms of such appointment;
4. Appointment and/ or affirmation of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners including independent Commissioners as well as the determination of salary/ honorarium and/ or other benefits for members of the Board of Director and the Board of Commissioners

Regarding the points of discussion, AGMS had taken the following decisions:

1. 1st Agenda

- To accept and approve the Company's Annual Report, regarding Board of Directors' management report and Board of Commissioners' supervisory report regarding the conditions and operations of the Company and Financial Activities for fiscal year ended on December 31, 2015;
- To approve and rectify the Company's Balance Sheet and Profit Loss and Other Comprehensive Income Statement for fiscal year 2015 that was published in the Company's Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2015 as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner with fair opinion contained in the Letter Number: R/089.AGA/tjn.1/2016 dated February 22, 2016;
- Providing full *acquit et de charge* to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the broadest sense, as reflected or not reflected in the Report of

pelaksanaan tugas pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.

2. Agenda ke-2

Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih sebesar Rp16.469.954.346.

- Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp50.000.000;
- Sebesar Rp1.666.678.200 akan dibagikan kepada 757.581.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam bentuk dividen tunai setara dengan sebesar Rp2,2 per saham;
- Sisa laba bersih tahun 2015 sebesar Rp14.753.276.146 dicatat sebagai laba ditahan Perseroan.

3. Agenda ke-3

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut.

4. Agenda ke-4

Perseroan menegaskan bahwa sehubungan dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan berakhir pada tahun buku 2016 maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami

the Board of Directors and Board of Commissioners as well as in the Company's Financial Report for the year ended December 31, 2015 from the responsibility of management as well as supervisory measures that have been implemented during the fiscal year ended December 31, 2015 and until the date of closing of the Meeting.

2. 2nd Agenda

To approve the use of the profit or net income amounted to Rp16,469,954,346.

- To set aside Reserve Fund as regulated in the item 1 of Article 70 of the Company Law, amounting to Rp50,000,000;
- Amounted to Rp1,666,678,200 will be distributed as cash dividend to 757,581,000 issued shares or equivalent to Rp2.2 per share;
- The remaining net profit of Rp14,753,276,146 was recorded as retained earnings of the Company.

3. 3rd Agenda

The granting of authority to the Company's Board of Commissioners and/ or Board of Directors to select and appoint Registered Public Accountant to audit the Company's books for fiscal year December 31, 2016 with the stipulation that the appointed public accountant firm is registered in FSA and has a good reputation and also granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms of the appointment in relation to such appointment.

4. 4th Agenda

The Company confirm that there was no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016 which will be held in 2017 with the

perubahan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, yaitu:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris
Bapak Harijono Suwarno
- Komisaris Independen
Bapak Jonathan L. Parapak
- Komisaris
Ibu Ninik Prajitno

Direksi

- Presiden Direktur Independen
Ibu Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Direktur
Bapak Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Bapak Senjaya Bidjaksana

IMPLEMENTASI RUPST 2016

Atas hasil keputusan RUPST tersebut, Perseroan memastikan telah menjalankannya sesuai mandat dari para pemegang saham, antara lain pada tanggal 29 April 2016 Perseroan telah melakukan pembagian deviden tunai yang berjumlah Rp1.666.678.200 atau sebesar Rp2,2 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham per tanggal 11 April 2016, dan Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku menerangkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan umum maupun khusus dan memberikan saran/ nasihat kepada Direksi terkait penyelenggaraan Perseroan.

complete structure as the following:

Board of Commissioners

- President Commissioner
Mr. Harijono Suwarno
- Independent Commissioner
Mr. Jonathan L. Parapak
- Commissioner
Mrs. Ninik Prajitno

Board of Directors

- President Director Independent
Mrs. Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Director
Mr. Jip Ivan Sutanto
- Director
Mr. Senjaya Bidjaksana

IMPLEMENTATION OF 2016 AGMS

Upon all decisions taken at AGMS, the Company ensured that it had fulfilled the mandate of the shareholders, one of which was by distributing the cash dividend on April 29, 2016, in an amount of Rp1,666,678,200 or Rp2.2 per share to shareholders whose names were registered on the List of Shareholders on April 11, 2016, and the Company had appointed the Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, which was acknowledged as a registered public accountant firm in Financial Service Authority and has a good reputation, to conduct auditing activity over the Company's fiscal year ended December 31, 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Article of Association and the applicable laws and regulations state that Board of Commissioners is an organ which runs the general and special supervisory functions and advices to Board of Directors concerning the implementation of management of the Company.



Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan tanggal 20 Januari 2014 dan berlaku efektif sejak tanggal 30 Januari 2014, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota. Salah satu di antaranya bertindak sebagai Presiden Komisaris, satu orang lainnya sebagai Komisaris dan seorang lainnya sebagai Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga dapat saling melengkapi guna memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan.

Keanggotaan Dewan Komisaris ini telah memenuhi jumlah minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Referring to the Regulation of Financial Service Authority ("FSA Regulation") No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A concerning the Listing of Stocks and Non-Stock Equities Issued by Public Listed Company, Appendix of the Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and valid as of January 30, 2014, Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members. One of which acts as President Commissioner, one serves as Commissioner and one another serves as Independent Commissioner. Each member of Board of Commissioners has different background in order that they can complete each other, and finally strengthen the implementation of the supervisory function in the Company.

Membership structure of Board of Commissioners indeed completes the minimum requirement of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 Article 20. Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria berikut:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

Komisaris Independen

Dalam hal penunjukkan Komisaris Independen, Perseroan telah mengacu pada ketentuan yang berlaku, di mana Komisaris Independen Perseroan merupakan individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan minimum sebagai anggota Dewan Komisaris serta bertindak independen terhadap RUPS.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016:

- Presiden Komisaris
Harijono Suwarno
- Komisaris Independen
Jonathan L. Parapak
- Komisaris
Ninik Prajitno

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan, dan member nasihat kepada Direksi antara lain dalam forum rapat gabungan dengan Direksi;

Members of Board of Commissioners of the Company have also fulfilled the following criteria:

- Honest, having good morality and high integrity;
- Have never been in any legal cases;
- Have commitment to comply with the applicable regulations;
- Have knowledge and/ or skills that are required by the Company;
- Have no direct or indirect stocks, that can affect their objectivity;
- Have no affiliate relation with the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or ultimate shareholders of the Company;
- Have no direct or indirect business that relates to the business of the Company;

Independent Commissioner

In appointing the Independent Commissioner, the Company refers to the applicable regulations stating that Independent Commissioner of the Company is a professional individual and an external party of the organization, who has fulfilled the minimum requirements for being the member of Board of Commissioners and act independently against GMS.

Below is the structure of Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2016:

- President Commissioner
Harijono Suwarno
- Independent Commissioner
Jonathan L. Parapak
- Commissioner
Ninik Prajitno

Duties and Responsibility

- To conduct supervisory function against the implementation of duties and responsibility of Board of Directors, management and the business performance of the Company, and to give advice to Board of Directors during the joint meeting with Board of Directors;

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Memiliki kewajiban membentuk Komite Audit;
- Membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
- Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
- Mengkaji dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi;
- Bersama Direksi menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/ pegawai, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan;
- Memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di lingkungan perusahaan.
- To conduct controlling function with goodwill, full of responsibility and in accordance to prudence principles;
- To set up an Audit Committee;
- To set up a Nomination and Remuneration Committee to run the Nomination and Remuneration function;
- To conduct an evaluation against the performance of the committees which assists Board of Commissioners in its duty implementation at each end of a fiscal year;
- Together with Board of Directors to propose to GMS concerning the appointment of Public Accountant that will conduct auditing over the books of the Company;
- To review and provide responses over the periodical reports and Annual Report prepared by Board of Directors, to give approval and signing on the Annual Report;
- To review and give approval to the business and corporate plans;
- Together with Board of Directors to formulate a code of conduct which applicable to all members of Board of Commissioners and Board of Directors, employees/ staffs, as well as the supporting organs of the Company;
- To ensure the implementation of principles of Good Corporate Governance across all organizational levels and to conduct supervision, evaluation and improve the implementation of GCG practices in the company.

Wewenang

- Dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, dan dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan UU mengenai Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
- Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.

**Pedoman dan Tata Tertib Kerja
Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berdasarkan pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan tanggal 2 Desember 2015. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada aturan-aturan dan ketentuan yang termaktub dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal yang menyangkut:

- a. Landasan hukum;
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris;
- c. Nilai-nilai kerja;

Authorities

- To dismiss the members of Board of Directors for temporary period by stating the reason of dismissal, and to take over the management of the Company in certain circumstances and for certain period of time in accordance to Company Law, Article of Association, and/ or AGMS' decisions;
- In certain circumstance, the Board of Commissioners must hold AGMS and other GMS within the scope of its authorities and regulated in the laws and article of association.

Board of Commissioners Manual

Board of Commissioners carries out its duties and responsibility with reference to Board Manual which was signed on December 2, 2015. The Board Manual was formulated based on the rules and regulations in Article of Association and the applicable laws, including Company Law No. 40 of 2007, FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company, FSA Regulation No. 35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Publicly Listed Company as well as Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amended Regulation No. I-A concerning concerning the Listing of Stocks and Non-Stock Equities Issued by Publicly Listed Company.

Board of Commissioners Manual consists of:

- a. Legal basis;
- b. Description of function, duties, responsibility and authorities of Board of Commissioners;
- c. Work values;

- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, serta pemberhentian dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris;
- e. Masa jabatan;
- f. Waktu kerja;
- g. Keanggotaan Dewan Komisaris;
- h. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
- i. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- j. Gaji dan fasilitas lainnya.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimum 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan mayoritas anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut. Di samping penyelenggaraan rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan yang melibatkan anggota Direksi dalam periode tertentu minimum 1(satu) kali dalam 4(empat) bulan sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasannya terhadap jalannya kepengurusan oleh Direksi.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dan 3 (tiga) rapat gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris maupun Direksi pada rapat tersebut mencapai 100%.

DIREKSI

Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku menerangkan bahwa Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan untuk kepentingan Perseroan sesuai visi dan misi yang ditetapkan di samping juga mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A, Perseroan telah menentukan bahwa jajaran Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang. Salah satu di antaranya bertindak sebagai Presiden Direktur Independen, dan

- d. Procedure for the appointment and resignation, as well as dismissal and/ or replacement of members of Board of Commissioners;
- e. Term of duty;
- f. Working hours;
- g. Membership of Board of Commissioners;
- h. Meeting policy;
- i. Reporting and accountability;
- j. Salaries and other facilities.

The Board of Commissioners' Meeting

Board Manual requires the Board of Commissioners to hold its internal meeting at least once in every 2 (two) month with majority of the Board of Commissioners' members attending the meeting. Adding to internal meeting, Board of Commissioners also holds joint meeting with members of Board of Directors at least once in every 4 (four) month as part of the implementation of its supervisory function against management of the company by the Board of Directors.

In 2016, Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with all members of Board of Commissioners and Board of Directors participating at those meetings with 100% attendance rate.

BOARD OF DIRECTORS

Article of Association and the applicable regulations stated that Board of Directors of the Company holds responsibility for the entire operations of the Company, as well as manage it in the interest of the Company and in line with the vision and mission. Board of Directors also has the authority to represent the Company in and outside the court.

Referring to the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company and IDX Regulation No. I-A, the Company decided that Board of Directors would consist of 3 (three) persons. One will serve as Independent President Director, and the other two

dua orang lainnya bertindak sebagai Direktur. Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan sehingga mereka dapat saling melengkapi guna mewujudkan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.

Direksi Perseroan dipilih melalui seleksi yang ketat dan dianggap telah memenuhi kriteria berikut ini:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/ atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur Independen
Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Direktur
Jip Ivan Sutanto
- Direktur
Senjaya Bidjaksana

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar (AD) Perseroan;
- Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang terkait kepengurusan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

take the role of Director. Each member of Board of Directors represents different backgrounds so that they can fit to the business requirements and can complete each other in running the management of the Company in accordance to the vision and mission.

Board of Directors of the Company has undertaken a tight selection process and fulfills the following criteria:

- Honest, having good morality and high integrity;
- Have never been in any legal cases;
- Have commitment to comply with the applicable regulations;
- Have knowledge and/ or skills that are required by the Company;
- Have no direct or indirect stocks, that can affect their objectivity;
- Have no affiliate relation with the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or ultimate shareholders of the Company;
- Have no direct or indirect business that relates to the business of the Company;

Composition of Board of Directors of the Company as of December 31, 2016 as follows:

- President Director Independent
Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
- Director
Jip Ivan Sutanto
- Director
Senjaya Bidjaksana

Duties and Responsibility

- Carry out all duties and responsibilities for management of the Company in good faith, with full accountability and in a prudent manner in accordance with the purpose and objectives of the Company as set forth in Articles of Association;
- The division of the duties, responsibilities and authorities among member of the Board of Director shall be determined by a resolution of GMS;

Namun dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan;
- Membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
- Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (jika dibentuk) pada setiap tahun buku.

Wewenang

- Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam AD Perseroan;
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali apabila:
 - a). Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b). Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
- Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur lainnya atau 3 (tiga) orang Direktur secara bersama-sama berhak berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;

However if GMS do not decide it, the description of jobs and authorities for each member of Board of Directors is decided by Board of Directors;

- Convene annual GMS and other GMS as stipulated in the statutory regulations and Articles of association of the Company;
- Obligated to prepare and keep and maintain a register of shareholders, a special register, minutes of GMS and minutes of meetings of the board of Directors;
- Obligated to prepare and keep and maintain annual reports and financial documents of the Company;
- To support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees and shall evaluate the performance of such committees (if formed) at the end of every fiscal year.

Authorities

- Undertake management in accordance with policies that are deemed appropriate, in accordance with the purpose and objectives set forth in the Articles of Association on the Company;
- Represent the Company within and outside the courts of justices, except:
 - a). In the case of any legal lawsuit between the company and a member of the said Board of Director;
 - b). Where members of the said Board of Director have conflict of interest with the Company;
- President Director with another Director or 3 (three) Directors together have the rights to authorities and on behalf of Board of Directors and to represent the Company;
- Regarding its responsibility, Board of Directors is authorized to appoint one or more representatives to act on behalf of Board of Directors and for that purpose, will issue power of attorney to whom will take certain actions;

- Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang ditetapkan pada tanggal 2 Desember 2015. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ini disusun mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No.35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No.I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat antara lain:

- a. Landasan hukum;
- b. Deskripsi fungsi, tugas, tanggung jawab serta wewenang Direksi;
- c. Nilai-nilai kerja;
- d. Prosedur pengangkatan dan pengunduran diri, serta pemberhentian dan/ atau penggantian anggota Direksi;
- e. Masa jabatan;
- f. Waktu kerja;
- g. Keanggotaan Direksi;
- h. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
- i. Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- j. Gaji dan fasilitas lainnya.

Rapat Direksi

Menurut ketentuan yang termaktub dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi mengadakan

- Unauthorized to appeal for bankruptcy chapter against the the Company to the District Court before it obtains GMS' approval.

Board of Directors Manual

Board of Directors fulfills the duties and responsibilities with respect to the Board Manual which was signed on December 2, 2015. The Board Manual was formulated based on Article of Association of the Company and the applying regulations, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Company Law No. 40 of 2007, FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company, FSA Regulation No.35/POJK.05/2014 concerning Corporate Secretary of Publicly Listed Company as well as Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Amended Regulation No. I-A concerning the Listing of Stocks and Non-Stock Equities Issued by Public Listed Company.

The substances of the Board Manual are:

- a. Legal basis;
- b. Description of function, duties, responsibility and authorities of Board of Commissioners;
- c. Work values;
- d. Procedure for the appointment and resignation, as well as dismissal and/ or replacement of members of Board of Directors
- e. Term of duty;
- f. Working hours;
- g. Membership of Board of Directors;
- h. Meeting policy;
- i. Reporting and accountability;
- j. Salaries and other facilities.

The Board of Directors' Meetings

According to the Board Manual, Board of Directors holds internal meetings on periodical basis, that is,

rapat internal secara periodik minimum 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan, dan harus dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Direksi selain itu juga terlibat dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan sebagai pedoman dalam pengimplementasian kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2016, Direksi melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi mencapai 100%.

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai aturan-aturan yang dimuat dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/ atau Dewan Komisaris secara berkala dengan mengacu pada kriteria tertentu yang ditetapkan sebagai tolok ukurnya. Adapun kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan hasil keputusan RUPST serta pencapaian realisasi dan rencana kerja Perseroan. Hasil evaluasi ini juga dipergunakan untuk menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan untuk Dewan Komisaris memiliki kriteria penilaian kinerja mencakup pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencapai tujuan Perseroan.

once in a month, and majority members Board of Directors shall attend it. Board of Directors also involves in joint meetings with Board of Commissioners. Minutes meeting of Board of Directors shall be documented and used as guidance in implementing the Company's policies.

In 2016, Board of Directors held 12 (twelve) meetings, fully attended by all members of the Board of Directors.

ASSESSMENT CRITERIA OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are committed to their duty implementation according to the applicable laws as well as the Article of the Association. In order to measure the effective implementation of their duties and responsibility, the Company has assigned the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners on periodical basis with reference to certain key indicators. Meanwhile, the Board of Directors are assessed based on the implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in managing the Company in accordance to the Article of the Association and the applicable laws, the implementation of AGMS' decisions as well as the realization of the Company's work plan. The assessment results also serve as reference in formulating the remuneration package for both members Board of Directors and and for the Board of Commissioners, the assessment criteria include the implementation of supervisory duty over the Company's policies and the provision of advice to the Board of Directors in realizing the business goals of the Company.

EVALUASI DIRI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mekanisme evaluasi diri Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perseroan memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris atau Direksi; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris atau Direksi secara *self-evaluation* menggunakan rencana kerja yang telah dicanangkan pada awal tahun yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat memiliki keberagaman, ditinjau dari berbagai sisi. Dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terdapat anggota laki-laki dan juga perempuan selain itu rentang usia dan pengalaman serta latar belakang pendidikan yang beragam dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

PROSEDUR NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2016 telah mendelegasikan wewenang kepada

SELF-EVALUATION OVER THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The application of mechanism of self-evaluation over the performances of Board of Commissioners and Board of Directors in the Company allows each board member to make personal assessment against the involvement and contribution of other members; to make assessment against the preparation, participation, and collaboration of other board members; to measure the unique capacity of the members and make comparison with the existing needs in the Board of Commissioners or Board of Directors; as well as to identify the strength, contribution and opportunities for their self-development.

Self-evaluation over the performances of the Board of Commissioners or Board of Directors refers to the work plan which is determined at early of the year and is approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

THE VARIETY OF BACKGROUNDS IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors that were in the office end of 2016 had a varied composition in terms of their backgrounds. Board of Commissioners and Board of Directors were composed of male and female officers with various backgrounds of age and experiences as well as education as seen on each of the profiles of the members of Board of Commissioners and Board of Directors.

PROCEDURES FOR NOMINATION AND REMUNERATIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

AGMS which was held in March 30, 2016, agreed to delegate an authority to formulate, decide and

Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/ atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris dalam menentukan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Dasar penetapan dan besarnya Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan perumusan orientasi performa, pasar, daya saing dan penyesuaian kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan. Besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan batasan kolektif sebesar 0,5% dari pendapatan Perseroan. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi sejumlah Rp3.355 juta selama tahun 2016.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sesuai wewenang yang dimilikinya yang diatur dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan berwenang membentuk komite-komite untuk membantunya melaksanakan fungsi pengawasan. Berikut komite-komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris:

Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Audit untuk membantu penyelenggaraan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan melaksanakan tugasnya merujuk pada Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 24 Mei 2013. Piagam Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan

implement remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonus and/ or other facilities for members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners of the Company.

To take decision on the amount of remuneration for members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners, Board of Commissioners shall take into account the recommendations from Nomination and Remuneration Committee before it is proposed to GMS to get its approval. The reference for determining the amount of Remunerations for both members of Board of Commissioners and Board of Directors are the performance orientation, market, competitiveness and with consideration to the financial capacity of the Company as well as other necessary factors. The Board of Commissioners is entitled to a remuneration amount with collective limit set at 0.5% of the Company's revenue. The Board of Directors meanwhile received a remuneration package in an amount of Rp3,355 million in 2016.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

With the authority given as outlined in the item 4 of Article 28 of FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, Board of Commissioners of the Company has established committees to assist it in the implementation of supervisory function. Below are the committees under Board of Commissioners:

Audit Committee

In accordance with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, Board of Commissioners is allowed to establish an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in implementing supervisory function. The Audit Committee of the Company executes the duties with reference to the Audit Committee Charter which was signed by Board of Commissioners of the Company

pada ketentuan peraturan perundang-undangan berikut:

- Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.5;
- Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 tertanggal 24 September 2004;
- Peraturan BEI No. I.A;
- Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan tanggal 20 Januari 2014 dan berlaku efektif mulai tanggal 30 Januari 2014 mengenai Pencatatan Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Struktur dan Profil Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Akan tetapi, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan bertindak secara obyektif dan independen. Hal ini tercermin dalam struktur Tata Kelola Perusahaan pada halaman 70 Laporan Tahunan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014 dan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 24 Mei 2013 serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) anggota profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan salah satunya memiliki latar belakang keahlian di bidang keuangan/ akuntansi. Dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang juga menduduki jabatan Komisaris Independen Perseroan, anggota Komite Audit Perseroan memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya dan berkomitmen untuk mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan. Komite Audit Perseroan menjabat

on May 24, 2013. The Audit Committee Charter was formulated based on the following regulations:

- Bapepam-LK Regulation No.IX.I.5;
- Appendix of Decision Letter of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 dated September 24, 2004;
- IDX Regulation No. I.A;
- Appendix of Decision Letter of IDX Board of Directors No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and is valid as of January 30, 2014 about the Listing of Non Stock Securities Issued by a Publicly Listed Company;
- FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company;
- FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 about the Establishment and Manual of Audit Committee.

Structure and Profile of Audit Committee Members

Based on the structure, the Audit Committee of the Company directly reports to Board of Commissioners. However, in its duty implementation, the Audit Committee acts independently. This is reflected on the structure of Good Corporate Governance on the page 70 of the Annual Report.

Pursuant to the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company No. 036/CS/IV/2014 dated April 16, 2014 and the Audit Committee Charter dan Piagam Komite Audit of the Company dated May 24, 2013 and the applicable laws the Audit Committee consists of 3 (three) professional members, who are external parties of the organization and one of which has financial/ accounting background. Led by Audit Committee Chairman, who is also the Company's Independent Commissioner, members of the Audit Committee must have high integrity, capacity, and knowledge, as required in their field of works and are committed to implement the code of ethics of Audit Committee established by the Company. Audit Committee of the Company has same term of

untuk periode yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diputuskan dalam RUPST pada tanggal 10 April 2014, yaitu selama 1 (satu) tahun periode yang terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Audit sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga untuk tahun buku 2016 yang akan dilaksanakan pada tahun 2017, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit tersebut sewaktu-waktu.

Berikut susunan dan profil Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

- Ketua
Jonathan L. Parapak
- Anggota
Ridwan Masui
- Anggota
Tandjung Kartawitjaya

office as that of Board of Commissioners as decided on AGMS on April 10, 2014, namely for 1 (one) year period since the appointment of members of the Audit Committee until the closing of the third AGMS of the fiscal year of 2016 which will be held in 2017. The Board of Commissioners however has the authority to terminate the members of the Audit Committee at anytime.

The structure and profile of members of Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 was as follows:

- Chairman
Jonathan L. Parapak
- Member
Ridwan Masui
- Member
Tandjung Kartawitjaya



Profil Anggota Komite Audit• **JONATHAN L. PARAPAK**

Ketua

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2014-sekarang) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014. Profil beliau dapat dilihat di halaman 39 pada Bab Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

• **RIDWAN MASUI**

Anggota

68 tahun, Warga Negara Indonesia.

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan (2014-sekarang) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014. Beliau memiliki reputasi penting dalam industri perbankan Indonesia, yang dibangunnya sejak berkarir di Bank Indonesia selama kurun waktu (1988-2004). Di bank sentral tersebut, peraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi ini pernah menjabat sebagai Pemeriksa Bank Tingkat II Bank Indonesia Jakarta (1988-1995), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Jakarta (1995-1996), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Surabaya (1996-1998), Deputy Direktur Direktorat Pengawasan I Bank Indonesia Jakarta (1998-1999), Analis Eksekutif Senior Bank Indonesia Jakarta (1999-2000), Pengawas Bank Eksekutif Bank Indonesia Bandung (2000-2001), Koordinator Bidang Moneter, Sistem Pembayaran & Manajemen Intern Bank Indonesia Bandung (2002-2003), Direktur Direktorat Pemeriksaan Bank II Bank Indonesia Jakarta (2003-2004), Staf Ahli Deputy Gubernur bidang Perbankan Bank Indonesia (2004). Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Bank Central Asia Tbk (2010-saat ini). Saat ini, beliau juga merupakan Komisaris di beberapa perusahaan.

• **TANDJUNG KARTAWITJAYA**

Anggota

78 tahun, Warga Negara Indonesia.

Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan (2014-sekarang) berdasarkan Surat Keputusan

Profile of Members of Audit Committee• **JONATHAN L. PARAPAK**

Chairman

Having been appointed as Chairman of Audit Committee of the Company (2014-now) pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 036/CS/IV/2014 dated April 16, 2014. His profile can be found on page 39 of the Profile of Board of Commissioners of this Annual Report.

• **RIDWAN MASUI**

Member

Indonesian Citizen, 68 years old.

Having been appointed as Member of Audit Committee of the Company (2014-now) pursuant to Board of Commissioners' Decree No. 036/CS/IV/2014 dated April 16, 2014. He has reputation in Indonesian banking industry, following his long-time career in Bank of Indonesia in (1988-2004). The holder of Economic degree majoring Accounting was once appointed as Second-Level Bank Auditor of Bank of Indonesia of Jakarta Office (1988-1995), Executive Bank Supervisor of Bank of Indonesia of Jakarta Office (1995-1996), Executive Bank Supervisor of Bank of Indonesia of Surabaya Office (1996-1998), Deputy Director at Directorate of Banking Supervision I of Bank of Indonesia of Jakarta Office (1998-1999), Senior Executive Analyst of Bank of Indonesia of Jakarta Office (1999-2000), Executive Bank Supervisor of Bank of Indonesia of Bandung Office (2000-2001), Coordinator for Monetary, Payment System & Intern Management Affair of Bank of Indonesia of Bandung Office (2002-2003), Director at Directorate of Banking Supervision II of Bank of Indonesia of Jakarta Office (2003-2004), Expert Staff for Deputy Governor of Banking Affairs of Bank of Indonesia (2004). Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Central Asia Tbk (2010-now). Currently he is also Commissioner at several companies.

• **TANDJUNG KARTAWITJAYA**

Member

Indonesian Citizen, 78 years old.

Having been appointed as Member of Audit Committee of the Company (2014-now)

Dewan Komisaris Perseroan No. 036/CS/IV/2014 tanggal 16 April 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Niaga dari UNTAG Jakarta pada tahun 1975. Beliau meniti karir di Fiscasari Jakarta pada tahun 1967 dengan jabatan Direktur Utama hingga tahun 1985. Kemudian bergabung dengan PT Nassau Nusantara Indah (1986-1990). Beliau mulai menapaki karir di bidang perbankan saat ditunjuk sebagai Kepala Cabang Lippo Bank di Palembang (1990-1992) dan sebagai Perwakilan Lippo Bank di Beijing, China dan Ho Chi Minh, Vietnam (1993-1995). Pada kurun waktu 2004-2006, beliau ditunjuk sebagai penasihat KADINDA Sumatera Selatan, lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama BPR Magga Jaya Utama (2006-2010) dan sebagai Komisaris Independen PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2010-2014).

Rapat Komite Audit

Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat secara berkala untuk membahas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Pada tahun 2016, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite mencapai 100%.

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2016

Pada tahun 2016, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan kebijakan khusus dari Dewan Komisaris;
- Menelaah pelaksanaan kegiatan audit oleh Internal Audit Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Internal Audit;
- Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, berupa laporan

pursuant to Board of Commissioners' Decree No. 036/CS/IV/2014 dated April 16, 2014. He earned a degree in Commercial Administration of UNTAG Jakarta in 1975. He built a career at Fiscasari Jakarta in 1967 as President Director until 1985. He then joined in PT Nassau Nusantara Indah (1986-1990). He also had banking career while joining Lippo Bank of Palembang Office as Branch Head (1990-1992) and Lippo Bank's Representative Officer for Beijing, China and Ho Chi Minh, Vietnam, (1993-1995). Between the years of 2004-2006, he was appointed as advisor for Sumatera Selatan Chamber of Commerce and Industry (KADINDA), and was trusted as President Commissioner of BPR Magga Jaya Utama (2006-2010) and Independent Commissioner of PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2010-2014).

The Audit Committee's Meeting

As regulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee of the Company holds meetings on periodical basis to discuss the important matters that need attention from Board of Commissioners. In 2016, the Audit Committee of the Company held 4 (four) meetings, fully attended by all Committee members.

Report on the Activities of Audit Committee in 2016

In 2016, Audit Committee of the Company had conducted a series of activities to assist the Board of Commissioners to fulfill its supervisory duty. The scope activities are:

- Identifying the issues that need attention and particular policies of Board of Commissioners;
- Reviewing the auditing process by Internal Audit of the Company and implementing control over the follow-up actions by Board of Directors against the Internal Audit's findings;
- Reviewing financial statements issued by the Company, including financial report, projections,

keuangan, proyeksi, maupun informasi keuangan lainnya;

- Memberikan pendapat independen atas laporan keuangan serta laporan lain yang disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
- Mengevaluasi efektivitas implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan;
- Menelaah serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi terjadinya benturan kepentingan di dalam Perseroan;
- Memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan implementasinya;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankannya; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dengan landasan hukum Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik beserta perubahannya, Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 2 Desember 2015.

Lingkup Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Prosedur yang Dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi:

as well as other financial statements;

- Providing independent opinion over the financial statements and other reports prepared and submitted by Board of Directors to Board of Commissioners;
- Evaluating the effectiveness of the implementation of Internal Control System of the Company, including evaluation the effectiveness of the implementation of supervision and security over the information technology;
- Reviewing and advising Board of Commissioners about the potential conflict of interest in the Company;
- Giving recommendation for the improvement of Internal Control System of the Company and the implementation;
- Ensuring the Company's compliance with the applicable rules relating to the business operations; and
- Ensuring the confidentiality of the document, data and information of the Company.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has already established a Manual for Nomination and Remuneration Committee with reference to the Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 about Capital Market, Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 about Limited Liability Company, Financial Service Obligation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company and the changes, the Article of Association of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee runs its function and responsibilities with reference to the Manual of Nomination and Remuneration Committee which was determined on December 2, 2015.

The Scope of Function, Duty and Responsibility as well as Procedures applied by Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. Fungsi Nominasi

- 1). Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a). Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
 - b). Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c). Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
- 2). Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- 3). Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 4). Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Prosedur yang dijalankan:

- 1). Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- 2). Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- 3). Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;

a. Nomination Function

- 1). To give recommendation of the Board of Commissioner on the following matters:
 - a). Composition of the members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
 - b). Policies and criteria which are required for the nomination process; and
 - c). Performance assesment policies with respect to members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.
- 2). To assist the Board of Commissioners in the assesing the performance of number of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners based on criteria prepared as material for assessment;
- 3). To give recomandation to the Board of Commissioners on competence development program for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and
- 4). To propose candidate who meet the requirements as members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

The procedures are:

- 1). Prepare the Composition and Nomination process of the members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
- 2). Prepare policies and criteria required for the Nomination process of candidate members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
- 3). Assist in assesing the performance of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;

- 4). Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 5). Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi

- 1). Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a). Struktur Remunerasi;
 - b). Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c). Besaran atas Remunerasi.
- 2). Dalam memberikan rekomendasi Remunerasi, Komite wajib memperhatikan paling kurang dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness, dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan.
- 3). Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

Prosedur yang dijalankan:

- 1). Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
- 2). Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 3). Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

Struktur dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan didukung oleh 3 (tiga) orang individu profesional yang telah memenuhi persyaratan

- 4). Prepare competence development programs for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and
- 5). Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

b. Remuneration Function

- 1). To give recommendation to the Board of Commissioners on following matters:
 - a). Remuneration Structure;
 - b). Policies on Remuneration; and
 - c). Amount of Remuneration.
- 2). In recommending policies on remuneration, the committee must consider at least the basis and formulation based on performance orientation, market competitiveness and financial capacity synchronization on the Company.
- 3). To assist the Board of Commissioner in assessing performance against the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.

The procedures are:

- 1). Prepare the Remuneration structure for member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
- 2). Prepare policies on Remuneration for member of the Board of Directors and/ of Board of Commissioners; and
- 3). Prepare the amount of Remuneration for member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.

Structure and Profile of Nomination and Remuneration Committee

Based on the structure, Nomination and Remuneration Committee directly reports to Board of Commissioners. Nomination and Remuneration Committee of the Company consists of 3 (three) professional individuals who meet the minimum

minimum sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjabat untuk masa kerja yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

- Ketua
Jonathan L. Parapak
- Anggota
Andang Heru Sutopo
- Anggota
Jon Oktorizal Damanik

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

qualifications as members of Nomination and Remuneration Committee as regulated by law. As the Article of Association of the Company, members of Nomination and Remuneration Committee of the Company do not serve the Company in longer period than the term of office of Board of Commissioners of the Company and can be reappointed.

Membership Structure of Nomination and Remuneration Committee of the Company based on Decision Letter of Board of Commissioners No. 063/CS/III/2016 dated March 31, 2016 was:

- Chairman
Jonathan L. Parapak
- Member
Andang Heru Sutopo
- Member
Jon Oktorizal Damanik

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee



- JONATHAN L. PARAPAK
Ketua
berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 tanggal 31 Maret 2016. Profil Jonathan L. Parapak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 39 pada Bab Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.
- ANDANG HERU SUTOPO
Anggota
67 tahun, Warga Negara Indonesia.
Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 tanggal 31 Maret 2016. Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Beliau masih menjabat sebagai *Head of Corporate Human Resources* di PT Multipolar Tbk sejak 2011 hingga kini. Beliau pernah dipercaya menduduki jabatan *Head of Organization Development & Management Services* di PT Multipolar Tbk (2002-2011). Sebelumnya, beliau menjajaki karir sebagai *Customer Engineer Trainee* di IBM Indonesia (1972-1976), lalu sebagai *Field Customer Engineering Manager* di IBM Indonesia, *Customer Service Plans & Controls Manager* di IBM Indonesia (1984-1987), *Country Field Administration Manager* di USI/IBM Indonesia (1987-1989), *Manager of Administration* di PT USI Jaya dan *Regional Admin Operational Manager* di IBM ASAN di Jakarta (1990-1996), *Country HR Manager* di USI/IBM Indonesia (1996-2000), *Staffing Manager* di IBM ASEAN/ South Asia di Jakarta dan Direktur PT IBM Indonesia (2000-2002). Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Multipolar Technology Tbk (2015-sekarang) dan PT Multipolar Tbk (2015-sekarang). Beliau juga aktif berpartisipasi di berbagai pelatihan dan pendidikan teknis maupun profesional yang diselenggarakan di dalam dan di luar negeri (*basic/ advanced*), antara lain *HW Products, Business Process Management* di Indonesia dan di luar negeri, *Quality Management* di dalam dan di luar negeri, *Financial for Non Finance Manager* di Indonesia, 7 Habits of Highly Effective People di Indonesia IBM Basic Managers School di Hong Kong, IBM Middle Managers School di Tokyo dan IBM Advanced Managers School.
- JONATHAN L. PARAPAK
Chairman
Pursuant to the Decree of Board of Commissioners No. 063/CS/III/2016 dated March 31, 2016. Profile of Jonathan L. Parapak as Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be found on page 39 of Chapter Profile of Board of Commissioners of this Annual Report.
- ANDANG HERU SUTOPO
Member
67 years old, Indonesian Citizen.
Appointed as member of Nomination and Remuneration Committee No. 063/CS/III/2016 dated March 31, 2016. He earned a Degree from Faculty of Engineering of University of Indonesia. He still serves as Head of Corporate Human Resources at PT Multipolar Tbk as of 2011 until now. He once served Head of Organization Development & Management Services at PT Multipolar Tbk (2002-2011). He built career as Customer Engineer Trainee at IBM Indonesia (1972-1976), then as Field Customer Engineering Manager at IBM Indonesia Customer Service Plans & Controls Manager at IBM Indonesia (1984-1987), Country Field Administration Manager at USI/IBM Indonesia (1987-1989), Manager of Administration at PT USI Jaya also Regional Admin Operational Manager at IBM ASAN di Jakarta (1990-1996), Country HR Manager of USI/ IBM Indonesia (1996-2000), Staffing Manager at IBM ASEAN/ South Asia in Jakarta and Director of PT IBM Indonesia (2000-2002). Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Multipolar Technology Tbk (2015-now) and PT Multipolar Tbk (2015-now). He actively participates in various trainings and technical as well as professional courses in the country and abroad (*basic/advanced*), including HW Products, Business Process Management in Indonesia and abroad, Quality Management in the country and abroad, Financial for Non Finance Manager in Indonesia, 7 Habits of Highly Effective People at Indonesia IBM Basic Managers School in Hong Kong, IBM Middle Managers School of Tokyo and IBM Advanced Managers School.

- JON OKTORIZAL DAMANIK
Anggota
44 tahun, Warga Negara Indonesia.
Ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/CS/III/2016 tanggal 31 Maret 2016. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi dari Universitas Negeri Palangkaraya. Beliau juga menjabat *HR & GA Manager* Perseroan sejak tahun 2012 hingga kini. Sebelumnya beliau bergabung sebagai *Personnel & General Affair Head* di PT Arlene Jayamandiri (2000-2005) dan pernah berkarir di PT Carrefour Indonesia (2005-2011) sebagai *HR Regional Manager* dan sebagai *Human Capital Manager* PT Pasaraya Tosersajaya tahun 2011.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2016 mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali terkait pelaksanaan fungsi nominasi maupun remunerasi. Tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016 mencapai 100%.

AUDIT INTERNAL DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Unit Audit Internal Perseroan mengemban tugas untuk membantu menegakkan fungsi pengawasan dan pengendalian internal di lingkungan Perseroan di samping juga bertanggung jawab untuk memeriksa kegiatan operasional, pelaporan keuangan di seluruh unit yang ada serta memastikan kepatuhan Perseroan untuk memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.03/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran

- JON OKTORIZAL DAMANIK
Member
44 years old, Indonesian Citizen.
Having been appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee Pursuant to the Decree of Board of Commissioners No. 063/CS/III/2016 dated March 31, 2016. He earned a Degree in Economics from Palangkaraya Public University. He also serves as HR & GA Manager of the Company since 2012 until now. He previously joined in PT Arlene Jayamandiri as Personnel & General Affair Head (2000-2005) and once had career at PT Carrefour Indonesia (2005-2011) as HR Regional Manager and as Human Capital Manager at PT Pasaraya Tosersajaya in 2011.

The Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Nomination and Remuneration Committee of the Company in 2016 held 3 (three) meetings as part of the implementation of nomination and remuneration function. The meetings of Nomination and Remuneration Committee in 2016 were fully attended by all committee members.

INTERNAL AUDIT AND IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit Unit of the Company serves the duty of supervision and internal control in the Company and has responsibility for auditing the operational activities, financial reporting at existing units and ensuring the Company's regulatory compliance.

Internal Audit Unit of the Company fulfills its duties and responsibility with reference to Internal Audit Unit Charter. Internal Audit Unit Charter was established pursuant to FSA Regulation No. 56/POJK.03/2015 about the Establishment and Manual for Formulating Internal Audit Unit Charter, and IDX Regulation No. I-A, Appendix of Decision Letter of Board of

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang mengenai Pencatatan Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Piagam Audit Internal Perseroan memuat fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal.

Pada tahun 2016, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan;
- Melakukan pengelolaan terhadap perkembangan kebijakan dan standar audit sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit operasional dan keuangan serta kegiatan audit lainnya.
- Mengelola aktivitas audit secara keseluruhan sesuai rencana audit korporat yang telah ditetapkan;
- Memberikan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur dan pihak terkait lainnya;
- Menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Mengembangkan *networking* dan *counterparting* dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

Struktur dan Profil Kepala Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi dengan menyampaikan secara langsung laporan hasil auditnya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Melalui Surat Penunjukkan tanggal 10 November 2014 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Unit Audit Internal resmi dibentuk. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Unit Audit Internal adalah wewenang Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Internal yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan/atau keuangan serta pengalaman yang memadai dalam internal audit yang merupakan kualifikasi yang dibutuhkan untuk dapat

Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01- 2014 dated January 20, 2014 about Listing of Non Stocks Issued by Publicly Listed Company. Internal Audit Unit Charter of the Company contains information about the function, duties, responsibility and authorities of Internal Audit Unit.

During 2016, Internal Audit Unit of the Company fulfilled the following duties:

- Supervising the entire operations of the Company;
- Managing the development of policy and auditing standard according to the GCG practices;
- Formulating and executing the operational and financial audit plans as well as the other audit plans.
- Managing the entire audit activities as the corporate audit plan;
- Providing audit recommendations to President Director and other related parties;
- Presenting the audit report to President Director and Board of Commissioners;
- Developing networking and counterparting with external auditors and other related parties.

Structure and Profile of Head of Internal Audit Unit

Based on structure, Internal Audit Unit of the Company reports to Board of Directors and presents the audit report directly to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee. As the Appointment Letter dated November 10, 2014 which was signed by President Director of Director of the Company and approved by Board of Commissioners, the Company officially established the Internal Audit Unit. The appointment and dismissal of members of Internal Audit Unit are part of the authorities of President Director and with approval from Board of Commissioners.

Internal Audit Unit of the Company is led by Head of Audit Internal Unit, who has accounting and/ or financial background and adequate experiences in audit internal as the qualification required by law to be able to lead Internal Audit Unit. The Company

memimpin Unit Internal Audit dan disyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Perseroan dalam hal ini telah menunjuk Toto Wirawan Shahri untuk menduduki posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2014.

also has appointed Toto Wirawan Shahri to serve the position of Head of Internal Audit Unit of the Company since 2014.

**Toto Wirawan Shahri**

Kepala Unit Audit Internal

57 tahun, warga negara Indonesia.

Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan (2014-sekarang) berdasarkan Surat Penunjukan Direksi tanggal 10 November 2014. Beliau membangun karir sebagai Manajer Audit Internal di PT Wiramaju Kharisma Jaya pada tahun 1993. Lalu antara tahun 2000 dan 2006, beliau menjabat sebagai Finance Business Development Senior Manager di PT Hero Supermarket Tbk dan Ketua Pejabat Keuangan (CFO) di PT Indonesia Computer Square (2007-2008). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Borobudur, Jakarta, pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas YAI Persada Indonesia, Jakarta, pada tahun 1996. Beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan untuk mengembangkan kemampuannya, yaitu *"One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program"* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD") pada tanggal 21 April 2016 dan Training CIA (Certified Internal Auditor) yang dilaksanakan pada tanggal 14-23 November 2016 oleh Institut Internal Auditor Indonesia.

Toto Wirawan Shahri

Head of Internal Audit Unit

57 years old, Indonesian citizen.

Being appointed as Head of Internal Unit of the Company pursuant to the Letter of Appointment by Board of Directors dated November 10, 2014. He built career as Internal Audit Manager at PT Wiramaju Kharisma Jaya in 1993. Then between 2000 and 2006, he served as Finance Business Development Senior Manager at PT Hero Supermarket Tbk and Chief Financial Officer (CFO) at PT Indonesia Computer Square (2007-2008). He earned a degree in Economic Accounting from Borobudur University, Jakarta, in 1992, and a Master of Financial Management from YAI Persada Indonesia University, Jakarta, in 1996. He once participated in various trainings to improve his capacity, among which were *"One Day Coaching ASEAN Corporate Governance Scorecard Program"* held by Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD") on April 21, 2016 and CIA (Certified Internal Auditor) Training held on November 14-23, 2016 by Indonesian Institute of Internal Auditors.

Implementasi Pengendalian Intern

Dalam rangka memperkuat penegakan fungsi pengawasan di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membangun Sistem Pengendalian Intern yang didukung oleh pemberlakuan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang sangat ketat di seluruh proses bisnis. SOP tersebut menyediakan panduan mengenai kegiatan bisnis Perseroan yang meliputi pengendalian atas pelaporan keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang telah disesuaikan dengan kebijakan perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan dalam hal ini menempatkan Unit Audit Internal Perseroan sebagai bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Unit Audit internal bertugas untuk melakukan kajian atas efektivitas penerapan sistem pengendalian intern secara berkala dan terjadwal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang mengenai Pencatatan Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Perseroan berkewajiban membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan. Keberadaan fungsi Sekretaris Perusahaan ini ditujukan untuk meningkatkan keterbukaan, layanan dan komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham perusahaan, pelaku pasar modal, publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana berikut:

Implementation of Internal Control

In order to be able to reinforce the supervisory function in the company perfectly, the Company has built an Internal Control System supported by tight implementation of Standard Operating Procedures (SOP) across the business lines. The SOP provides manual for implementing control over financial reporting and business operations of the Company, which has been adjusted with the corporate policy and the applicable regulations.

The Company therefore puts the Internal Audit Unit of the Company as part of Internal Control System of the Company. Internal Audit Unit then is responsible for doing review over the effective implementation of internal control system on periodical and scheduled basis.

CORPORATE SECRETARY

According to the applying laws, including the FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary and IDX Regulation No. I-A, Appendix of Decision Letter of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 about the Listing of Non Stocks Issued by a Publicly Listed Company, the Company must establish a Corporate Secretary function. Corporate Secretary is established merely to strengthen the transparency, services and communication between the Company and the stakeholders, protect the interests of the stakeholders and strengthen the company's regulatory compliance.

Corporate Secretary of the Company also functions as contact person between the Company and the shareholders of the company, market players, public, Financial Service Authority and other stakeholders.

Corporate Secretary holds the following responsibilities:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;</p> <p>b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;</p> <p>c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; • Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; • Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; • Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan • Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; <p>d. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun di afiliasinya.</p> | <p>a. Closely following the market development, particularly relating to the capital market regulations;</p> <p>b. Providing inputs to Board of Directors and Board of Commissioners relating to the Company's compliance against Capital Market regulations;</p> <p>c. Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Information disclosure to public, including ensuring the availability of information on Website of Public Listed Company; • Presenting Report to Financial Service Authority punctually; • Holding and preparing documentation for meetings of General Meeting of Shareholders; • Holding and preparing documentation for meetings of Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and • Holding an orientation program for Board of Directors and/ or Board of Commissioners; <p>d. Preparing a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families in the Company and its affiliates.</p> |
|---|---|

Implementasi Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2016

- Mengikuti perkembangan pasar modal terutama perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyelenggarakan berbagai kegiatan, termasuk penandatanganan perjanjian kerja sama;
- Melaksanakan fungsi dan tugas kesekretariatan dan pembinaan hubungan dengan institusi lainnya;
- Menyelenggarakan/ mempersiapkan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPST serta Paparan Publik;
- Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun di afiliasinya.

Report on Corporate Secretary's Duty Implementation in 2016

- Following the market development particularly relating to the capital market regulations and monitoring the Company's compliance against the applicable laws;
- Holding various activities, including signing a cooperation agreement;
- Running the Corporate Secretary's function and the duties and developing good relations with other institutions;
- Holding/ preparing the meetings of Board of Directors, meetings of Board of Commissioners AGMS and Public Expose;
- Preparing a special list containing information about the Board of Directors, Board of Commissioners and their families in the Company and its affiliates.

Profil Sekretaris Perusahaan

- **SENJAYA BIDJAKSANA**
Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 10 Juni 2015, Perseroan menunjuk Senjaya Bidjaksana untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sejak tanggal 10 Juni 2015 sampai dengan adanya perubahan lebih lanjut.

Profil Senjaya Bidjaksana sebagai Sekretaris Perusahaan dan pelatihan yang diikuti pada tahun 2016 dapat dilihat di halaman 43 pada bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

**LEMBAGA PENUNJANG
PASAR MODAL**

Berdasarkan hasil RUPST pada tanggal 30 Maret 2016, Direksi Perseroan berwenang untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan kegiatan audit terhadap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan juga menggunakan jasa Administrasi Saham yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia selama tahun 2016. Atas jasa jasa profesional yang diberikan tersebut, Perseroan membayar biaya sejumlah Rp158 jutaan selama tahun 2016.

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2016, Perseroan memastikan bahwa baik perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun arbitrase.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2016, Perseroan mengkonfirmasi tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun,

Profile of Corporate Secretary

- **SENJAYA BIDJAKSANA**
Corporate Secretary
Corporate Secretary of the Company is appointed and dismissed by the President Director. Based on the Decision Letter of Board of Directors dated June 10, 2015, the Company has appointed Senjaya Bidjaksana to serve the function of Corporate Secretary of the Company. The duty period of Corporate Secretary starts from June 10, 2015 up to the next amendment.

Profile of Senjaya Bidjaksana as Corporate Secretary of the Company including the trainings he participated in, can be found on page 43 of Chapter Profile of Board of Directors of this Annual Report.

**CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTION**

AGMS which was held on March 30, 2016, agreed to delegate an authority to Board of Directors of the Company to appoint Public Accountant Firm of Amir, Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to conduct the auditing activities over the financial statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2016. The Company also assigned PT Sharestar Indonesia to conduct Share Registration during 2016. For such services the Company paid of Rp158 million fee in 2016.

LEGAL CLAIMS

In 2016, the Company ensured that neither the company, nor members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company involved in any legal claims relating to commercial, civil, criminal, administration, industrial, taxation or arbitrage.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2016, the Company confirmed that it did not receive administrative sanctions in any forms, charged by the

baik yang dikenakan oleh otoritas pasar modal maupun otoritas jasa keuangan terhadap Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atau Perseroan sendiri.

AKSES INFORMASI

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan keterbukaan informasi merupakan bentuk tanggung jawabnya sebagai perusahaan terbuka untuk mewujudkan aspek transparansi kepada publik luas, para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dalam hal ini menjamin kemudahan kepada publik, investor, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses data dan informasi penting mengenai kegiatan perusahaan melalui jalur komunikasi resmi Perseroan, yaitu situs resmi Perseroan www.mmi.co.id. Melalui situs korporat tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk menyediakan informasi terkini terkait berbagai perubahan dalam struktur manajemen (jika ada), aksi korporasi dan berita terkait lainnya dalam bentuk rilis berita, laporan keuangan maupun laporan tahunan. Di samping itu, Perseroan juga memanfaatkan jalur media komunikasi seperti koran untuk mempublikasikan berbagai informasi mengenai kegiatan perusahaan.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM

Perseroan menjunjung tinggi komitmen untuk mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk upaya Perseroan menjaga reputasinya sebagai perusahaan yang akuntabel di mata publik. Dalam rangka mewujudkan aspek akuntabilitas, Perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan, salah satunya dengan mengimplementasikan prosedur dan tata cara pengadaan barang yang menjunjung tinggi transparansi dan kesetaraan.

Implementasi Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang

Perseroan telah membangun sebuah sistem dan tata cara pengadaan barang/ jasa yang efektif dan efisien.

capital market authority as well as financial service authority, to Board of Directors and/ or Board of Commissioners or the Company itself.

ACCESS TO INFORMATION

The Company is fully aware of the importance of providing information disclosure as part of responsibility as a public listed company and in order to fulfill transparency principle to the public, shareholders and other stakeholders.

The Company therefore ensures an easier access for the public, investors, market players, shareholders and other stakeholders to data and information about the company's activities, such as through the official corporate website, www.mmi.co.id. The establishment of the corporate website affirms the Company's commitment to provide updates about changes in management structure (if any), corporate actions and other related news, which are presented in the forms of news releases, financial reports and annual reports. Besides, the Company also utilizes other media of communication such as newspaper to publish any information about corporate activities.

LEGAL COMPLIANCE

The Company holds high commitment to comply with the applicable regulations as part of efforts to build a reputation of an accountable company in the public eye. Also, in order to fulfill the accountability principle, the Company has set up a few policies, including through the implementation of procurement procedures which are designed with respect to transparency and fairness principles.

Implementation of Procurement Procedures

The Company has developed an effective and efficient procurement system and procedures. The Company

Perseroan telah merancang dengan sedemikian rupa agar implementasi prosedur dan tata cara pengadaan barang/jasa ini dapat mendukung kebijakan persaingan usaha nasional melalui pemberian kesempatan yang sama dan setara kepada setiap perusahaan lokal maupun asing untuk mengikuti prosesnya secara transparan.

Sistem pengadaan barang/ jasa Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip berikut ini:

- Efisien, di mana proses pengadaan barang/jasa harus berlangsung efisien agar dapat memberikan hasil yang optimal dan terbaik secara wajar dalam waktu singkat.
- Efektif, di mana seluruh proses pengadaan barang/ jasa telah sesuai dengan kebutuhan bisnis sehingga mampu memberikan manfaat yang maksimal sesuai yang diharapkan.
- Akuntabel, di mana seluruh proses pengadaan barang/ jasa dilakukan secara wajar serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai sasaran yang ingin dicapai sehingga potensi penyalahgunaan dan penyimpangan wewenang dalam pelaksanaan prosedur pengadaan barang/jasa dapat diminimalisir.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari pentingnya penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di lini usaha yang ada dengan memperhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha dan kemampuan Perseroan sendiri. Manajemen risiko diterapkan sebagai bagian dari pengendalian internal untuk memastikan proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Perseroan dalam hal ini juga melakukan kajian terhadap seluruh profil risiko dan *risk appetite* agar mampu mempersiapkan langkah mitigasi yang tepat terhadap potensi risiko yang muncul. Termasuk dalam kegiatan manajemen risiko yang dilaksanakan di lingkungan Perseroan adalah pengidentifikasian permasalahan yang ada, perencanaan antisipasi, akomodasi risiko yang mungkin timbul dan merancang langkah yang tepat sebagai bagian dari mitigasi risiko.

has designed so that the implementation of procurement procedures can facilitate the reinforcement of national policy on business competition by providing fair and equal opportunities to every local and foreign company to participate in the process transparently.

Procurement System of the Company also adopts the following principles:

- Efficiency, as the procurement process must be held in efficient manner in order to gain optimum and the best results fairly and in short time.
- Effective, as the procurement process must have contented the business needs to ensure the optimum benefits as expected.
- Accountable, as the Company must ensure the fair procurement process and takes responsibility for the fulfillment of the targets so as to possibly avoid fraud and deceitful act in the implementation of procurement procedures.

RISK MANAGEMENT

The Company is fully aware of the importance of the implementation of risk management across the business lines with consideration to the business goals, policies, business complexity, and capability of the Company itself. Risk management is applied as part of internal control in a way to ensure the effective implementation and the compliance of strategic planning process and business operations of the Company.

The Company in that case conducts reviews over the entire risk profile and risk appetite as part of planning process for the risk mitigations. Also included in the risk management activities are identifying the problems, mitigation plan, risk accommodation and designing the right steps as part of risk mitigation.

Risiko-risiko usaha yang mampu diidentifikasi selama tahun 2016 adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Jenis risiko ini dan cara pengelolaannya dijabarkan dalam Catatan 24 atas Laporan Keuangan halaman 35.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN KODE ETIK

Perseroan membangun dan mensosialisasikan budaya perusahaan yang dirancang berdasarkan konsep-konsep integritas, loyalitas dan kepemimpinan. Selain budaya perusahaan, Perseroan juga telah merumuskan kode etik perusahaan (*code of conduct*) yang berlaku sama dan mengikat bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan agar menjadi pedoman bagi setiap insan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mewujudkan penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang benar dan kegiatan usaha yang sesuai praktik korporasi yang sehat.

Upaya penegakkan kode etik melalui prosedur penanganan pelaporan pelanggaran mengenai potensi kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi di lokasi usaha Perseroan, telah diungkapkan di halaman 104 dari Laporan Tahunan ini.

Komitmen untuk menanamkan budaya perusahaan dan kode etik dilakukan sejak awal perekrutan karyawan melalui penandatanganan surat pernyataan kode etik sehingga mereka termotivasi untuk melaksanakan kode etik perusahaan yang sungguh-sungguh. Kode etik yang diberlakukan di lingkungan Perseroan adalah sebagai berikut:

“MMI adalah perusahaan terbuka yang mempunyai tanggung jawab terhadap publik, para pelanggan, pemegang saham dan *stakeholders* dalam memberikan jasanya dengan standar kode etik dan profesional yang tinggi. Karyawan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara pribadinya dengan kepentingan MMI/ para pelanggannya (*conflict of interest*). Dalam hal ini, karyawan MMI wajib bertindak melindungi kepentingan dan reputasi MMI dan atau para pelanggannya.”

In 2016, the Company succeeded to identify a number of business risks, namely credit risk, liquidity risk and price risk. The risk type and the management mechanism is explained further on Note 24 of the Financial Statements page 35.

CORPORATE CULTURE AND CODE OF CONDUCT

The Company has developed and consistently socializes the corporate culture, which is formulated based on concepts of integrity, loyalty and leadership. Besides, the Company has also formulated code of conduct that applies and binds all employees and management and serves as guidance for every employee on the Company in fulfilling their duties and responsibilities and implementing Good Corporate Governance as well as operating the business according to the healthy corporate practices.

The efforts to implement code of ethics through the enactment of procedures of reporting violations against deceitful acts, fraud potential, or violations taking place in the business locations of the company, are disclosed on the page 104 of the Annual Report.

The Company has been showing its commitment to reinforce the corporate culture and code of conduct since the early recruitment process as new employees are required to sign for statement of code of conduct in order to motivate them to execute the code of conduct with strong determination. Code of conduct of the Company is:

“MMI is a publicly listed company with commitment to carry out responsibility to the public, shareholders, and the stakeholders in delivering its services according to the ethical standard and high professionalism. Employees must possibly avoid conflict of interest involving their personal interests and the Company/the consumers. Therefore, MMI employees must act in the interests of the Company and or the consumers.”

PEDOMAN DAN PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini diwujudkan dengan membangun integritas dan tanggung jawab di antara jajaran karyawan melalui penerapan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran yang terkait dengan potensi kecurangan, penyimpangan ataupun pelanggaran yang terjadi di lokasi usaha Perseroan.

Sasaran dan Tujuan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran di sekitar lokasi usaha Perseroan diharapkan akan memenuhi sasaran berikut ini:

- Pengungkapan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan pedoman etika Perseroan (*Code of Conduct*);
- Jaminan untuk menegakkan mekanisme penyelesaian permasalahan secara efektif;
- Penciptaan citra positif Perseroan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab.

Ruang Lingkup Penerapan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan dalam hal ini telah menetapkan batasan-batasan terkait penerapan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran, yaitu:

- Tindakan yang dapat ditindaklanjuti dalam pelaporan pelanggaran adalah tindakan yang dikategorikan pelanggaran kode etik (*code of conduct*) dengan dampak kerugian finansial maupun berpotensi merusak citra perusahaan;
- Pihak pelapor dalam hal ini adalah pihak eksternal maupun pihak internal yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lainnya yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan;
- Pihak pelapor meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

WHISTLEBLOWING MANUAL AND PROCEDURES

The Company has been consistently maintaining the accountability of the company in the eyes of the public and the other stakeholders. Such commitment is realized by building integrity and responsibility among employees of the company, which is served through the implementation of Whistleblowing Manual and Procedures to address the fraud potential or deceitful acts taking place in business location of the Company.

The Objectives and Goals of Whistleblowing Implementation

The implementation of whistleblowing in the business locations of the Company is expected to meet the following objectives:

- Disclosure of problems that violate the code of conduct of the Company;
- Guarantee to reinforce mechanism of conflict resolution in effective manner;
- Creating positive image of the Company as a responsible business entity.

Areas of Whistleblowing Implementation

The Company in that case has determined the limitations for implementing Whistleblowing Manual and Procedures, they are:

- The acts that can be followed up in the whistleblowing framework are the acts that violate code of conduct with financial loss impact and damaging the corporate image;
- The reporting parties are both external and internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees as well as other stakeholders having work relationship with the Company;
- The reported parties are Board of Commissioners, Board of Directors, and entire employees of the Company.

- d. Implementasi Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran ini mengedepankan prinsip transparansi serta harus dapat memberikan jaminan perlindungan penuh untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pelaporan.

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran terdiri dari pelaporan yang dilakukan secara lisan dan secara tertulis. Berikut prosedurnya:

- Pelaporan yang dibuat ditujukan kepada pihak manajemen dan/ atau Kepala Unit Audit Internal Perseroan.
- Perseroan menugaskan Unit Audit Internal Perseroan untuk menelaah laporan pengaduan dan melaporkan hasil penelaahannya kepada manajemen Perseroan.
- Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menindaklanjuti tindakan pelanggaran yang terbukti sesuai dengan arahan kebijakan manajemen Perseroan.
- Unit Audit Internal wajib menyimpan dan memonitor setiap laporan pengaduan termasuk tindakan-tindakan penyelesaiannya.

Pada tahun 2016, Perseroan mencatat tidak ada laporan yang diterima terkait dugaan/ tindakan pelanggaran dan penyimpangan terhadap kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan dampak kerugian finansial dan/ atau merusak citra perusahaan.

- d. Implementation of Whistleblowing Manual and Procedures must respect the principle of transparency as well as must provide guarantee for full protection of the identity of the reporting parties and commitmen to follow up the reports.

Reporting Mechanism

Mechanism for reporting the deceitful acts include written and oral reports. Below are the procedures:

- Reports are made to address the management and/ or Head of Internal Audit Unit of the Company.
- The Company has assigned the Internal Audit Unit of the Company to review complaint reports and submit the review results to the management of the Company.
- Internal Audit Unit is responsible for following up every deceitful act that is proved to have violated the corporate policies.
- Internal Audit Unit must keep a record and monitor every complaint report including the resolution acts.

In 2016, the Company ensures no evidance regarding deceitful acts or fraud against corporate policies and the applicable laws with financial loss impact and/ or potentially damaging the corporate image.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab dan beretika, Perseroan memberikan apresiasi terhadap dukungan masyarakat luas terhadap kelangsungan bisnis Perseroan melalui berbagai kegiatan yang dirangkum dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan ini didasarkan pada 4 (empat) pilar, yaitu tanggung jawab pada aspek sosial kemasyarakatan, tanggung jawab pada aspek lingkungan, tanggung jawab pada aspek pendidikan, dan tanggung jawab pada aspek keagamaan.

Pada tahun 2016, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan lebih difokuskan pada pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan, yaitu di antaranya pemberian santunan bagi yayasan anak yatim piatu dan memberikan donasi secara rutin setiap bulan serta bekerja sama dengan Cahaya Bagi Negeri (CBN) dan Yayasan Yatim Piatu Darrul Fallah

Selain memenuhi tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan juga memenuhi tanggung jawabnya terhadap perlindungan hak-hak konsumen. Kebijakan Perseroan terkait pemenuhan komitmen kepada pelanggan adalah dengan senantiasa menjaga kualitas layanan melalui penerapan prinsip *service excellence* dan *total solution*. Perseroan dalam hal ini membuka jalur-jalur komunikasi dengan pelanggan agar dapat menanggapi keluhan maupun masukan dari pelanggan dengan responsif. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan penelitian dan pengembangan (*research and development*) agar mampu memformulasikan strategi secara tepat dan menentukan pola pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a responsible and ethical business entity, the Company conducts a number of Corporate Social Responsibility (CSR) activities to appreciate the community's huge support to the business continuity of the Company. The implementation of CSR activities is conducted with respect to 4 (four) pillars, namely social responsibility, environmental responsibility, educational responsibility, and religious responsibility.

In 2016, the Company conducted the CSR activities with respect to social aspect, namely by providing donation to the orphanage foundation and routine monthly contribution as well as developing partnership with Cahaya Bagi Negeri (CBN) and Yayasan Yatim Piatu Darrul Fallah.

Adding to the social responsibility program, the Company also has fulfilled its responsibility to customer protection. The Company's policy on customer protection is by ensuring the service quality through the implementation of service excellence and total solution principles. The Company therefore has provided some means of communication for customer service so that we can give quick response toward their complaints and inputs. Also the Company has conducted research and development in order to formulate the right strategy and determine the best way to serve the customers.



DELTA SILICON INDUSTRIAL PARK
Jl. Akasia II Blok A7 – 4A,
Lippo Cikarang - Bekasi 17550

P : (021) 8990 7636 / 8990 7635
F : (021) 897 2527 897 2652
E : info@mmi.co.id
W : www.mmi.co.id

Bekasi, 22 Maret 2016

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Perihal : Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 yang diundangkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang diberlakukan sejak tanggal 30 Januari 2014, tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, kami selaku Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2016 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan Perseroan per 3 (tiga) bulanan dan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan;
3. Penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan; dan
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Bekasi, 22 March 2016

The Distinguished Member,
Board of Commissioners
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Re: Audit Committee Report

Dear Sirs and Madame,

In order to fulfill the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, enacted on 23 December 2015, promulgated on 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee and Rule No. I-A, Attachment of the Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014, issued on 20 January 2014, with effective from 30 January 2014, regarding Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares issued by Listed Company, we as the Audit Committee of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the "Company") hereby inform that the Audit Committee has performed our duties and responsibilities, in accordance with the guidelines of the Audit Committee Charter, which has been set by the Company's Board of Commissioners.

Herewith, we report the activities of the Company's Audit Committee during the financial year of 2016, whereby the Audit Committee has conducted 4 (four) times Audit Committee meetings that were attended by the Company's Management. Discussions in those meetings covered:

1. *Analysis on the Financial Report and the other relevant financial information for 3 (three) months period and for the year ended 31 December 2016;*
2. *Analysis and Independency and Objectivity the Public Accountant that had been appointed by the Company;*
3. *Analysis on the effectiveness of the Company's internal control; and*
4. *Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's Businesses.*



Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan sistem pengendalian internal yang efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2016; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan.

Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat kami,

In Fulfilling the requirement to disclose the results of the Audit Committee's Analysis in the Company's Annual Report, we hereby state of following conclusions:

1. *The Company's Businesses have been carried out with effective internal control that is continuously improved to inline with the directions outlined by the Company's Board of Director, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;*
2. *The Company's Board of Directors have appointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's financial statements for the year ended 31 December 2016 based on the authorization granted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 March 2016; and*
3. *Based on the report from the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Financial Statements for the year ended December 31, 2016 has been well prepared and presented in conformity with accepted general accounting principles in Indonesia.*

Therefore, the Report of the Company's Audit Committee is hereby concluded.

Thank you for your kind attention and trust that was given to us.

Sincerely Yours,

Jonathan L. Parapak
Ketua
Chairman

Ridwan Masui
Anggota
Member

Tandjung Kertawitjaya
Anggota
Member



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2016
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE ANNUAL REPORT 2016 OF
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk for the year 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

The statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 22 Maret/ March 2017

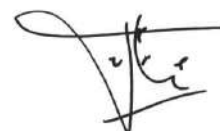
DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



JONATHAN L. PARAPAK
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris
President Commissioner

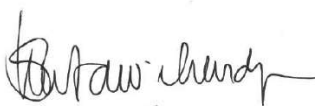


NINIK PRAJITNO
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
The Board of Directors



JIP IVAN SUTANTO
Direktur
Director



SYLVIA LESTARIWATI F. KERTAWIHARDJA
Presiden Direktur Independen
President Director Independent



SENJAYA BIDJAKSANA
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements

31 Desember 2016
December 31, 2016

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
No. 001/DIR/III/2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sylvia Lestariwati F. K.
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 89907636
Jabatan : Presiden Direktur Independen
2. Nama : Senjaya Bidjaksana
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Jl. Pademangan II GG.7 No.38
RT/RW 002/005 Pademangan
Timur, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 89907636
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2016
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
No. 001/DIR/III/2017**

We the undersigned:

1. Name : Sylvia Lestariwati F. K.
Office Address : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Kembang Murni KI/18
RT/RW 003/002, Kembangan
Selatan, Jakarta Barat
Phone : 89907636
Title : President Director Independent
2. Name : Senjaya Bidjaksana
Office Address : Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Jl. Pademangan II GG.7 No.38
RT/RW 002/005 Pademangan
Timur Jakarta Utara
Phone : 89907636
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 15 Maret/March 2017

Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja

Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur Independen/
President Director Independent

Senjaya Bidjaksana
Direktur/
Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/156.AGA/tjn.2/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 15 Maret / March 15, 2017

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2016 and 2015

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 22, 23, 24	22,006,565,162	15,451,920,049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 22, 24			Trade Receivables
Pihak Ketiga		10,749,620,409	11,066,534,601	Third Parties
Pihak Berelasi		652,619,003	545,252,763	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 23, 24	3,587,044,791	4,621,277,625	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	649,623,997	383,591,993	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	8	1,480,461,674	2,982,015,192	Prepaid Expenses
Uang Muka		152,189,975	604,533,853	Advances
Total Aset Lancar		39,278,125,011	35,655,126,076	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	24	365,959,828	358,039,828	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	9	175,066,865,093	146,599,673,520	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	7.b	--	1,358,420,595	Deferred Tax Assets
Aset Takberwujud		776,571,450	815,428,830	Intangible Assets
Total Aset Tidak Lancar		176,209,396,371	149,131,562,773	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		215,487,521,382	184,786,688,849	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10, 24	9,831,762,011	5,136,693,087	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	7.c	1,395,206,127	379,619,765	Tax Payables
Beban Akruai	11, 24	2,516,596,240	1,907,345,905	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.a, 24	4,278,330,698	3,275,718,589	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	12	1,771,799,070	2,655,303,144	Unearned Revenue
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	14, 24	1,140,000,000	--	Current Portion of Long-term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24	142,292,600	142,292,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		21,075,986,746	13,496,973,090	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang Setelah dikurangi				Long-term Bank Loans -
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14, 24	4,180,000,000	--	Net of Current Portion
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.b	433,019,490	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	13.b	8,353,818,000	8,784,163,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		12,966,837,490	8,784,163,000	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		34,042,824,236	22,281,136,090	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada				Equity Attributable to Owners of
Pemilik Entitas Induk				The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid Capital -
757.581.000 saham	15	75,758,100,000	75,758,100,000	757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	16	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	250,000,000	200,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		81,110,604,664	62,221,460,277	Unappropriated
Total Ekuitas		181,444,697,146	162,505,552,759	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		215,487,521,382	184,786,688,849	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	18, 22	100,148,148,695	84,504,786,568	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	19	(50,245,940,118)	(42,822,326,940)	Operational
Umum dan Administrasi	20, 22	(22,967,191,281)	(20,945,221,900)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya		13,083,339	475,695,504	Other Income
Beban Lainnya		(44,767,718)	10,450,775	Other Expenses
LABA USAHA		26,903,332,917	21,223,384,007	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	21	1,015,360,138	847,784,351	Finance Income
Biaya Keuangan		(387,280,133)	(37,303,798)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		27,531,412,922	22,033,864,560	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.a	(6,624,334,085)	(5,563,910,214)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		20,907,078,837	16,469,954,346	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	13.b	(401,675,000)	(1,130,773,000)	Remeasurement of Post-employment Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan				Income Tax Related to Item that will not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi	7.b	100,418,750	282,693,250	Reclassified to Profit or Loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(301,256,250)	(848,079,750)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20,605,822,587	15,621,874,596	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR		28	22	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada 1 Januari 2015		75,758,100,000	24,325,992,482	150,000,000	48,013,231,481	148,247,323,963	Balance at January 1, 2015
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1,363,645,800)	(1,363,645,800)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	15,621,874,596	15,621,874,596	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2015		75,758,100,000	24,325,992,482	200,000,000	62,221,460,277	162,505,552,759	Balance at December 31, 2015
Pembentukan Dana Cadangan	17	--	--	50,000,000	(50,000,000)	--	Appropriation of Reserve
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1,666,678,200)	(1,666,678,200)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	20,605,822,587	20,605,822,587	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo pada 31 Desember 2016		75,758,100,000	24,325,992,482	250,000,000	81,110,604,664	181,444,697,146	Balance at December 31, 2016

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		99,474,192,574	83,979,450,181
Penerimaan Bunga	21	1,015,360,138	830,106,726
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(29,413,053,921)	(23,995,257,435)
Pembayaran kepada Karyawan		(32,876,855,643)	(28,631,258,128)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,880,836,513)	(2,751,063,057)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>33,318,806,635</u>	<u>29,431,978,287</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap	9		
Penjualan		3,000,000	79,000,000
Pembelian		(30,987,455,723)	(25,517,216,507)
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan		6,386,431,455	--
Penempatan		(5,391,250,000)	(3,909,170,000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(29,989,274,268)</u>	<u>(29,347,386,507)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Panjang		5,700,000,000	--
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(380,000,000)	--
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(387,280,133)	(37,303,798)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham		(1,666,678,200)	(1,363,645,800)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>3,266,041,667</u>	<u>(1,400,949,598)</u>
KENAIKAIN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
		6,595,574,034	(1,316,357,818)
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS			
		(40,928,921)	124,699,371
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	3	<u>15,451,920,049</u>	<u>16,643,578,496</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
	3	<u><u>22,006,565,162</u></u>	<u><u>15,451,920,049</u></u>

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts from Customers
Interest Received
Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Payments to Employees
Payments of Income Tax
Net Cash Provided from Operating Activities

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Fixed Assets
Sale
Purchase
Other Current Financial Assets
Redemptions
Placements
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Proceeds from Long-term Bank Loans
Repayments Long-term Bank Loans
Payments of Interest and Other Finance Costs
Distribution Cash Dividend to Shareholders
Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 25.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 25.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.736 tanggal 27 Juni 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 dan No.33/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.03-0951970 tanggal 24 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, retrieval, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang/Kendal, Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar dan Balikpapan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1. GENERAL**a. The Company's Establishment**

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("the Company") was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H. dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated June 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 736 dated June 27, 2015 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association to comply with regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes were already accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Directorate General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.03-0951970 dated July 24, 2015.

The Company is domiciled in Bekasi and engages in archive management services, retrieval, and destroy documents, and others related services to archive management and documentation. The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operational offices in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Semarang/Kendal, Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar and Balikpapan. The Company started its commercial operations in 1993.

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**1. GENERAL (continued)****c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 488 tanggal 28 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 based on Notarial Deed No. 488 dated May 28, 2015 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Harijono Suwarno
Jonathan L Parapak
Ninik Prajitno

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur Independen
Direktur
Direktur

Sylvia Lestariwati F Kertawihardja
Jip Ivan Sutanto
Senjaya Bidjaksana

Directors

President Director Independent
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the members of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan L. Parapak
Ridwan Masui
Tandjung Kartawitjaya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Senjaya Bidjaksana.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 233 dan 211 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has 233 and 211 employess, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2017.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk were authorized for issuance by the Directors on March 15, 2017.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

d. The Parent and the Ultimate Parent

The Parent and the Ultimate Parent of the Company is PT Surya Cipta Investama and PT Multipolar Tbk, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan Perusahaan.

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company adopted standard improvements, interpretation and amendments which are effective for period beginning on or after January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Company's financial statements.

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Assets and Tax Amnesty Liability"

Revision

- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19: "Aset TakBerwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

USD1
SGD1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)a. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements"
- PSAK No.15: "Investment in Associates and Joint Arrangements"
- PSAK No. 16: "Property and equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 19: "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 24: "Employee Benefits"
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidation Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities"
- ISAK No. 30: "Collection"

Adjustments

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 16: "Property and equipment"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payments"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, in the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016	2015
USD1	Rp13,436	Rp13,795
SGD1	Rp 9,299	Rp 9,751

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

c. Transaksi dan saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
- (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies (continued)**

Difference in exchange rate arising on the settlement of monetary accounts and from the foreign currencies translation of monetary accounts are recognized in profit or loss.

c. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- (b) *An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:*

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

- (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor).

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains or losses derived from changes in fair value of this financial assets are recognized in profit loss.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets in the statements of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)****3. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)****3. Held-to-maturity investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity.

After initial recognition, Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories.

Financial assets which classified into available-for-sale are recorded at its fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and it's presented as other comprehensive income.

The Company uses the trade date accounting for regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period.

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset itu berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- d. terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Other financial liabilities comprise of trade payables, accrued expenses, bank loans, current employee benefit liabilities and other current financial liabilities.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset againsts each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The termination of Financial Assets and Liabilities

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are the objective evidences of impairment value of financial assets or a group financial assets:

- a. significant financial difficulties of the issuer or debtor;
- b. breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;
- c. there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization; and
- d. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya, maka kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or investments held to maturity that reported at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying amount of the asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the asset and is recognized in profit or loss.

If the decline in fair value of financial assets available for sale recognized in other comprehensive income and there was an objective evidence that the asset is impaired significantly or prolonged below its cost, the cumulative losses on these assets contained in the part of equity should be removed and recognized in profit or loss for the period. An impairment loss in the income of the current period is not to be reversed.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the same time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to depreciate when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buidlings and Improvements
Building Renovations
Equipment and Fixtures
Vehicles

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Assets in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of assets in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****h. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****h. Fixed Assets (continued)**

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets represent costs related legal extension or renewal of land which are recognized as intangible assets and amortized over legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

k. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

k. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of services

Revenue from services is recognized when services are rendered to the stage of completion of the transaction.

Pendapatan bunga

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income

Interest is recognized using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Income Tax (continued)

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

The Company recognizes as a liability and expense severance at an earlier date between:

- When the Company can no longer withdraw the offer on such remuneration; and
- When the Company recognized a charge for restructuring that are within the scope of PSAK No. 57 and involves the payment of severance.

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Total laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp20.907.078.837 dan Rp16.469.954.346. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

p. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

**2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp20,907,078,837 and Rp16,469,954,346, respectively. The weighted average number of shares issued and paid-up capital is 757,581,000 shares for the years ended December 31, 2016 and 2015.

p. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2016 and 2015, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

**2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****q. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements**

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned in Note 9.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting (lanjutan)Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)q. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgements (continued)Employee Benefit Liabilities (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 13.

Fair Value on Financial Instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. The input for this model is derived from observable market data throughout the data is available. When observable market data is not available, management judgement is required to determine the fair value. Such considerations include liquidity discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Kas	17,700,000	21,957,132	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,390,168,546	850,161,721	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	534,939,560	1,069,191,531	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	182,235,979	52,161,860	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	181,483,888	117,100,045	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	120,994,915	85,661,980	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	107,107,796	229,059,849	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Permata Tbk	106,513,676	26,787,295	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	223,924,977	766,766,735	Others
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2016:USD4,875; 2015:USD160,959)	65,503,859	2,220,431,474	(2016:USD4,875; 2015:USD160,959)
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
(2016:SGD6,782; 2015:SGD29,321)	63,063,137	285,915,130	(2016:SGD6,782; 2015:SGD29,321)
Pihak Berelasi (Catatan 22)			Related Party (Note 22)
Rupiah			Rupiah
Lain-lain	68,230,374	3,147,542	Others
	3,044,166,707	5,706,385,162	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	15,109,426,880	3,692,171,388	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2,785,033,856	5,000,000,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	1,050,237,719	1,031,406,367	PT Bank MNC Internasional Tbk
	18,944,698,455	9,723,577,755	
Total	22,006,565,162	15,451,920,049	Total
Tingkat Bunga Deposito Berjangka			Time Deposit Interest Rates
Mata Uang Rupiah	6,5% - 9,75%	9,75% - 10,25%	Rupiah Currency
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Period

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no cash and cash equivalents were pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga	10,749,620,409	11,066,534,601	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 22)	652,619,003	545,252,763	Related Parties (Note 22)
Total	11,402,239,412	11,611,787,364	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	7,836,797,281	8,374,681,765
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	2,159,766,700	1,762,032,416
31 - 60 hari	868,460,830	787,309,238
Di atas 60 hari	537,214,601	687,763,945
Total	11,402,239,412	11,611,787,364

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	7,836,797,281	8,374,681,765
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 days	2,159,766,700	1,762,032,416
31 - 60 days	868,460,830	787,309,238
Over 60 days	537,214,601	687,763,945
Total	11,402,239,412	11,611,787,364

Based on a review of the receivable accounts condition of each customer at the end of the year, the Company's management believes that the receivables will be collected in full so there is no impairment of receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2016	2015
	Rp	Rp
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi:		
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016:USD135,000; 2015:USD80,000)	1,813,860,000	1,103,600,000
Reksadana	1,773,184,791	517,677,625
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:		
Medium Term Note PT Indosurya Inti Finance	--	3,000,000,000
Total	3,587,044,791	4,621,277,625

Penempatan pada *Market Linked Deposit* PT Bank CIMB Niaga Tbk memperoleh tingkat suku bunga tahunan 2,30% sampai 5,35%.

Nilai wajar reksadana ditentukan menurut harga pasar. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat kenaikan nilai wajar reksadana masing-masing sebesar Rp39.582.125 dan Rp17.677.625.

Pada tahun 2015, penempatan pada *Medium Term Note* PT Indosurya Inti Finance memperoleh tingkat suku bunga 13% per tahun yang telah jatuh tempo pada 4 Desember 2016.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Measured at Fair Value through Profit or Loss:
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016:USD135,000; 2015:USD80,000)
Mutual Funds
Held to Maturities:
Medium Term Note PT Indosurya Inti Finance
Total

Placement on the Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk earns the annual interest of 2.30% to 5.35%.

The fair value of mutual funds is determined by the market price. For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company recorded increase in fair value of mutual funds amounting to Rp39,582,125 and Rp17,677,625, respectively.

In 2015, placement on a Medium Term Note PT Indosurya Inti Finance earn interest rate of 13% per annum and mature on December 4, 2016.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan masing-masing sebesar Rp649.623.997 dan Rp383.591.993. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, inventories are amounting to Rp649,623,997 and Rp383,591,993, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, there is no impairment in value of inventories and inventories are not pledged as collateral.

7. PERPAJAKAN**7. TAXATION****a. Beban Pajak Penghasilan****a. Income Tax Expense**

	2016 Rp	2015 Rp	
Kini	4,732,475,250	4,359,486,750	Current
Tangguhan	1,891,858,835	1,204,423,464	Deferred
Total	6,624,334,085	5,563,910,214	Total

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan dengan Laporan Laba Rugi	27,531,412,922	22,033,864,560	Profit Before Income Tax based on Statement of Profit Loss
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Penyusutan	(6,766,560,136)	(5,014,927,836)	Depreciation
Beban dan Pembayaran Imbalan Kerja	(832,020,000)	1,194,870,000	Employee Benefit Expense and Payment
Amortisasi Aset Takberwujud	31,144,798	31,144,797	Amortization Intangible Assets
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan	55,060,000	40,780,500	Donation
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1,089,136,517)	(847,784,351)	Interest Income and Others
Penghasilan Kena Pajak	18,929,901,067	17,437,947,670	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	18,929,901,000	17,437,947,000	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax:
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	4,732,475,250	4,359,486,750	Income Tax Expense (Current Tax Rate)
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,802,086,394	1,494,359,572	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	2,853,232,240	2,805,122,708	Income Tax Article 25
	4,655,318,634	4,299,482,280	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	77,156,616	60,004,470	Estimated Corporate Taxable Income Art 29

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak. Pajak Penghasilan tahun 2015 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2015.

As of issuance date of these financial statements, the Company has not submitted Annual Tax Return (SPT) 2016 to the Tax Service Office. Income Taxes 2015 is equal to the amount in 2015 SPT.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba sebelum Pajak Penghasilan	27,531,412,922	22,033,864,560
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	6,882,853,214	5,508,465,806
Sumbangan	13,765,000	10,195,292
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(272,284,129)	(211,946,088)
Penyesuaian Pajak Tangguhan atas Imbalan Kerja	--	257,195,204
Beban Pajak Penghasilan	6,624,334,085	5,563,910,214

Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 4 Oktober 2016, dimana dampak terhadap laporan keuangan tidak material.

b. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laba Rugi/ Profit Loss Rp	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:				
Penyusutan	(626,865,742)	(1,691,640,034)	--	(2,318,505,776)
Aset Takberwujud	(210,754,413)	7,786,199	--	(202,968,214)
Liabilitas Imbalan Kerja	2,196,040,750	(208,005,000)	100,418,750	2,088,454,500
Neto	1,358,420,595	(1,891,858,835)	100,418,750	(433,019,490)

Deferred Tax Assets (Liabilities):
Depreciation
Intangible Assets
Employee Benefit Liabilities
Net

	2014 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laba Rugi/ Profit Loss Rp	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	2015 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:				
Penyusutan	626,866,217	(1,253,731,959)	--	(626,865,742)
Aset Takberwujud	(218,540,612)	7,786,199	--	(210,754,413)
Liabilitas Imbalan Kerja	1,871,825,204	41,522,296	282,693,250	2,196,040,750
Neto	2,280,150,809	(1,204,423,464)	282,693,250	1,358,420,595

Deferred Tax Assets (Liabilities):
Depreciation
Intangible Assets
Employee Benefit Liabilities
Net

c. Utang Pajak

	2016 Rp	2015 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	522,126,027	219,625,942
Pajak Penghasilan Pasal 23	32,487,887	28,061,883
Pajak Penghasilan Pasal 29	77,156,616	60,004,470
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	6,638,536	9,947,035
Pajak Pertambahan Nilai	756,797,061	61,980,435
Total	1,395,206,127	379,619,765

c. Tax Payables

Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4(2) Final
Value Added Tax
Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	1,479,630,000	2,197,860,000	Warehouse and Office Rental
Jasa Profesional dan Lainnya	831,674	784,155,192	Professional Fee and Others
Total	1,480,461,674	2,982,015,192	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	68,353,369,409	7,543,634,334	--	--	75,897,003,743	Landrights
Bangunan dan Prasarana	53,955,973,147	1,071,000,000	--	5,773,000,000	60,799,973,147	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	9,294,179,878	368,185,459	--	5,814,038,673	15,476,404,010	Building Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	71,165,450,696	10,197,070,124	14,400,000	2,508,272,150	83,856,392,970	Equipment and Fixtures
Kendaraan	2,618,680,281	197,070,000	--	--	2,815,750,281	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	5,262,428,799	19,100,398,808	--	(14,095,310,823)	10,267,516,784	Construction in Progress
	210,650,082,210	38,477,358,725	14,400,000	--	249,113,040,935	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	17,323,834,174	3,053,531,492	--	--	20,377,365,666	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	5,094,607,842	1,141,441,683	--	--	6,236,049,525	Building Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	40,104,797,695	5,511,682,471	14,400,000	--	45,602,080,166	Equipment and Fixtures
Kendaraan	1,527,168,979	303,511,506	--	--	1,830,680,485	Vehicles
	64,050,408,690	10,010,167,152	14,400,000	--	74,046,175,842	
Nilai Buku	146,599,673,520				175,066,865,093	Book Value

2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	65,310,796,910	3,042,572,499	--	--	68,353,369,409	Landrights
Bangunan dan Prasarana	45,697,423,797	307,520,500	--	7,951,028,850	53,955,973,147	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	7,635,089,539	269,931,270	--	1,389,159,069	9,294,179,878	Building Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	55,150,176,902	6,492,445,368	1,225,061,452	10,747,889,878	71,165,450,696	Equipment and Fixtures
Kendaraan	2,034,203,326	707,226,955	122,750,000	--	2,618,680,281	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	7,766,556,846	17,583,949,750	--	(20,088,077,797)	5,262,428,799	Construction in Progress
	183,594,247,320	28,403,646,342	1,347,811,452	--	210,650,082,210	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	14,375,785,811	2,948,048,363	--	--	17,323,834,174	Building and Improvements
Renovasi Bangunan	4,411,015,124	683,592,718	--	--	5,094,607,842	Building Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	36,446,402,734	4,881,560,913	1,223,165,952	--	40,104,797,695	Equipment and Fixtures
Kendaraan	1,381,630,011	262,872,301	117,333,333	--	1,527,168,979	Vehicles
	56,614,833,680	8,776,074,295	1,340,499,285	--	64,050,408,690	
Nilai Buku	126,979,413,640				146,599,673,520	Book Value

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Hasil Penjualan	3,000,000	79,000,000
Nilai Buku Neto	--	(7,312,167)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	3,000,000	71,687,833

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp10.010.167.152 dan Rp8.776.074.295 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 19).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 berupa bangunan dan peralatan gudang yang masih dalam konstruksi sebesar Rp10.267.516.784 atau sebesar 36% dari nilai kontrak, dan diestimasikan penyelesaian proyek terakhir akan selesai dalam bulan Mei 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen pelanggan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.739.200.000 pada tanggal 31 Desember 2016 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14). Pada 31 Desember 2015, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak adalah sebesar Rp165.471.564.899.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada 31 Desember 2016.

9. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2016, and 2015, the Company sold and write off certain fixed assets with details as follows:

*Sale Proceeds
Net Book Value
Gain on Sale of Fixed Assets*

Depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp10,010,167,152 and Rp8,776,074,295 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 19).

Construction in progress on December 31, 2016 in the form of buildings and equipment that are still under construction warehouse amounted to Rp10,267,516,784 or 36% of the contract value, and the estimated completion of the final project will be completed in May 2017. Management believes that there are no obstacles in the completion of the asset.

Fixed assets and customers' documents have insured against fire with coverage of Rp50,739,200,000 on December 31, 2016 to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets and documents of the insured.

As of December 31, 2016, certain fixed assets used as collateral for long-term bank loans (Note 14). As of December 31, 2015, there are no fixed assets were pledged as collateral.

As of December 31, 2016, the fair value of landrights and building based on the Sale Value of the Tax Object amounting to Rp165,471,564,899.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets at December 31, 2016.

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

10. TRADE PAYABLES

This account represents the Company's paybles to third party suppliers which are denominated in Rupiah currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly represents accrued expenses for the warehouse maintenance, insurance and vehicle rental.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

12. UNEARNED REVENUE

This account represents revenue from contracts with customers which contract period are more than one year or unrealized.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek.**

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp4.278.330.698 dan Rp3.275.718.589 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**a. Short-term Employee Benefit Liabilities**

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp4,278,330,698 and Rp3,275,718,589 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

- **Program Pensiun Iuran Pasti**

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp192.819.383 dan Rp185.203.123. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities

- **Defined Contribution Pension Plan**

The Company has a defined contribution pension plan. Based on the Company's defined contribution plans, the retirement benefits expense charged to operations for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp192,819,383 and Rp185,203,123, respectively. The plans are managed by pension fund PT AIA Financial.

- **Program Imbalan Pasti**

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

- **Defined Benefit Program**

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Company must provide employee benefits at least equal to that stipulated by the Law, so that the Company recorded the difference is less than the pension plan as a provision for employee benefits. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the statements of profit loss and other comprehensive income for the periods.

Perusahaan menghitung liabilitas estimasi atas pemberhentian karyawan dari imbalan kerja pada kasus pemecatan karyawan berdasarkan masa tahun kerja karyawan. Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan didasarkan pada penilaian aktuarial dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

The Company calculates the estimated liabilities on employee terminations of employment benefits in case of dismissal of employees based on employees' past year. Liabilities for employee benefits are based on the Company's actuarial valuation method actuarial valuation "Projected Unit Credit".

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto:	2016:8,5%; 2015:9%
Kenaikan Upah per Tahun:	2016:8,5%; 2015:9%
Usia Normal Pensiun	55 tahun/ years
Tingkat Pengunduran Diri:	6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 6% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter
Tingkat Cacat:	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate
Tabel Kematian:	TMI III

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• Defined Benefit Program (continued)

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

Discounted Interest Rate
Wages Increase per Year
Normal Retirement Age
Resignation Rate
Disability Rate
Table of Mortality

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liabilities are recognized in the statement of financial position is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	8,784,163,000	6,697,404,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Tahun Berjalan	1,668,995,000	1,194,870,000	Expenses during Current Year
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,501,015,000)	(238,884,000)	Benefit Paid
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	401,675,000	1,130,773,000	Remeasurement of Defined Benefit Program
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	8,353,818,000	8,784,163,000	Ending Balance of Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Jasa Kini	748,044,000	635,743,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	688,490,000	559,127,000	Interest Cost
Biaya Pemutusan Kerja	232,461,000	--	Termination Cost
Total	1,668,995,000	1,194,870,000	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balances of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	8,784,163,000	6,697,404,000	Present Value at Beginning Year
Beban Jasa Kini	748,044,000	635,743,000	Current Service Cost
Beban Bunga	688,490,000	559,127,000	Interest Cost
Beban Pemutusan Kerja	232,461,000	--	Termination Cost
Imbalan yang Dibayar	(2,501,015,000)	(238,884,000)	Benefits Paid
Keuntungan Aktuarial (Pendapatan Komprehensif Lain) pada Tahun Berjalan	(44,069,000)	(446,192,000)	Actuarial Gain (Other Comprehensive Income) during Current Year
Penyesuaian Pengalaman	445,744,000	1,576,965,000	Adjustment of Experiences
Nilai Kini Akhir Tahun	8,353,818,000	8,784,163,000	Present Value at Ending Year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

• Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	(2,093,873,000)	(963,100,000)
Program Imbalan Pasti Selama Tahun Berjalan	(401,675,000)	(1,130,773,000)
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(2,495,548,000)	(2,093,873,000)

Durasi rata-rata dari program imbalan pasti adalah 14,6 tahun.

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

• Defined Benefit Program (continued)

Accumulated gains (losses) on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income as follows:

	Beginning Balance
	Current Year Defined Benefit Program
	Accumulated Defined Benefit Program
	Recognized in Other Comprehensive Income

The average duration of a defined benefit plan is 14.6 years.

The defined benefit program typically expose the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Interest Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	968,300,000	1,329,107,000	Discount rate

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2016 Rp	2015 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	5,320,000,000	--
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun	1,140,000,000	--
Bagian Jangka Panjang	4,180,000,000	--

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total maksimum sebesar Rp30 miliar dan fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp3 miliar. Fasilitas-fasilitas kredit investasi tersebut untuk pembiayaan pembelian tanah, pembangunan gudang dan pembelian peralatan di Kendal dan Palembang, dengan jangka waktu angsuran pembayaran selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar Rp24,3 miliar untuk fasilitas kredit investasi dan Rp3 miliar untuk fasilitas kredit rekening koran.

14. LONG-TERM BANK LOANS

	PT Bank Central Asia Tbk
	Less Portion Due in One Year
	Long-term Portion

On August 25, 2016, the Company obtained investment credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum total amount of Rp30 billion and overdraft credit facility amounting to Rp3 billion. This credit facilities are used to finance the purchase of lands, construction of warehouses and the purchase of equipments in Kendal and Palembang, with maturities of installment payments over 5 years. On December 31, 2016, unused credit facilities amounting to Rp24.3billion for investment credit facilities and Rp3 billion for overdraft credit facility.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan 11,25% untuk fasilitas kredit investasi dan 11,50% untuk fasilitas kredit rekening koran.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai (Catatan 9).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The loans bear an annual interest rate of 11.25% for investment credit facilities and 11.50% for overdraft credit facility.

The Company required to comply with certain conditions which have all been met as of December 31, 2016. The credit facility is secured by fixed assets financed (Note 9).

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders
PT Surya Cipta Investama
PT Cahaya Investama
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%
Total

15. CAPITAL STOCKS

The Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Total Saham/ Total Shares (lembar/share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
499,919,900	65,9890	49,991,990,000
1,000	0,0001	100,000
257,660,100	34,0109	25,766,010,000
757,581,000	100,0000	75,758,100,000

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)
Total	24,325,992,482

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid-in capital – net as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Shares Agio Derived from:
Shares Issuance through Initial Public Offering -
Others Paid-in Capital -
Issuance Cost
Total

17. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 2028 tanggal 30 Maret 2016 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.666.678.200 atau Rp2,2 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 April 2016. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 29 April 2016.

17. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 2028 dated March 30, 2016 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp1,666,678,200 or Rp2.2 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of April 11, 2016. The payment of dividends were distributed on April 29, 2016.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA
YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 487 tanggal 28 Mei 2015 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp1.363.645.800 atau Rp1,8 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2016. Pembayaran dividen telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 1 Juli 2015.

**17. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS (continued)**

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 487 dated May 28, 2015 made by Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi district, the shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp1,363,645,800 or Rp1.8 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of June 10, 2016. The payment of dividends were distributed on July 1, 2015.

18. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	2016 Rp	2015 Rp
Jasa Manajemen Arsip	66,990,614,415	52,112,983,114
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	11,102,582,589	10,911,818,626
Jasa Manajemen Fasilitas	6,358,895,152	7,072,159,519
Jasa Manajemen Data Komputer	5,672,501,003	4,960,361,380
Jasa Lainnya	10,023,555,536	9,447,463,929
Total	100,148,148,695	84,504,786,568

18. REVENUE

The Company's revenue consists of:

Record Management Services
Valuable Document Services
Facility Management Services
Computer Data Management Services
Other Services
Total

19. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Gaji dan Tunjangan	22,831,847,061	21,634,165,406
Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	10,010,167,152	8,776,074,295
Manajemen Arsip	7,645,423,899	3,643,740,147
Sewa	4,193,135,458	3,186,049,478
Pemakaian Persediaan	3,238,119,616	2,329,196,718
Layanan Sistem	1,617,347,003	2,361,586,350
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	709,899,929	891,514,546
Total	50,245,940,118	42,822,326,940

19. OPERATIONAL COSTS

The details of operational costs are as follows:

Salaries and Benefits
Depreciation Expense (Note 9)
Record Management Services
Rental
Inventory Usage
System Services
Others (each below Rp500 million)
Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	13,794,326,296	11,761,397,089
Jasa Profesional	3,533,127,598	3,301,044,129
Listrik, Air dan Komunikasi	1,890,222,865	2,285,143,426
Pemeliharaan dan Perbaikan	648,860,457	753,756,812
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3,100,654,065	2,843,880,444
Total	22,967,191,281	20,945,221,900

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

The detail of general and administration expense are as follows:

Salaries and Benefits
Professional Fees
Electricity, Water and Telecommunication
Repair and Maintenance
Others (each below Rp500 million)
Total

21. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	975,778,013	830,106,726
Keuntungan Nilai Wajar Reksadana	39,582,125	17,677,625
Total	1,015,360,138	847,784,351

21. FINANCE INCOME

The detail of financial income are as follows:

Interest Income
Increase in Fair Value of Managed Funds
Total

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

The Company in the normal course of business, entered into transactions with related parties. Account details with related parties are as follows:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets	
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	%	%
<u>Kas dan Setara Kas (Catatan 3)</u>				
PT Bank Nationalnobu Tbk	68,230,374	3,147,542	0.03	0.00
<u>Piutang Usaha (Catatan 4)</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk	380,527,784	65,800,962	0.18	0.04
PT Matahari Putra Prima Tbk	178,864,070	310,090,957	0.08	0.17
PT Visionet Data Internasional	27,989,250	--	0.01	--
PT Visionet Internasional	--	20,396,995	--	0.01
Lainnya	65,237,899	148,963,849	0.03	0.08
Total	652,619,003	545,252,763	0.30	0.30

Cash and Cash Equivalent (Note 3)
PT Bank Nationalnobu Tbk

Trade Receivables (Note 4)
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Visionet Data Internasional
PT Visionet Internasional
Others
Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Expenses		
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %	
Pendapatan (Catatan 18)					Revenue (Note 18)
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,047,549,058	1,654,711,100	2.04	1.96	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	894,016,834	525,217,470	0.89	0.62	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Visionet Data Internasional	281,186,427	--	0.28	--	PT Visionet Data Internasional
PT Visionet Internasional	--	216,598,400	--	0.26	PT Visionet Internasional
Lainnya	1,066,461,717	815,517,578	1.06	0.97	Others
Total	4,289,214,036	3,212,044,548	4.27	3.81	Total
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 19 dan 20)					Operational Costs, General and Administration (Notes 19 and 20)
Beban Asuransi					Insurance Expenses
Lainnya	319,903,621	414,807,009	1.39	2.15	Others
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan					Salaries, Allowances and Employee Benefits
Direksi	3,355,000,000	3,008,734,765	24.32	22.41	Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
4	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
5	PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
6	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	2016		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	USD 4,875	65,503,859	Cash and Cash Equivalent
	SGD 6,782	63,063,137	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 135,000	1,813,860,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		1,942,426,996	Net Assets in Foreign Currencies

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2015		
	Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp	Assets
Aset			
Kas dan Setara Kas	USD	160,959	Cash and Cash Equivalent
	SGD	29,321	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	80,000	Other Current Financial Assets
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		3,609,946,604	Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on December 31, 2016 and 2015.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko harga dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, price risk and interest rate risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

(i) Credit Risk

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2016 Rp	2015 Rp	
Kas dan Setara Kas	22,006,565,162	15,451,920,049	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	11,402,239,412	11,611,787,364	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,587,044,791	4,621,277,625	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	365,959,828	358,039,828	Other Non-Current Financial Assets
Total	37,361,809,193	32,043,024,866	Total

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its liabilities and cause the other party to incur a financial loss. The maximum credit risk exposure amount is equal to the carrying value of these accounts.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash and cash equivalents in the various banks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR
INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko Kredit (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2016		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	9,831,762,011	--	9,831,762,011
Beban Akrua	2,516,596,240	--	2,516,596,240
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,278,330,698	--	4,278,330,698
Utang Bank Jangka Panjang	1,140,000,000	4,180,000,000	5,320,000,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142,292,600	--	142,292,600
Total Liabilitas Keuangan	17,908,981,549	4,180,000,000	22,088,981,549

	2015		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun dan lebih/ 1-2 years and over	Total
	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	5,136,693,087	--	5,136,693,087
Beban Akrua	1,907,345,905	--	1,907,345,905
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,275,718,589	--	3,275,718,589
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	142,292,600	--	142,292,600
Total Liabilitas Keuangan	10,462,050,181	--	10,462,050,181

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company manages credit risk associated with bank deposits and receivable by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

In connection with the credit risk of accounts receivable, the Company determines the general terms and conditions of credit facilities to customers. The Company also has a credit policy in which each new corporation customer is analyzed individually for their credit capacity before the Company gives standard offer and conditions of payment.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitor operations can generate sufficient cash inflows. The Company has cash and cash equivalents (Note 3) sufficient to meet liquidity needs.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

Financial Liabilities
Trade Payable - Third Parties
Accrued Expenses
Short-term Employee Benefit Liabilities
Long-Term Bank Loans
Other Short-term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Financial Liabilities
Trade Payable - Third Parties
Accrued Expenses
Short-term Employee Benefit Liabilities
Other Short-term Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika asumsi harga pasar instrumen keuangan naik/turun sebesar 3% dimana variabel lainnya tetap maka laba (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp39.896.658 dan Rp11.647.747 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variabel lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp72.017.313 dan Rp62.762.706.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga dijelaskan pada Catatan 3 dan 5.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

(iii) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company manages its price risk by internal controls by management on an ongoing basis.

On December 31, 2016 and 2015, where the assumption of market prices of financial instruments rose/fell by 3% while other variables are constant, the profit (after tax) of the Company will be increased/decreased by Rp39,896,658 and Rp11,647,747 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company has interest rate risk in the placement of cash and cash equivalents that use a floating interest rate.

On December 31, 2016 and 2015, where the assumption of interest rate rupiah increased/decreased by 50 basis points and the interest rate of US dollar rose/fell by 10 basis points, where other variables remained the current year profit (after tax) of the Company will be increased/decreased by Rp72,017,313 and Rp62,762,706, respectively.

The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. Information about interest rates is described in Notes 3 and 5.

Fair Value of Financial Instruments

The Company uses the following hierarchy in recording the fair value of financial instruments:

- Level 1: kuotasian prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than kuotasian prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that can not be observed

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

On December 31, 2016 and 2015, all of the Company's financial assets are accounted for using the fair value of an investment in short-term trading and use a hierarchy level 1. The entire carrying value of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values due to the short term nature or with a floating interest rate.

25. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2016 Rp	2015 Rp
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Usaha	7,489,903,002	2,886,429,835

25. NON-CASH TRANSACTIONS

Following investing activities not affecting cash flows:

Addition of Fixed Assets through Trade Payables

26. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

26. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

27. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

27. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

December 31, 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**27. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN
TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi;
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
 - PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
 - PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;
 - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas
 - Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**27. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET
ADOPTED (continued)**

1. Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:
 - Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;
 - ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;
 - PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;
 - PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;
 - PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
 - PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures
2. Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:
 - Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;
 - PSAK No. 69: Agriculture;
 - Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;
 - Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Januari 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah untuk perluasan gudang di Balikpapan seluas 3.000 m² sebesar Rp2.400.000.000.
- b. Pada bulan Februari 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah untuk perluasan gudang di Palembang seluas 4.157 m² sebesar Rp4.796.000.000 dimana sebesar Rp3.300.000.000 dibiayai melalui pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk.

28. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In January 2017, the Company purchased land of 3,000 m² for warehouse expansion in Balikpapan for Rp2,400,000,000.
- b. In February 2017, the Company purchased land of 4,157 m² for warehouse expansion in Palembang for Rp4,796,000,000 which amount of Rp3,300,000,000 was financed by loan from PT Bank Central Asia Tbk.

QUALITY BUILDS TRUST



Delta Silicon Industrial Park

Jl. Akasia II Blok A7 - 4A Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Telp: 021 - 8990 7636

Fax: 021 - 897 2652

Email: corsec@mmi.co.id

www.mmi.co.id